

**PENGEMBANGAN MEDIA LEAFLET MATERI PERTUMBUHAN ILMU
PENGETAHUAN PADA MASA UMAYYAH MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP DARUL QUR'AN
GLENMORE BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**IZZA AFKARINATUS SHOLEHAH
NIM. T20171117**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2024**

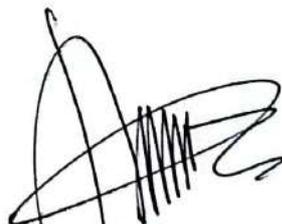
**PENGEMBANGAN MEDIA LEAFLET MATERI PERTUMBUHAN ILMU
PENGETAHUAN PADA MASA UMAYYAH MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP DARUL QUR'AN
GLENMORE BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
IZZA AFKARINATUS SHOLEHAH
NIM. T20171117**

Disetujui Pembimbing:



Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
NIP. 19806172015031006

**PENGEMBANGAN MEDIA LEAFLET MATERI PERTUMBUHAN ILMU
PENGETAHUAN PADA MASA UMAYYAH MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP DARUL QUR'AN
GLENMORE BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 07 Juni 2024

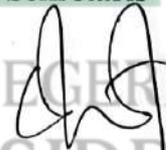
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dewi Nurul Qomariyyah, S.S, M.Pd
NIP. 197901272007102003



Nina Hayuningtyas, M.Pd
NIP. 198108142014112003

Anggota:

1. Dr. H. Matkur, S.Pd.I, M.Si.



2. Dr. Nino Indrianto, M.Pd



Menyetujui,

~~Dekan~~ Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005



MOTTO

قَالَ نَكِّرُوا لَهَا عَرْشَهَا نَنْظُرْ أَتَهْتَدِي أَمْ تَكُونُ مِنَ الَّذِينَ لَا يَهْتَدُونَ ﴿٤١﴾ فَلَمَّا جَاءَتْ
قِيلَ أَهَكَذَا عَرْشُكَ قَالَتْ كَأَنَّهُ هُوَ وَأُوتِينَا الْعِلْمَ مِنْ قَبْلِهَا وَكُنَّا مُسْلِمِينَ ﴿٤٢﴾

Artinya: (41) Dia (Sulaiman) berkata “Ubahlah Untuknya singgasananya; kita akan melihat apakah dia (Balqis) mengenal; atau tidak mengenalnya lagi”. (42) Maka ketika dia (Balqis) datang, ditanyakanlah (kepadanya), “Serupa inikah singgasanamu?” Dia (Balqis) menjawab, “Seakan-akan itulah dia.” (Dan dia Balqis berkata), “Kami telah diberi pengetahuan sebelumnya dan kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah). (QS. An-Naml Ayat 41-42)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

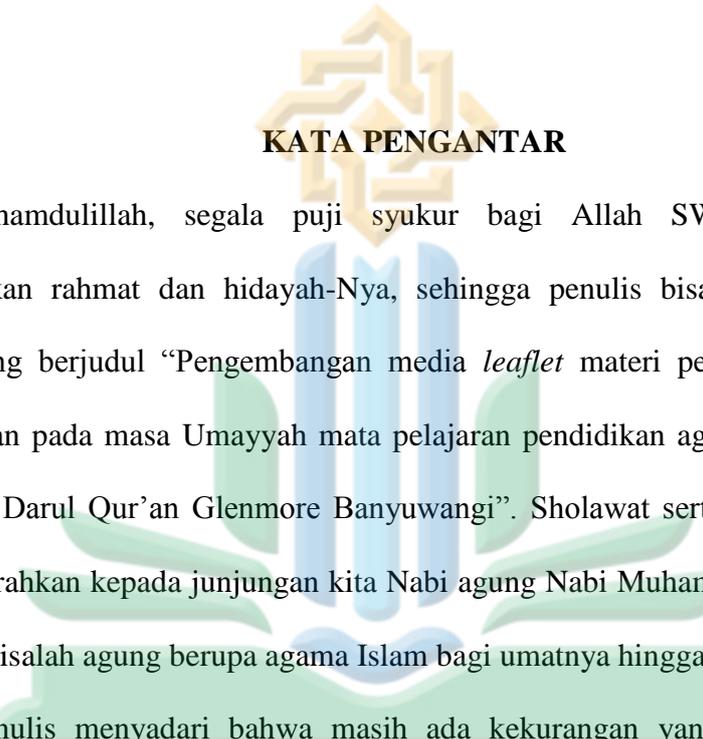
* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (Surabaya: CV. Halim Publishing & Distributing, 2013)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Rasa syukur saya karena telah memberikan kemudahan hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga skripsi ini mendapatkan Ridho-Nya. Saya persembahkan karya ini kepada orang yang saya kasihi:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Umi Kulsum, Bapak Muslih, dan Ayah Ridwan. Terima kasih atas do'a dan dukungannya serta kasih sayang setulus hati yang berlimpah, yang mendidik dan memberikan dukungan penuh dari masa kecil saya hingga bisa menempuh pendidikan diperkuliahan hingga sampai saat ini. Semoga beliau diberikan kesehatan dan umur yang panjang dan Barakah.
2. Adik kadung saya, Muhammad Danil Wildan Mubarrak, dan Ahmad Adib Faizi Ramadhan yang telah memberikan dukungan dan do'a. Semoga karya ini dapat dijadikan sebuah motivasi bagimu kelak agar terus semangat dan tidak mudah berputus asa dalam menimba ilmu hingga perguruan tinggi.
3. Kakek dan Nenek saya, Bapak H. Miskan dan Almarhumah Ibu Suparti yang sangat saya cintai. Terima kasih saya sampaikan atas segala do'a dan semangat yang senantiasa mengalir kepada saya.
4. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikam Mangli Jember Prof. KH. M. Noor Harisuddin, S.Ag. S.H., M.Fil dan Ibu Nyai Hj. Robiatul Adawiyah, S.H., M.H yang saya cintai. Terimakasih saya ucapkan atas segala dukungan dan do'a serta keberkahan ilmu yang senantiasa memberikan semangat kepada saya.

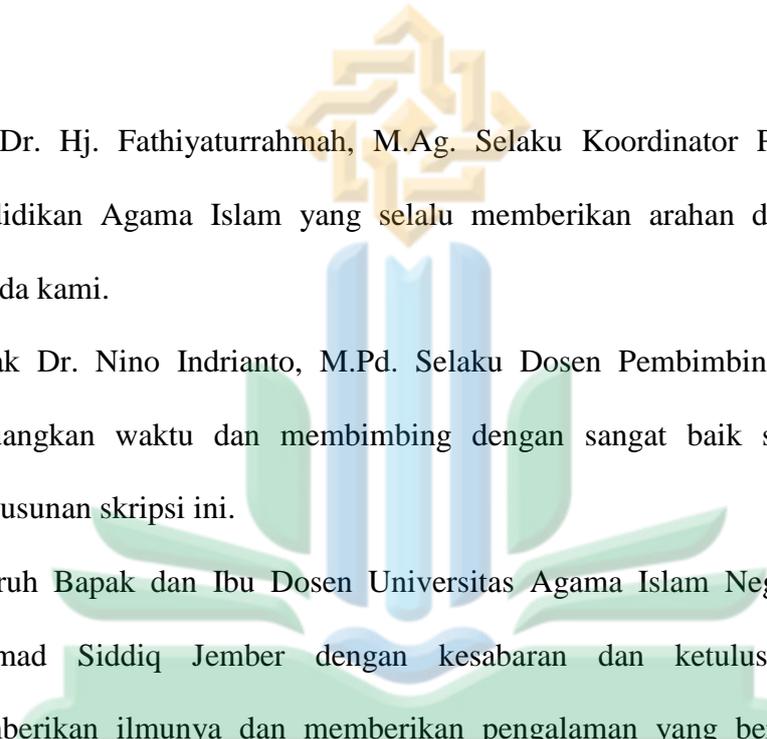


KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan media *leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Darul Qur’an Glenmore Banyuwangi”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Nabi Muhammad SAW sang pembawa risalah agung berupa agama Islam bagi umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan yang terdapat pada skripsi ini, namun berkat usaha penulis beserta dukungan do’a dan bimbingan dari beberapa pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi fasilitas, layanan serta bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada kami.
 5. Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan membimbing dengan sangat baik selama proses penyusunan skripsi ini.
 6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Agama Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan kesabaran dan ketulusannya dalam memberikan ilmunya dan memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
 7. Bapak M. Zulkifli Khabibullah, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Darul Qur'an Glenmore yang telah memberikan izin kepada peneliti sekaligus membantu dalam kelancaran proses penyelesaian skripsi.
 8. Bapak Baharuddin, S.Pd. Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Qur'an Glenmore yang telah membantu kelancaran penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut.

Jember, 28 Mei 2024
Penulis

Izza Afkarinatus Sholehah
NIM. T20171117



ABSTRAK

Izza Afkarinatus Sholehah, 2024: *Pengembangan Media leaflet materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam Kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi.*

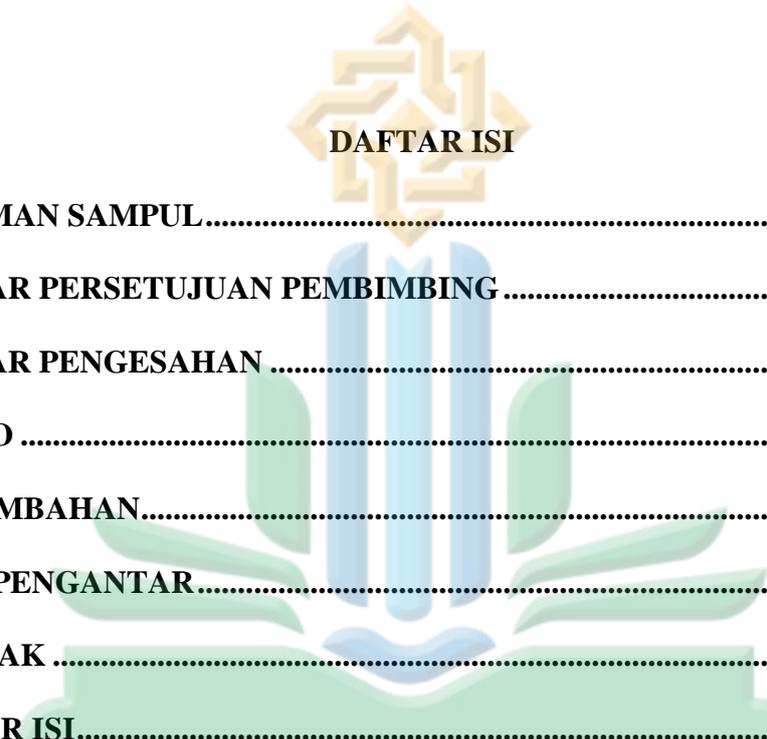
Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Leaflet*.

Materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah merupakan materi yang memiliki pokok bahasan dengan penjelasan yang cukup banyak sehingga menjadi materi yang sulit dipahami dan 95% dari 20 siswa mengalami kesulitan apabila hanya menggunakan LKS, dan sarana prasarana yang kurang memadai hal ini mengakibatkan kurang efektifnya kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan inovasi media pembelajaran praktis, menarik dan efektif yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam hal ini, pembelajaran membutuhkan media pembelajaran berupa media cetak. Pemilihan media melalui hasil analisis kebutuhan. 60% dari 20 siswa memilih media *leaflet*. Media *Leaflet* sebagai media yang dipilih merupakan media cetak selebaran praktis dan sederhana yang berisikan ringkasan-ringkasan materi, gambar dan ilustrasi sehingga terkesan menarik dan dapat digunakan kapanpun yang siswa inginkan.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan validitas media *Leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Darul Qur'an. 2) Untuk mendeskripsikan ketertarikan siswa terhadap media *Leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Darul Qur'an. 3) Untuk mendeskripsikan efektivitas media *Leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Darul Qur'an.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE memiliki 5 tahapan yaitu, analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, angket, soal *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

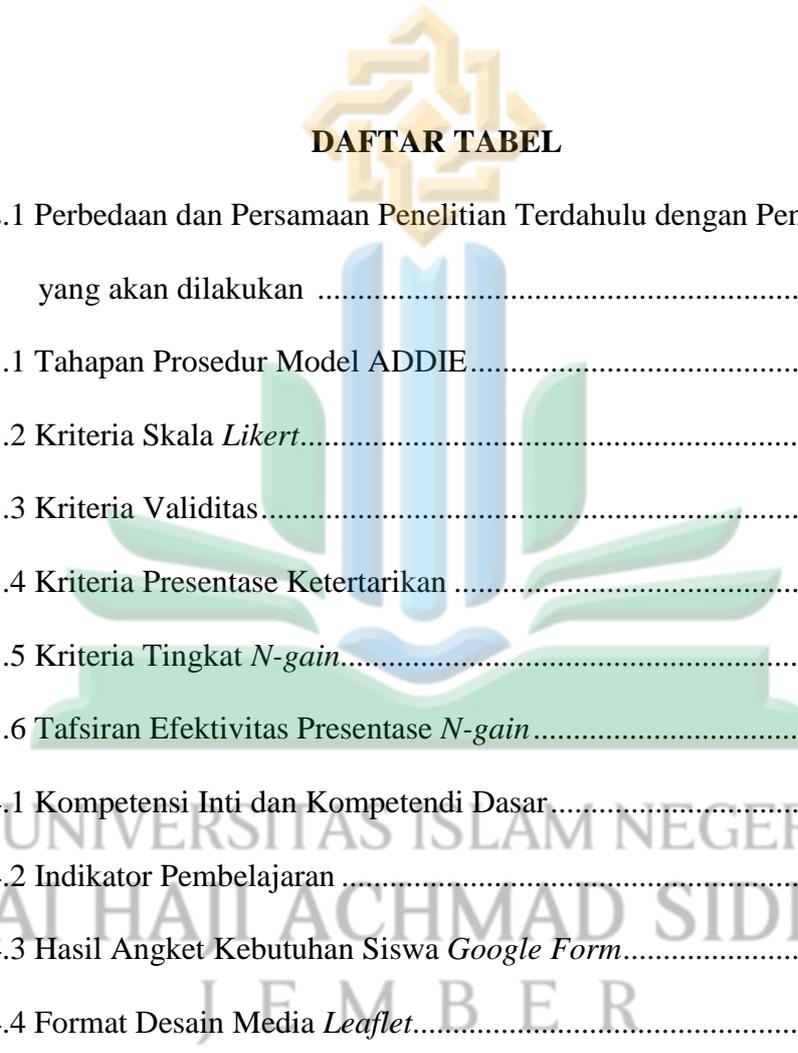
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil akhir dari pengembangan media *leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. Hasil validasi ahli materi diperoleh 88,33% dengan kriteria kevalidan "sangat valid", validasi ahli media diperoleh 94,28% dengan kriteria "sangat valid", validasi ahli praktisi 92,10% dengan kriteria "sangat valid" dengan skor rata-rata dari seluruh validasi ahli diperoleh 91,57% dengan kriteria "sangat valid" yang artinya media *leaflet* pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah sangat valid dan layak digunakan pada saat pembelajaran. Ketertarikan siswa diperoleh dari uji coba terbatas kepada 5 siswa dengan presentase nilai sebesar 94,37% dan uji coba lapangan kepada 20 siswa dengan presentase nilai sebesar 85,51% maka diperoleh hasil uji coba ketertarikan siswa rata-rata nilai sebesar 89,94% dengan kriteria "Sangat Menarik". Efektifitas hasil belajar menggunakan media *leaflet* diperoleh dari hasil *pretest* sebesar 31% dan *posttest* sebesar 82%. Dengan peningkatan hasil belajar *pretest posttest* analisis menggunakan *N-gain* diperoleh nilai sebesar 0,72 dengan klasifikasi "tinggi" dengan tafsiran nilai presentase sebesar 72,40% tergolong dalam kategori "Cukup Efektif" dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI setelah menggunakan media *leaflet*.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	9
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
E. Manfaat Penelitian dan Pengembangan	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan pengembangan	12
G. Definisi Istilah	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	27

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	50
A. Metode Penelitian dan Pengembangan	50
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	51
C. Uji Coba Produk.....	58
1. Desain Uji Coba	59
2. Subjek Uji Coba	59
3. Jenis Data	61
4. Instrumen Pengumpulan Data	62
5. Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	72
A. Penyajian Data Uji Coba.....	72
B. Analisis Data	103
C. Revisi Produk.....	117
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	121
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi.....	121
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk	126
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan dilakukan	22
Tabel 3.1 Tahapan Prosedur Model ADDIE.....	51
Tabel 3.2 Kriteria Skala <i>Likert</i>	65
Tabel 3.3 Kriteria Validitas.....	67
Tabel 3.4 Kriteria Presentase Ketertarikan	68
Tabel 3.5 Kriteria Tingkat <i>N-gain</i>	70
Tabel 3.6 Tafsiran Efektivitas Presentase <i>N-gain</i>	70
Tabel 4.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	76
Tabel 4.2 Indikator Pembelajaran	76
Tabel 4.3 Hasil Angket Kebutuhan Siswa <i>Google Form</i>	76
Tabel 4.4 Format Desain Media <i>Leaflet</i>	82
Tabel 4.5 Instrumen Angket Validasi Ahli Materi.....	85
Tabel 4.6 Instrumen Angket Validasi Ahli Media	86
Tabel 4.7 Instrumen Angket Validasi Ahli Praktisi	87
Tabel 4.8 Instrumen Angket Ketertarikan Siswa	89
Tabel 4.9 Hasil Validasi Ahli Materi	91
Tabel 4.10 Hasil Kritik dan Saran dari Validasi Ahli Materi	92
Tabel 4.11 Hasil Validasi Ahli Media.....	92
Tabel 4.12 Hasil Kritik dan Saran dari Validasi Ahli Media.....	94
Tabel 4.13 Hasil Validasi Ahli Praktisi.....	95
Tabel 4.14 Hasil Uji Coba Terbatas Kelompok Kecil	97



Tabel 4.15 Hasil Pretest Siswa Kelas VIII A	99
Tabel 4.16 Hasil Posttest Siswa Kelas VIII A	101
Tabel 4.17 Hasil Angket Ketertarikan Siswa Uji Lapangan	102
Tabel 4.18 Hasil Nilai Aspek Kelayakan isi dan Kelayakan Penyajian	105
Tabel 4.19 Hasil Nilai Aspek Kelayakan Kegrafikan dan kelayakan Kebahasaan	107
Tabel 4.20 Hasil Aspek Pembelajaran dan Aspek Desain Validasi Ahli Praktisi.....	108
Tabel 4.21 Hasil Rata-Rata Validasi Oleh Para Ahli.....	109
Tabel 4.22 Hasil Uji Coba Terbatas.....	111
Tabel 4.23 Hasil Ketertarikan Siswa.....	112
Tabel 4.24 Hasil Rata-Rata Ketertarikan Siswa.....	112
Tabel 4.25 Hasil <i>Pretest Posttest N-Gain</i>	114
Tabel 4.26 Revisi Produk Oleh Ahli Materi	118



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen Model ADDIE	51
Gambar 3.2 Desain Uji Coba Produk.....	59
Gambar 4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa Aspek Materi	79
Gambar 4.2 Aplikasi Canva dan Inshot	80
Gambar 4.3 Media Leaflet	84
Gambar 4.4 Penyampaian Materi Menggunakan Media <i>Leaflet</i>	98
Gambar 4.5 Media Sebelum Revisi Oleh Ahli Media	119
Gambar 4.6 Media Setelah Revisi Oleh Ahli Media	120

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah pembelajaran yang bertujuan untuk mengubah perilaku siswa berdasarkan nilai-nilai Islam yang berhubungan dengan kehidupan pribadi atau masyarakat. Pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa, mulai dari kelas satu sampai dengan jenjang kelas berikutnya. Dikarenakan Pendidikan adalah proses usaha untuk melestarikan, mengalihkan, serta mentransmisikan nilai-nilai kehidupan dari berbagai aspek jenisnya kepada generasi berikutnya.

Pencapaian kesuksesan pendidikan dapat dilihat dari kualitas pendidikan. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kesediannya fasilitas belajar, pemanfaatan waktu, dan penggunaan media pembelajaran. Menurut Dimiyati & Mudjiono dalam Bahar menyatakan bahwa “Guru memiliki kewajiban mencapai kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik bagi siswa agar mencapai hasil belajar yang optimal”.¹

Pernyataan tersebut sesuai dengan adanya kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam mengembangkan bahan pembelajaran diatur dalam lampiran Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang menyatakan bahwa:

¹ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 145.

Guru wajib memiliki kompetensi pedagogik maupun kompetensi profesional yang berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam mengembangkan sumber belajar dan materi pembelajaran. Salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran bergantung pada bahan pelajaran yang disusun oleh guru.²

Maka, dalam hal ini guru sangat berperan dalam keberlangsungan proses pembelajaran. Salah satunya, seperti merancang model pembelajaran dalam menentukan bahan ajar serta media pembelajaran yang menarik, sehingga dapat digunakan saat pembelajaran berlangsung sehingga sampai kepada siswa dan mampu memahami penyampaian guru dengan mudah.

Dengan demikian dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa pentingnya peran guru dalam merancang pelaksanaan proses pembelajaran dengan baik. terdapat dalam QS. An-Nahl Ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “(Wahai Nabi Muhammad SAW) serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhanmu pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk)”³.
 (QS. An-Nahl:125)

Menurut penjelasan ayat diatas, pada hakikatnya seorang guru telah memiliki ilmu yang mumpuni. Dengan begitu, guru diharapkan dapat mengajarkan dan mengamalkan ilmunya kepada siswa sesuai dengan tingkat

² Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru* (Jakarta: Pendidikan Nasional, 2007)

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (Surabaya: CV. Halim Publishing & Distributing, 2013)

kemampuan siswanya. Tujuannya, agar siswa memiliki ilmu yang terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga tidak terjerumus dalam hal yang buruk. Maka, guru harus memiliki banyak cara dalam merancang suatu proses pembelajaran agar menjadi pembelajaran yang menarik, mudah dipahami serta dapat memberikan manfaat.

Proses pembelajaran yang menarik dapat dilakukan menggunakan media pembelajaran. Di era digital dan maraknya perkembangan teknologi guru akan lebih mudah menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi. Sehingga guru akan lebih mudah memberikan suatu pembelajaran kreatif dan efektif dalam membantu siswa menerima pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Cucu Suhana media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, mudah, benar dan tidak terjadinya verbalisme.⁴ Maka, media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan agar dapat diterima dan dipahami oleh siswa dengan mudah. Jenis media pembelajaran salah satunya yaitu; media cetak, media pameran (*display*), media audio visual, media video, multimedia dan perangkat komputer.⁵

Penggunaan media pembelajaran selain membantu siswa dalam memahami pengetahuan yang didapat dari penyampaian guru, siswa juga

⁴ Cucu Suhana, dan Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 61.

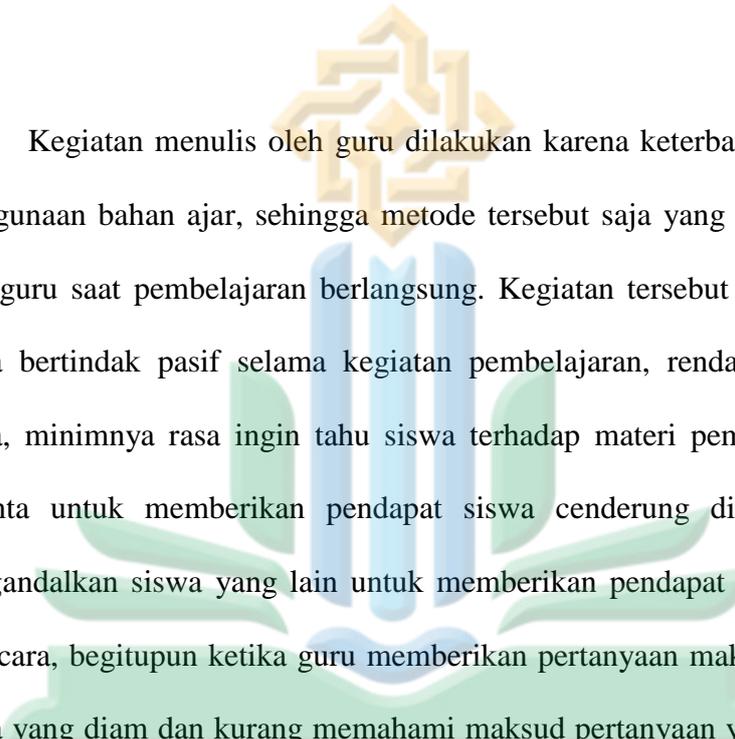
⁵ Muhammad Yaumi, *Desain Pembelajaran Efektif* (Makassar: Alauddin Press, 2012), 162-163.

akan mendapatkan pengalaman baru dalam penggunaan media pembelajaran. Hal ini sering terjadi dalam mengantisipasi apabila sarana dan prasarana kurang mendukung ataupun kurang maksimal di sekolah serta kurang ketersediaan media pembelajaran yang sesuai.⁶

Minat atau ketertarikan siswa terhadap suatu pembelajaran tidak muncul dengan sendirinya. Pastilah membutuhkan proses melalui factor-faktor tertentu salah satunya dengan adanya media pembelajaran. Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan pembelajaran yang dirancang dengan penjelasan berdasarkan bab-bab tertentu dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran agama. Penyusunan seperti itu bermaksud agar dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Agar pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi menarik bagi siswa, maka pembelajaran dapat dikemas menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa tertarik dan mampu memahami apa yang siswa pelajari.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Darul Qur'an, ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran, diketahui bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam masih kurang maksimal. Hasil wawancara tersebut menyebutkan bahwa bahwa metode yang sering digunakan adalah metode ceramah dengan sistem peta konsep dan tanya jawab, dan guru juga memanfaatkan media papan tulis yang memungkinkan siswa hanya mencatat materi yang telah dituliskan oleh guru.

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pres, 2017), 2.



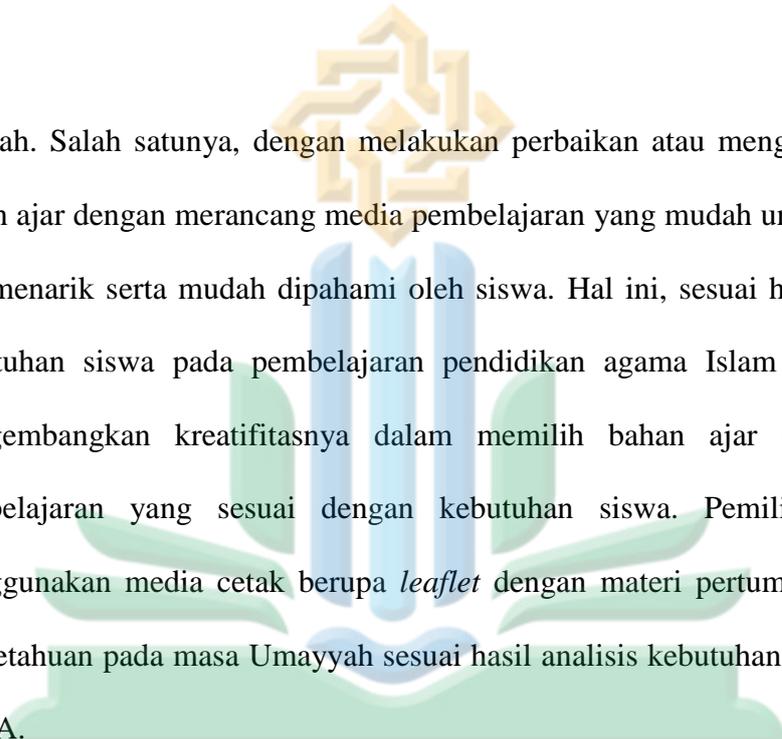
Kegiatan menulis oleh guru dilakukan karena keterbatasannya dalam penggunaan bahan ajar, sehingga metode tersebut saja yang memungkinkan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan tersebut mengakibatkan siswa bertindak pasif selama kegiatan pembelajaran, rendahnya perhatian siswa, minimnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran. Jika diminta untuk memberikan pendapat siswa cenderung diam, cenderung mengandalkan siswa yang lain untuk memberikan pendapat dan sulit untuk berbicara, begitupun ketika guru memberikan pertanyaan maka lebih banyak siswa yang diam dan kurang memahami maksud pertanyaan yang diberikan.⁷

Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga nilai hasil belajar siswa kurang maksimal dalam memenuhi nilai standar ketuntasan kriteria minimum (KKM).

Menurut guru pendidikan agama Islam di kelas VIII mengatakan bahwa hal ini sering terjadi ketika peserta didik kurang memahami terkait materi sejarah yang terdapat dalam materi pendidikan agama Islam atau materi sebuah cerita masa lalu yang penjabarannya terlalu panjang dan lebih masuk dalam kegiatan mengingat dan memahami materi dengan sempurna. Hal ini dikarenakan sulitnya menghafal atau minimnya rasa ingin tahu dalam membaca materi yang disampaikan sehingga pemahaman siswa dalam materi tersebut belum sempurna.

Berdasarkan uraian diatas, Permasalahan yang terjadi dikarenakan minimnya bahan ajar atau sumber belajar yang disediakan oleh lembaga

⁷ Baharudin, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 22 September 2023.



sekolah. Salah satunya, dengan melakukan perbaikan atau mengembangkan bahan ajar dengan merancang media pembelajaran yang mudah untuk didapat dan menarik serta mudah dipahami oleh siswa. Hal ini, sesuai hasil analisis kebutuhan siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam guru perlu mengembangkan kreatifitasnya dalam memilih bahan ajar atau media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pemilihan media menggunakan media cetak berupa *leaflet* dengan materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah sesuai hasil analisis kebutuhan siswa kelas VIII A.

Leaflet adalah media cetak yang tertulis berupa lembaran yang dilipat menjadi beberapa bagian yang berisi informasi. Informasi dalam *Leaflet* dapat berupa materi pelajaran yang dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar. *Leaflet* didesain menarik dan cermat dilengkapi dengan ilustrasi, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Pada umumnya *Leaflet* termasuk media promosi yang sering digunakan dalam berbagai kegiatan ataupun dalam lembaga tertentu. Selain itu, *leaflet* juga memuat materi yang membuat siswa dapat memahami satu atau lebih kompetensi dasar.⁸

Kelebihan media *leaflet* dalam pembelajaran salah satunya dapat menjadi bahan ajar yang sederhana dan sangat murah, mudah dibawa kemanapun dikarenakan bentuknya kecil dan ringan, bisa disimpan dalam waktu yang lama dan digunakan berulang-ulang, dapat dipahami serta dipelajari kapan saja dan dimana saja. Isi dari media *leaflet* berupa hasil

⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 177-178.

ringkasan-ringkasan materi pembelajaran yang dapat dibaca secara sekilas dan sangat mudah dipahami oleh siswa.⁹

Dengan adanya media *leaflet* dapat dijadikan sebagai suatu strategi alternatif penyampaian materi dalam proses pembelajaran serta dapat memberikan masukan dalam menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, mampu memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri. Sehingga mengakibatkan siswa dapat berfikir sesuai dengan nalar yang terarah dan sederhana sehingga mampu menerima materi dengan mudah dan cepat.

Salah satu alasan diadakannya suatu pengembangan produk dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah tersebut dikarenakan SMP Darul Qur'an Glenmore merupakan lembaga sekolah yang beridentitas baik, sekolah yang memiliki visi dan misi kereligiusan, serta bukan hanya intelektual saja yang berperan. Hal ini, dikarenakan SMP Darul Qur'an berdiri di dalam yayasan Pondok Pesantren yang dikenal dengan pengajian kitab salafnya serta banyak lulusan dari pondok pesantren tersebut sebagai penghafal Al-Qur'an, salah satu program dari sekolah tersebut yaitu penanaman jiwa Islami berlandaskan Al-Qur'an. Maka, peran guru PAI dalam memberikan suatu pengajaran tidak lain juga harus maksimal agar tercapainya tujuan yang diharapkan.

Adanya suatu permasalahan yang terjadi maka peneliti ingin memberikan sebuah solusi terhadap permasalahan tersebut dengan

⁹ Masruroh Lubis, Nasution, M, Gemilasari, C, dan Fakhruddin, F, "*Ragam Alternatif Strategi Pembelajaran PAI Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDIT AlMunadi Medan*". Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam. Vol 1 No. 2 (Desember 2020): 12.

mempertimbangkan kebutuhan dari peserta didik. Produk tersebut berupa *Leaflet* yang didesain khusus untuk materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah, dengan sebuah ringkasan sederhana mencakup peristiwa sejarah yang sesuai dengan KD atau materi yang ditentukan. Dan diharapkan mampu memberikan solusi terbaik dalam memperbaiki kekurangan dalam proses pembelajaran sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul penelitian: “Pengembangan Media *Leaflet* Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Darul Qur’an Glenmore”.

B. Rumusan Masalah Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas media *Leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Darul Qur’an Glenmore Banyuwangi?
2. Bagaimana ketertarikan siswa terhadap media *Leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Darul Qur’an Glenmore Banyuwangi?
3. Bagaimana efektivitas media *Leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Darul Qur’an Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan validitas media *Leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore.
2. Untuk mendeskripsikan ketertarikan siswa terhadap media *Leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore.
3. Untuk mendeskripsikan efektivitas media *Leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Media leaflet berbasis *timeline* tentang sejarah yang dirancang khusus menggunakan aplikasi Canva dan Inshot sebagai media cetak yang digunakan dalam pembelajaran.
2. Media yang dikhususkan untuk siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Bab VI memuat ringkasan materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah dikemas dalam bentuk selebaran. sebagai media kreatif yang di desain menarik serta mudah dipahami oleh siswa.

3. Isi media *leaflet* pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah disusun dengan ringkasan-ringkasan berupa tulisan, gambar serta ilustrasi untuk memberikan kesan isi materi lebih indah dan menarik.
4. Media pembelajaran yang praktis digunakan untuk belajar diluar atau didalam ruangan dikarenakan kepraktisan media *leaflet* dapat dilipat dan ringan untuk dibawa kemanapun yang siswa inginkan.

E. Manfaat Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan media *leaflet* tentang pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Pembelajaran dengan menggunakan media *Leaflet* diharapkan dapat dijadikan sebuah ide atau gambaran baru bagi peneliti selanjutnya dan dijadikan motivasi sebagai referensi dari salah satu bentuk inovasi pengembangan bahan ajar berupa media *Leaflet* pembelajaran pendidikan agama Islam

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman terutama dalam penerapan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan, menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru, juga menambah wawasan bagi peneliti tentang macam-macam media pembelajaran dan cara penerapannya. Sehingga dapat



memberikan suatu *hasanah* keilmuan berupa bacaan ilmiah bagi mahasiswa lainnya sebagai acuan dan pertimbangan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan referensi akademis serta dapat memberikan pengembangan wawasan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya program studi Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi SMP Darul Qur'an

Dapat mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan mutu pendidikan serta meningkatkan kinerja guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi.

d. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi patokan bahan bacaan untuk memperluas keterampilan guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

e. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan dari adanya media pembelajaran *leaflet* dengan memiliki hasil belajar yang maksimal.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

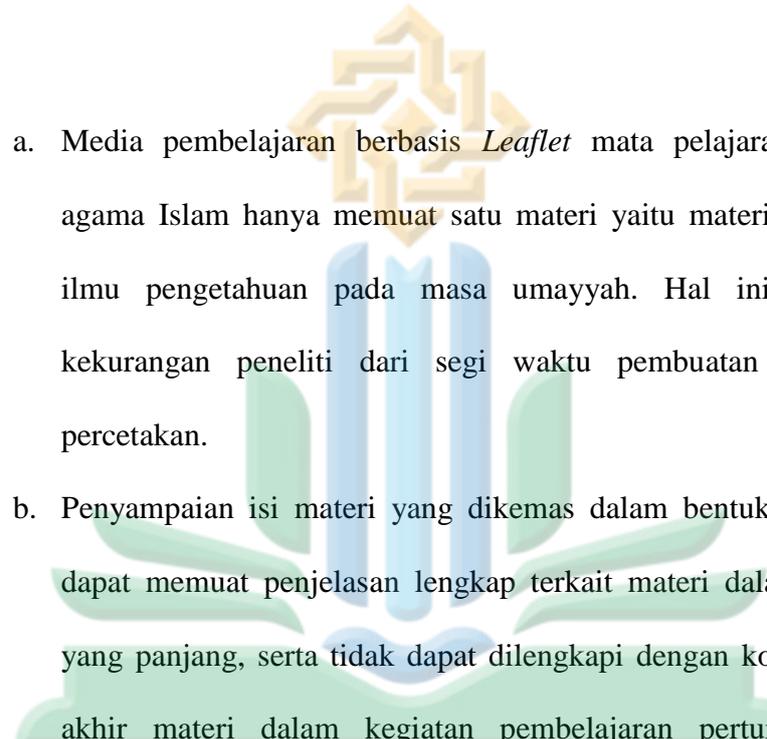
1. Asumsi Pengembangan

Berikut asumsi pengembangan media *leaflet* yang dirancang oleh peneliti:

- a. Media *leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah yang dikembangkan dapat menjadi media yang valid, menarik serta menjadi media yang efektif sehingga mampu digunakan oleh guru dalam memberikan pemahaman yang mendalam untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.
- b. Media *leaflet* yang dikembangkan sdapat menjadi media cetak praktis dan sederhana dalam penyampaian isi materi yang dikemas dalam selebaran disertai dengan tulisan, gambar, dan ilustrasi yang membuat bahan ajar menjadi lebih menarik sehingga penyampaian didalam kelas tidak terkesan membosankan.
- c. Siswa mampu belajar secara mandiri menggunakan media *leaflet* sebagai pendukung sumber belajar, terutama pada materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah.
- d. Penggunaan media *leaflet* sebagai media promosi yang dapat digunakan dalam ranah pendidikan, khususnya sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP.

2. Keterbatasan Pengembangan

Berikut keterbatasan pengembangan media *leaflet* yang dirancang oleh peneliti:

- 
- a. Media pembelajaran berbasis *Leaflet* mata pelajaran pendidikan agama Islam hanya memuat satu materi yaitu materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah. Hal ini dikarenakan kekurangan peneliti dari segi waktu pembuatan desain serta percetakan.
- b. Penyampaian isi materi yang dikemas dalam bentuk *Leaflet* tidak dapat memuat penjelasan lengkap terkait materi dalam penjelasan yang panjang, serta tidak dapat dilengkapi dengan kolom penilaian akhir materi dalam kegiatan pembelajaran pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah.
- c. Isi materi dalam media *leaflet* yang dikembangkan peneliti menyesuaikan pada isi buku paket pegangan guru kurikulum 13 Kemendikbud tahun 2017 pada bab 6 materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah.
- d. Media *leaflet* yang dikembangkan merupakan mediacetak selebaran dengan biaya percetakan yang cukup mahal. Dikarenakan hasil cetakan dan kertas yang digunakan juga menghasilkan gambar yang jelas dan berkualitas
- e. Media *Leaflet* mudah rusak dan hilang jika tidak dirawat dengan baik oleh pemiliknya.

G. Definisi Istilah

1. Pengembangan

Menurut Revood dalam Yaumi mengatakan bahwa pengembangan adalah suatu produksi aktual dari program dan bahan belajar berdasarkan fase suatu desain. Fase desain yaitu tahapan sistematis yang dimulai dengan analisis kebutuhan, merumuskan suatu tujuan, mengembangkan instrumen penilaian, strategi (aktivitas, metode dan media), bahan dan evaluasi pembelajaran.¹⁰

Maka, Pengembangan dapat diartikan sebagai suatu langkah-langkah untuk mengembagkan suatu produk baru, menghasilkan suatu produk dan menyempurnakan yang telah ada untuk mengkaji kevalidan serta kepraktisan dari produk tersebut sehingga dapat berguna dan mampu dipertanggung jawabkan.

2. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk keperluan menyampaikan informasi dari sumber kepada siswa secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien.¹¹

Maka, media pembelajaran merupakan alat bantu yang berisikan tentang materi pelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar sehingga pembelajaran akan menarik perhatian siswa.

¹⁰ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2021), 83.

¹¹ Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 122.

3. *Leaflet*

Menurut Depdiknas dalam Eliana, *leaflet* adalah dokumen tertulis yang dicetak dalam bentuk lembaran yang dilipat. Untuk menambah daya tarik maka Leaflet dirancang dengan cermat dengan gambar, ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami. *Leaflet* juga memuat ringkasan-ringkasan materi pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa untuk menguasai satu atau lebih KD.¹²

Maka, *leaflet* merupakan media pembelajaran yang dikemas dalam bentuk cetakan berupa lembaran yang dilipat, didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi gambar dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. Maka, dapat mencakup ringkasan-ringkasan materi pelajaran yang dapat dipahami oleh siswa serta siswa mampu menguasai satu atau lebih kompetensi dasar.

4. Pendidikan agama Islam pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah

Menurut Ramayulis dalam bukunya *Metodologi Pendidikan Agama Islam* menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam suatu usaha sadar dalam memberikan suatu ilmu dengan tujuan menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, pengalaman peserta didik tentang agama islam. Orientasi pendidikan agama Islam mencakup tiga ranah yang meliputi ranah kognitif, efektif

¹² Eliana Rosita, "Pengembangan Leaflet Angiospermae di Pantai Cemara Cinta pada Materi Plantae Untuk Siswa Kelas X IPA di Darul Ulum Muncar Banyuwangi" (Skripsi, UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2022), 26.

dan psikomotorik. Nilai-nilai tersebut diinternalisasikan dalam nilai atau pelajaran Al-qur'an, akidah, syariah, akhlak dan *tarikh*.¹³

Maka, materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah masuk kedalam aspek *Tarikh* atau sejarah kebudayaan Islam dalam materi pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Unsur atau ruang lingkup materi yang terdapat didalamnya memuat berbagai peristiwa perkembangan kepemimpinan khalifah Bani Umayyah di Damaskus, Bani Umayyah di Andalusia, perkembangan ilmu pengetahuan, dan pertumbuhan kebudayaan masa Bani Umayyah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kala Mulia, 2008), 23.



BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti dalam mencari perbandingan dan menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan terkait penelitian yang sudah terpublikasi atau yang belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁴

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi karya Eliana Rosita, 2022, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tradis Biologi, dengan judul “Pengembangan Leaflet Angiospermae di Pantai Cemara Cinta pada Materi Plantae Untuk Siswa Kelas X IPA di MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi”. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian terdahulu adalah penelitian *research and development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4D (*define, design, development, dan disseminate*) instrument pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan tes.

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2021), 38.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa: 1) Uji kevalidan leaflet angiospermae memperoleh rata-rata persentase ahli materi dan media sebesar 85% dan 93% dengan kriteria sangat valid. 2) Uji respon siswa kelompok kecil dan guru sebesar 82% dan 89%, serta uji respon siswa kelompok besar 84% dalam kategori sangat praktis. 3) Uji keefektifan menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pre-test* lebih kecil daripada nilai rata-rata hasil *post-test* yang berarti terdapat perbedaan signifikan 5%, serta uji hipotesis menghasilkan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga leaflet angiospermae dikatakan telah efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.¹⁵

2. Skripsi karya Nyemas Riarsih, 2019, Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat, dengan judul “Pengaruh Media *Leaflet* Makanan Sehat Terhadap Peningkatan Pengentahuan Dan Perilaku Pemilihan Jajanan Pada Siswa SDN 01 Ngabang”. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif jenis penelitian Quasi Exsperimental. Instrumen pengumpulan data menggunakan Kuesioner *pret-test & post-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian media *Leaflet* makanan sehat efektif meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa di SDN 01 Ngabang. Dibuktikan dengan skor pengetahuan siswa sebelum

¹⁵ Eliana Rosita, “Pengembangan Leaflet Angiospermae di Pantai Cemara Cinta Pada Materi Plantae Untuk Siswa Kelas X IPA di Darul Ulum Muncar Banyuwangi” (Skripsi, UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2022).

intrervensi ≤ 19.00 meningkat menjadi >24.00 dan ≤ 27.00 meningkat menjadi >29.00 pada perilaku dengan ($p \text{ value} = 0.000 < 0.05$).¹⁶

3. Skripsi karya Muhammad Saeful Anwar, 2022, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Leaflet* Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Wudu Kelas VII Mts Satu Atap Balaraja.” Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian *Reasearch and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, & Evaluation*). Instrumen pengumpulan data menggunakan *pre-test* dan *post-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum penerapan media (*pre-test*) diperoleh rata-rata sebesar 63% sedangkan setelah penerapan media (*post-test*) mencapai rata-rata 80%. Adapun peningkatan dari sebelum diterapkan dengan sesudah yaitu sebesar 17%. Secara keseluruhan hasil perhitungan dengan menggunakan gain score efektivitas belajar siswa sebesar 0,45945 peningkatan tersebut dalam kategori sedang karena nilai gain score berada pada rentang $0,3 < g < 0,7$.¹⁷

4. Skripsi karya Ismi Hasrida, 2022, Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru

¹⁶ Nyemas Riarsih, “Pengaruh Media *Leaflet* Makanan Sehat Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Pemilihan Jajanan Pada Siswa SDN 01 Ngabang” (Skripsi, Universitas Muhamadiyyah Pontianak, 2019).

¹⁷ Muhammad Saeful Anwar, “Pengembangan Media Pembelajaran *Leaflet* Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Wudu Kelas VII Mts Satu Atap Balaraja.” (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022).

Sekolah Dasar dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Leaflet IPA Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup Kelas III SD Negeri No. 203 Inpres Barugaya.” Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian *Research and Development* (R&D), teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dokumentasi, angket.

Hasil penelitian bahan ajar Leaflet ini memiliki tingkat kevalidan pada validasi ahli materi diperoleh nilai 97,5% dan validasi ahli media diperoleh nilai 89,7%. Keefektifan dan kepraktisan pada proses pembelajaran yang mana juga dapat dikatakan bahwa bahan ajar *leaflet* layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam kelas pada tingkat SD Kelas III. Respon guru dan peserta didik dianalisis dengan menggunakan data kuantitatif, untuk menguji respon guru dan peserta didik serta kelayakan tentang produk yang dikembangkan. Oleh karena itu, media ini dapat dikatakan sangat layak untuk menjadi bahan ajar pada tingkat SD Kelas III.¹⁸

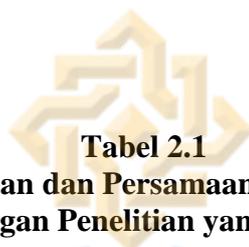
5. Skripsi karya Hamida Hukul, 2021, Institut Agama Islam Negeri Ambon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Matematika dengan judul “Penerapan Bahan Ajar Matematika Berbentuk Leaflet Baerbasis Kemampuan Kognitif Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 5 Lehitu Barat.” Pendekatan penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar validasi,

¹⁸ Ismi Harisda, “Pengembangan Bahan Ajar *Leaflet* IPA Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup Kelas III SD Negeri No. 203 Inpres Barugaya.” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022).

lembar observasi aktifitas pembelajaran, angket respon siswa dan tes hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan bahan ajar leaflet dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Hal ini dilihat pada perbedaan kemampuan kognitif siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kemampuan kognitif siswa kelas eksperimen dengan menggunakan bahan ajar leaflet lebih besar dari kemampuan kognitif siswa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional yakni $67,61\% > 62,39\%$. Pengaruh kemampuan kognitif siswa materi kubus dan balok menggunakan bahan ajar leaflet kelas VIII SMP Negeri 5 Leihitu Barat dari pada pembelajaran konvensional. Berdasarkan analisis Hasil uji t menunjukkan bahwa diperoleh nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan bahan ajar leaflet lebih besar dari kemampuan kognitif siswa kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional yakni $67,61 > 62,39$.¹⁹

¹⁹ Hamida Hukul, "Penerapan Bahan Ajar Matematika Berbentuk Leaflet Berbasis Kemampuan Kognitif Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 5 Leihitu Barat" (Skripsi, IAIN Ambon, 2021).



Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian
Terdahulu dengan Penelitian yang akan dilakukan

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Eliana Rosita	Pengembangan Leaflet Angiospermae di Pantai Cemara Cinta Pada Materi Plantae Untuk Siswa Kelas X IPA di MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi.	Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa: 1) Uji kevalidan leaflet angiospermae memperoleh rata-rata persentase ahli materi dan media sebesar 85% dan 93% dengan kriteria sangat valid. 2) Uji respon siswa kelompok kecil dan guru sebesar 82% dan 89%, serta uji respon siswa kelompok besar 84% dalam kategori sangat praktis. 3) Uji keefektifan menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil <i>pretest</i> lebih kecil daripada nilai rata-rata hasil <i>post-test</i> yang berarti terdapat perbedaan signifikan 5%, serta uji hipotesis menghasilkan nilai <i>sig. (2-tailed)</i> sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga	Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan media <i>leaflet</i> , dan sama-sama menggunakan metode penelitian pengembangan R&D.	Penelitian terdahulu mengembangkan media leaflet angiospermae yang berfokus pada materi pembelajaran Biologi pada materi <i>plantae</i> . Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu pengembangan media pembelajaran leaflet untuk mata pelajaran PAI dalam materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah sehingga didesain sesuai dengan unsur sejarah keagamaan Islam.

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			leaflet angiospermae dikatakan telah efektif untuk digunakan dalam pembelajaran		
2	Nyemas Riarsih	Pengaruh Media <i>Leaflet</i> Makanan Sehat Terhadap Peningkatan Pengantahuan Dan Perilaku Pemilihan Jajanan Pada Siswa SDN 01 Ngaban.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian media <i>Leaflet</i> makanan sehat efektif meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa di SDN 01 Ngabang. Dibuktikan dengan skor pengetahuan siswa sebelum intrvensi ≤ 19.00 meningkat menjadi >24.00 dan ≤ 27.00 meningkat menjadi >29.00 pada perilaku dengan (p value = $0.000 < 0.05$).	Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan media <i>leaflet</i> .	Penelitian terdahulu menggunakan media <i>leaflet</i> dengan tema makanan sehat yang berfokus pada siswa Sekolah Dasar dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku jajanan siswa Sekolah Dasar, metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan jenis Quasy Eksperimen. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada media <i>leaflet</i> materi pembelajaran pendidikan agama Islam siswa SMP kelas VIII, dan metode yang

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
					digunakan yaitu metode pengembangan R&D model ADDIE.
3	Muhammad Saeful Anwar	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Leaflet</i> Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Wudu Kelas VII Mts Satu Atap Balaraja.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk sebelum penerapan media (<i>pre-test</i>) diperoleh rata-rata sebesar 63% sedangkan setelah penerapan media (<i>post-test</i>) mencapai rata-rata 80%. Adapun peningkatan dari sebelum diterapkan dengan sesudah yaitu sebesar 17%. Secara keseluruhan hasil perhitungan dengan menggunakan gain score efektivitas belajar siswa sebesar 0,45945 peningkatan tersebut dalam kategori sedang karena nilai gain score berada pada rentang $0,3 < g < 0,7$.	Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama mengembangkan media pembelajaran <i>leaflet</i> tingkat SLTP.	Penelitian terdahulu mengembangkan media pembelajaran <i>leaflet</i> pada mata pelajaran fikih materi wudu. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan media pembelajaran <i>leaflet</i> pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah.
4	Ismi Hasrida	Pengembangan bahan ajar <i>leaflet</i> IPA materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada	Hasil penelitian bahan ajar <i>Leaflet</i> memiliki tingkat kevalidan pada validasi nilai 89,7%. Keefektifan dan kepraktisan pada proses pembelajaran yang	Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan media	Penelitian terdahulu mengembangkan bahan ajar <i>leaflet</i> IPA pada materi pertumbuhan dan

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Kelas III SD Negeri No. 203 Inpres Barugaya.	mana juga dapat dikatakan bahwa bahan ajar Leaflet layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam kelas pada tingkat SD Kelas III. Respon guru dan peserta didik serta kelayakan tentang produk yang dikembangkan. Oleh karena itu, media ini dapat dikatakan sangat layak untuk menjadi bahan ajar pada tingkat SD Kelas III.	<i>leaflet.</i>	perkembangan makhluk hidup siswa Kelas III SD. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti mengembangkan media <i>leaflet</i> pada materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah kelas VIII SMP
5	Hamida Hukul	Penerapan Bahan Ajar Matematika Berbentuk <i>Leaflet</i> Berbasis Kemampuan Kognitif Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 5 Lehitu Barat.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan bahan ajar leaflet dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Hal ini dilihat pada perbedaan kemampuan kognitif siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kemampuan kognitif siswa kelas eksperimen dengan menggunakan bahan ajar leaflet	Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan media pembelajaran <i>leaflet.</i>	Penelitian terdahulu menggunakan media pembelajaran <i>leaflet</i> pada mata pelajaran Matematika berbasis kemampuan kognitif, menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis penelitian eksperimen semu. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			<p>lebih besar dari kemampuan kognitif siswa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional yakni 67,61% > 62,39%. Pengaruh kemampuan kognitif siswa materi kubus dan balok menggunakan bahan ajar leaflet kelas VIII SMP Negeri 5 Leihiu Barat dari pada pembelajaran konvensional. Berdasarkan analisis uji Hasil uji t menunjukkan bahwa diperoleh nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000 < 0,05. Selain itu, nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan bahan ajar leaflet lebih besar dari kemampuan kognitif siswa kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional yakni 67,61 > 62,39.</p>		<p>menggunakan media pembelajaran leaflet pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, menggunakan metode penelitian pengembangan R&D dengan model ADDIE.</p>

Berdasarkan kelima penelitian terdahulu, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian media pembelajaran *Leaflet* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam masih belum banyak dilakukan penelitian. Dikarenakan penggunaan media *Leaflet* banyak difokuskan pada penelitian mata pelajaran program kesehatan, matematika, kebiologian. Serta desain yang digunakan menggunakan isi berupa pola materi pembelajaran pelaksanaan atau arahan dalam melakukan kegiatan suatu praktik materi. Sedangkan penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti yaitu pengembangan media *Leaflet* hanya berfokus pada pengemasan cerita sejarah perkembangan Islam dalam materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah yang bertujuan agar menjadi ringkasan materi sederhana agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

B. Kajian Teori

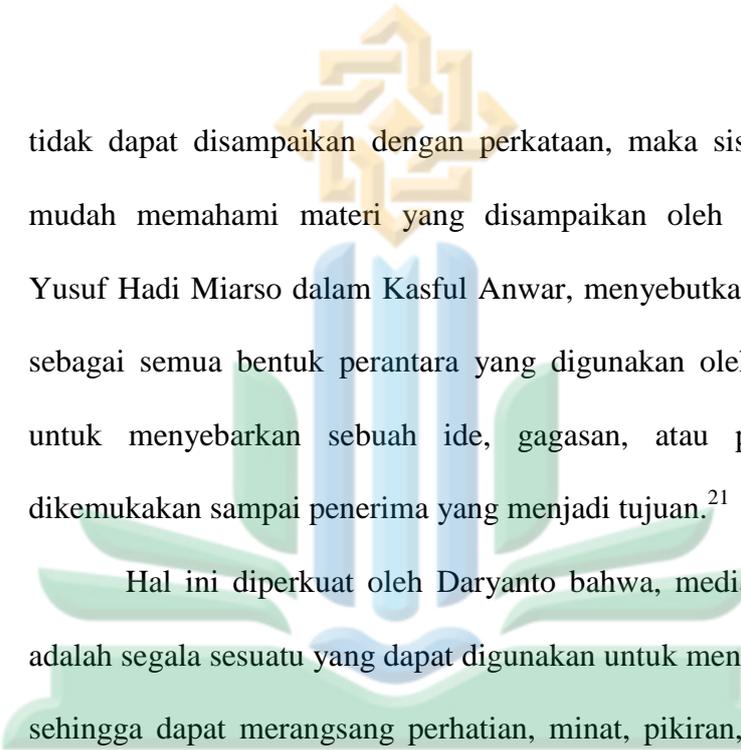
1. Pengembangan Media Pembelajaran

a. Pengertian Pengembangan Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Kata medium berarti suatu perantara atau pengantar terjadinya komunikasi antara pengirim kepada penerima.²⁰

Media juga diartikan sebagai suatu alat bantu dalam proses pembelajaran yang fungsinya untuk menyampaikan sebuah materi yang diberikan oleh guru, manakalanya materi yang disampaikan

²⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 4.



tidak dapat disampaikan dengan perkataan, maka siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Menurut Yusuf Hadi Miarso dalam Kasful Anwar, menyebutkan bahwa media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh semua orang untuk menyebarkan sebuah ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan sampai penerima yang menjadi tujuan.²¹

Hal ini diperkuat oleh Daryanto bahwa, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyuarakan pesan sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan ide siswa dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar.²²

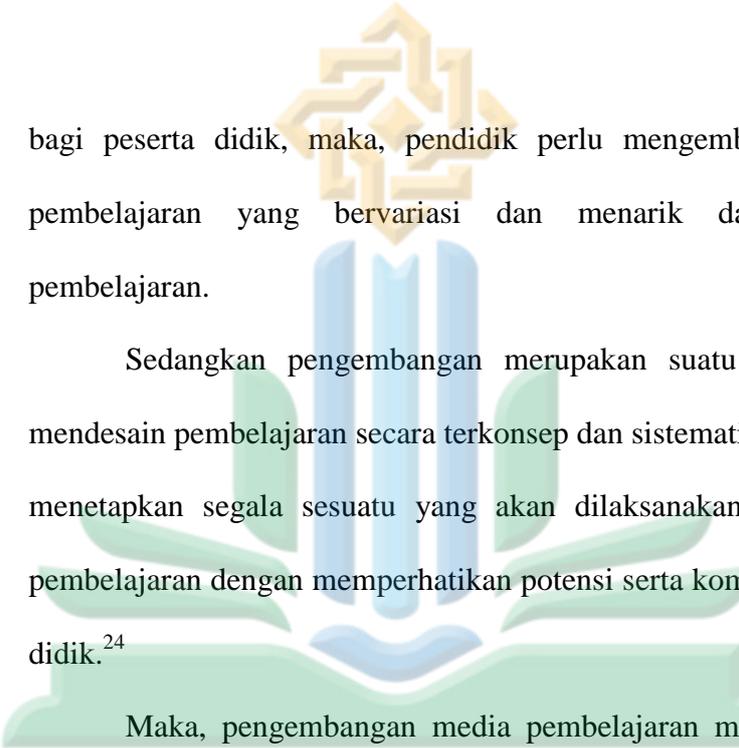
Berdasarkan Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) dalam Arief Sadiman bahwa media memiliki suatu pengertian yang berbeda yaitu bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dapat dibaca.²³

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik, peserta didik, sumber belajar, dan media yang digunakan, dengan tujuan agar adanya perubahan pada aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Oleh karena itu agar aktivitas pembelajaran bermakna

²¹ Kasful Anwar dan Harmi H, *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP* (Bandung: Alfabeta, 2011), 160.

²² Daryanto, *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 8.

²³ Arief S. Sadiman, Harjito, Anung Haryono dan Raharjo R, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 7.



bagi peserta didik, maka, pendidik perlu mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik dalam kegiatan pembelajaran.

Sedangkan pengembangan merupakan suatu proses dalam mendesain pembelajaran secara terkonsep dan sistematis dalam rangka menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan potensi serta kompetensi peserta didik.²⁴

Maka, pengembangan media pembelajaran merupakan suatu langkah-langkah yang dilakukan untuk menghasilkan atau menyempurnakan suatu produk yang akan dibuat menjadi yang lebih baik dan berguna, yang dikemas menjadi sebuah alat bantu dalam menyampaikan informasi materi pembahasan dalam suatu kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik untuk menjawab sebuah permasalahan dalam proses pembelajaran yang diinginkan.

b. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran yang Baik

Kualitas media pembelajaran yang baik dapat memberikan suatu pengaruh signifikan dalam proses belajar mengajar. Maka, diperlukan pemilihan dan perencanaan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan baik. Pemilihan media yang tepat menjadikan media pembelajaran menjadi efektif digunakan dan tidak

²⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) 24.

menjadi sia-sia untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Kriteria pemilihan media pembelajaran bersumber pada konsep bahwa media pembelajaran merupakan bagian dari sistem intruksional secara keseluruhan. Adapun beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut:²⁵

1) Sesuai dengan tujuan

Media pembelajaran dipilih berdasarkan tujuan intruksional dengan mengacu setidaknya dua dari tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini, bertujuan agar media pembelajaran

bukan hanya mempengaruhi aspek intelegensi siswa, namun juga melibatkan aspek sikap dan perbuatan.

Dalam hal ini, tidak semua materi dapat disajikan dengan kompleks atau lengkap secara menyeluruh melalui media pembelajaran. Media pembelajaran yang dipilih mampu disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.

2) Praktis, Menarik, dan Bertahan

Media pembelajaran yang dipilih sebaiknya dapat digunakan dimanapun dan kapanpun serta mudah dipindahkan dan dibawa kemanapun pada saat yang diinginkan. Dan menjadi media yang menarik sehingga dapat menyesuaikan kebutuhan media yang siswa sehingga mampu memahami isi materi dengan baik dan senang. Media yang dipilih dapat bertahan jika digunakan

²⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 74.

terus menerus sehingga patut menjadi salah satu pertimbangan utama dalam memilih media

3) Mampu dan terampil menggunakan

Media yang telah dipilih dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dikarenakan nilai dan manfaat media pembelajaran ditentukan oleh keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Sehingga keterampilan penggunaan media dapat diturunkan kepada siswa melalui proses penyampaian materi menggunakan media pembelajaran yang dipilih.

4) Keadaan peserta didik

Kriteria pemilihan media yang baik salah satunya dilihat dari keadaan peserta didik disesuaikan dengan keadaan dari kebutuhan siswa baik dari psikologis, filosofis, maupun sosiologis anak. Dikarenakan jika media tidak sesuai dengan keadaan atau kebutuhan peserta didik maka tidak akan bisa membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

5) Ketersediaan

Media yang telah dipilih dan ditetapkan sebagai media yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran, media jika tidak tersedia maka tidak dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Salah satu manfaat media dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa dan dapat membantu penyampaian materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret sehingga mudah dipahami oleh siswa.
- 2) Metode dalam mengajar menjadi lebih bervariasi sehingga tidak hanya menggunakan komunikasi verbal dan kata-kata dengan penjelasan yang panjang dan tidak terarah.
- 3) Media pembelajaran dapat memberikan suatu gambaran dan kerangka sistematis sehingga materi tersampaikan dengan baik.
- 4) Media pembelajaran mampu mengatasi keterbatasan ruang, tenaga, waktu, dan daya indra. Dikarenakan beberapa materi pembelajaran dengan penjelasan yang panjang, kompleks sangat membutuhkan membutuhkan banyak ruang, waktu dalam penyampaiannya.
- 5) Menghasilkan pemanfaatan media yang bermakna dari mata pelajaran dengan melibatkan imajinasi serta partisipasi aktif yang mengakibatkan peningkatan dari hasil belajar siswa.²⁶

Dari beberapa manfaat media pembelajaran di atas penggunaan media dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi

²⁶ Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri dkk, "Konsep Dasar Media Pembelajaran" *Journal Of Student Research (JSR)* Vol 1, No 1 (2023): 290-291.

pelajaran dan dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Selain itu, beberapa manfaat media pembelajaran bagi guru dan peserta didik yaitu:

- 1) Manfaat media pembelajaran bagi guru yaitu, memberikan pedoman atau arah untuk mencapai tujuan pembelajaran, memberikan struktur atau kerangka sistematis mengajar secara baik, membantu menumbuhkan ketelitian serta kecermatan dalam penyajian materi pembelajaran, menyajikan inti informasi dan pokok-pokok materi secara sistematis agar memudahkan dalam penyampaian materi, membangkitkan rasa percaya diri guru, meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan.²⁷
- 2) Manfaat media pembelajaran bagi peserta didik yaitu, meningkatkan motivasi peserta didik, memudahkan peserta didik dalam memahami isi materi pelajaran, memberikan serta meningkatkan variasi belajar bagi peserta didik, merangsang respon peserta didik untuk berpikir dan beranalisis, peserta didik mampu memahami materi pembelajaran secara sistematis yang telah disajikan.²⁸

Berdasarkan penjelasan terkait manfaat media pembelajaran di atas media sebagai suatu alat yang dapat memberikan motivasi atau

²⁷ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013) 6.

²⁸ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, 6.

dorongan peserta didik serta dapat mempermudah dan memperjelas suatu konsep isi materi yang abstrak yang mengutamakan daya serap peserta didik sesuai dengan kemampuan berfikirnya.

d. Macam-macam Media Pembelajaran

Kemp dan Dayton dalam Andi Kristanto mengelompokkan media pembelajaran kedalam delapan jenis yaitu media panjang, OHP dan Transparansi, rekaman audiotape, seri slide (film bingkai) dan *filmstrips*, penyajian multi-image, rekaman video dan film hidup, Komputer dan media cetak.²⁹

1) Media panjang

Pada umumnya digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi di depan kelompok kecil. Seperti papan tulis, *flip chart*, papan magnet, papan kain, papan buletin, dan pameran.

2) OHP dan transparansi

Transparansi yang diproyeksikan adalah visual baik berupa huruf, lambang, gambar, grafik atau gabungannya pada lembaran tembus pandang atau plastik yang dipersiapkan untuk diproyeksikan ke dalam sebuah layar atau dinding.

3) Rekaman audiotape

Rekaman audiotape merupakan media yang digunakan untuk merekam pesan dan isi pelajaran menggunakan tape

²⁹ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), 21.

magnetik sehingga hasil rekaman tersebut dapat diputar kembali pada waktu yang diinginkan.

4) Seri slide (film bingkai) dan *filmstrip*

Adalah suatu film transparansi yang berukuran 35 mm dengan bingkai 2x2 inci. Bingkai tersebut terbuat dari plastik atau karton. Film bingkai diproyeksikan melalui slide proyektor. Program kombinasi film bingkai akan bersuara pada umumnya berkisar 10-30 menit dengan jumlah gambar 10 sampai 100 buah.

5) Penyajian multi-image

Media berbasis visual (image atau perumpamaan) dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan kehidupan disekitarnya. Bentuk visualnya berupa gambar representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan bagaimana suatu benda yang melukiskan hubungan konsep, organisasi, dan struktur materi.

6) Rekaman video dan film Hidup

Merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui proyektor secara mekanis sehingga layar terlihat gambar hidup.

7) Komputer

Merupakan mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi hingga memiliki kode, mesin elektronik yang

otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit.

8) Media cetak

Media cetak merupakan jenis media pembelajaran berbasis teks cetak (*print out*) yang digunakan sebagai media penyampaian pesan, didalamnya mengandung teks (bacaan) dan ilustrasi-ilustrasi pendukungnya serta mengandung pesan gambar yang diilustrasikan agar lebih memperjelas isi pesan yang akan disampaikan.

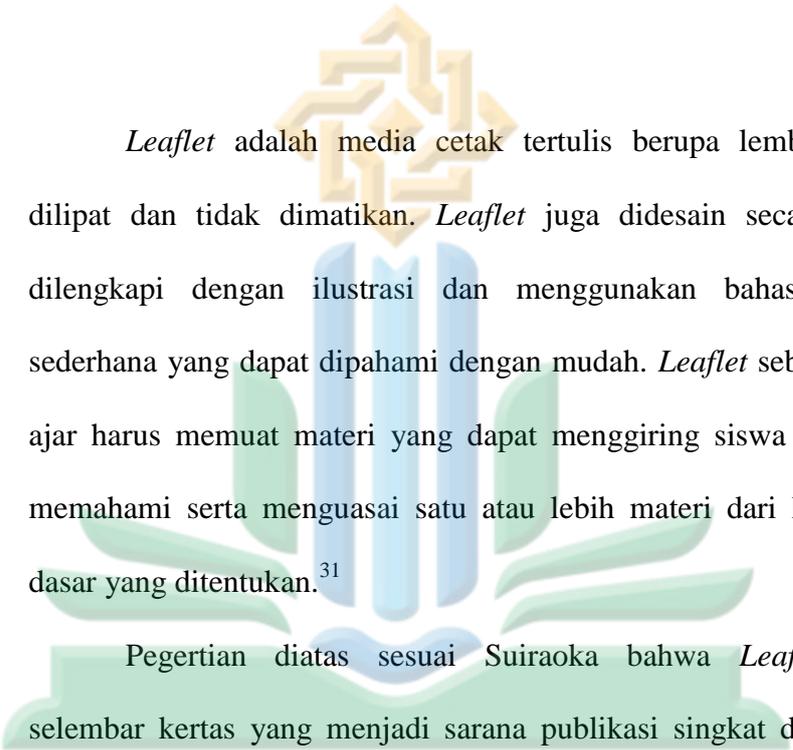
Media cetak meliputi bahan-bahan yang disiapkan di atas kertas pengajaran dan berisikan informasi atau materi. Adapun jenis media cetak diantaranya yaitu buku teks, lembaran, modul, bahan pengajaran terprogram, wallchart, *booklet*, *leaflet*.

2. Leaflet

a. Pengertian *Leaflet*

Leaflet adalah bentuk atau pola penyampaian informasi dan pesan-pesan melalui lembaran kertas yang dilipat. isi informasi dapat berupa gambar, kalimat, atau kombinasi. Sedangkan Ahmad Kholid mendefinisikan *leaflet* sebagai suatu bentuk media publikasi yang berupa kertas selebaran dengan ukuran tertentu yang disajikan dalam bentuk lembaran kertas berlipat, pada umumnya lipatannya bisa mencapai 2-3 lipatan dan tanpa dijilid.³⁰

³⁰ Ahmad Kholid, *Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 139.



Leaflet adalah media cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat dan tidak dimatikan. *Leaflet* juga didesain secara cermat, dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa singkat, sederhana yang dapat dipahami dengan mudah. *Leaflet* sebagai bahan ajar harus memuat materi yang dapat menggiring siswa agar dapat memahami serta menguasai satu atau lebih materi dari kompetensi dasar yang ditentukan.³¹

Pegertian diatas sesuai Suraoka bahwa *Leaflet* adalah selebaran kertas yang menjadi sarana publikasi singkat dalam suatu kegiatan promosi yang berisi tulisan cetak dengan beberapa gambar tertentu tentang suatu topik khusus untuk sasaran dan tujuan tertentu, menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami.

Menurut Effendi dalam Falasifah, *leaflet* adalah lembaran kertas berukuran kecil yang mengandung pesan tercetak untuk disebarkan kepada umum sebagai informasi mengenai suatu hal atau peristiwa. Menurut Merriam-webster, *leaflet* adalah suatu lembaran yang dicetak pada umumnya dilipat yang diharapkan untuk distribusi secara Cuma-Cuma.³²

Maka, *leaflet* dalam pembelajaran merupakan suatu media cetak yang digunakan sebagai sarana penyampaian materi berupa selebaran kertas yang berisi tentang materi pelajaran, diuraikan

³¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*,.177.

³² Falasifah, "Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Leaflet Berbasis Sejarah Lokasi Dengan Materi Pertempuran Lima Hari di Semarang pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pemalang" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2014), 15.

dalam bentuk tulisan, gambar atau ilustrasi. Dengan penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dipahami oleh siswa, dengan tujuan agar mampu mencapai suatu tujuan pembelajaran.

b. Struktur *Leaflet*

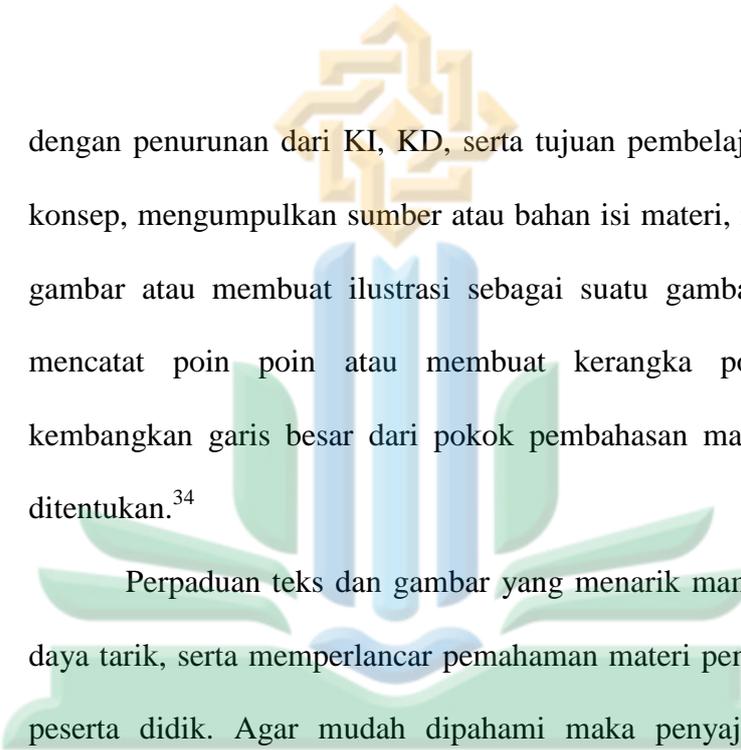
Leaflet sebagai media cetak yang berperan sebagai bahan ajar juga harus memuat materi yang dapat mengarahkan siswa untuk menguasai satu atau lebih kompetensi dasar. Secara umum pembuatan *leaflet* dalam pembelajaran sama dengan pembuatan *leaflet* iklan, yang membedakan antara keduanya pada aspek tampilannya.

Selebaran biasanya ditampilkan sebagai dua kolom dan kemudian dilipat.

Adapun ciri-ciri *leaflet* menurut Maulana dalam Meiristanti yaitu desainnya terdiri atas dua muka halaman yang dirancang dengan bentuk beberapa lipatan kertas. Informasi atau isi yang diberikan singkat, padat, dan jelas, gambar atau ilustrasi yang ditampilkan sesuai dengan isi pesan atau informasi pada *leaflet*, tata letak pada gambar biasa dapat diarahkan untuk mengisi bidang dalam mengejar komposisi, lembar kertas berukuran kecil dan dicetak, tulisan terdiri dari 200-400 kata dengan tulisan cetak dan disertai dengan gambar atau ilustrasi yang sesuai.³³

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat *leaflet* diantaranya, menentukan tujuan yang meliputi judul materi sesuai

³³ Meiristanti, dan Puspasari, "Pengembangan Leaflet Berbasis Android sebagai Penunjang Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran OTK Sarana dan Prasarana Kelas XI OTKP di SMK PGRI 2 Sidoarjo", Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran. Vol 8 No.1 (April, 2020), 59.



dengan penurunan dari KI, KD, serta tujuan pembelajaran, membuat konsep, mengumpulkan sumber atau bahan isi materi, mengumpulkan gambar atau membuat ilustrasi sebagai suatu gambaran informasi, mencatat poin poin atau membuat kerangka poin, kemudian kembangkan garis besar dari pokok pembahasan materi yang telah ditentukan.³⁴

Perpaduan teks dan gambar yang menarik mampu menambah daya tarik, serta memperlancar pemahaman materi pembelajaran bagi peserta didik. Agar mudah dipahami maka penyajian pesan dan

informasi harus menyertakan unsur gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik.

c. Keunggulan dan Kelemahan *Leaflet*

Menurut Arsyad, kelebihan media pembelajaran *leaflet* antara lain yaitu, siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing, materi pelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa baik yang cepat maupun yang lamban membaca dan memahami isi materi, disamping dapat mengulangi materi pelajaran yang dikemas dalam media *leaflet* maka siswa akan mengikuti urutan pikiran secara logis, perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak yang dikemas sedemikian dapat

³⁴ Maria Fitrah, *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 72, <https://books.google.co.id/books>.

memberikan daya tarik bagi siswa, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan.³⁵

Sedangkan menurut Indriana kelebihan media *leaflet* yaitu, dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak, pesan dapat dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, minat dan kecepatan masing-masing siswa, dapat dipelajari kapan saja dikarenakan media cetak *leaflet* bisa dibawa kemanapun, perbaikan atau revisi bisa dilakukan dengan mudah.³⁶

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka kelebihan media *leaflet* dalam pembelajaran yaitu media dapat digunakan dimanapun, serta materi yang digunakan bisa dipahami dengan bahasa yang sederhana, jelas dan singkat.

Kelemahan media *leaflet* yaitu, sulit menampilkan gerak, biaya percetakan mahal apabila ingin menampilkan foto atau gambar berwarna, membutuhkan waktu lama untuk proses pembuatan percetakan *leaflet*, setiap bagian dari unit-unit pelajaran dalam media cetakan harus dirancang dengan sedemikian rupa, umumnya media cetakan dapat membawa hasil yang baik jika tujuan pelajaran bersifat kognitif, jika tidak dirawat dengan baik media *leaflet* akan cepat rusak atau hilang.³⁷

³⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 40.

³⁶ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Yogyakarta: Diva Press, 2011),

64.

³⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 40-43.

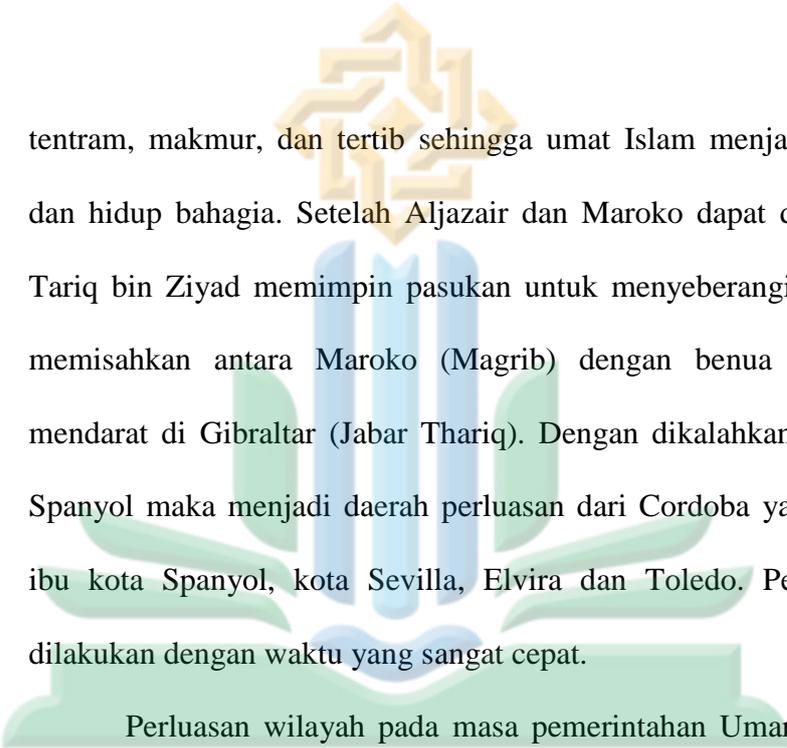
3. Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Umayyah

a. Daulah Umayyah di Damaskus (661 M -750 M)

Daulah bani umayyah berdiri selama 90 Tahun dimulai dari Tahun (41-132 H / 661- 750 M). Muawiyah bin Abi Sufyan bin Harb bin Umayyah adalah pendiri dari Daulah Umayyah sekaligus menjadi khalifah pertama. Pusat pemerintahan Daulah Umayyah adalah Damaskus dan termasuk menjadi ibukota Negara Suriah.

Adapun secara lengkap khalifah Bani Umayyah yaitu; Muawiyah bin Sufyan (Muawiyah I) Tahun 661-680 M, Yazid bin Muawiyah (Yazid I) Tahun 680-683 M, Muawiyah bin Yazid (Muawiyah II) Tahun 683-684 M, Marwan bin Hakam (Marwan I) Tahun 684-685 M, Abdul Malik bin Marwan Tahun 685-705 M, Al-Walid bin 'Abdul Malik (Al-Walid I) Tahun 705-715 M, Sulaiman bin 'Abdul Malik Tahun 715-717 M, Umar bin 'Abdul 'Aziz ('Umar II) Tahun 717-720 M, Yazid bin 'Abdul Malik (Yazid II) Tahun 720-724 M, Hisyam bin Abdul Malik Tahun 724-743 M, Walid bin Yazid (Al-Walid III) Tahun 743-744 M, Yazid bin Walid (Yazid III) Tahun 744 M, Ibrahim bin Al-Walid Tahun 744 M, Marwan bin Muhammad (Marwan II Al-Himar) Tahun 745-750 M.

Pada masa pemerintahan Al-walid bin 'Abdul Malik yang dipimpin kurang lebih sepuluh tahun yaitu tepat pada Tahun 711 Masehi tercatat adanya perluasan wilayah dari Afrika Utara menuju wilayah Barat Daya, benua Eropa. Pada saat itu keadaan Negara terasa



tentram, makmur, dan tertib sehingga umat Islam menjadi sejahtera dan hidup bahagia. Setelah Aljazair dan Maroko dapat ditundukkan Tariq bin Ziyad memimpin pasukan untuk menyeberangi selat yang memisahkan antara Maroko (Magrib) dengan benua Eropa dan mendarat di Gibraltar (Jabar Thariq). Dengan dikalahkannya tentara Spanyol maka menjadi daerah perluasan dari Cordoba yang menjadi ibu kota Spanyol, kota Sevilla, Elvira dan Toledo. Perluasan ini dilakukan dengan waktu yang sangat cepat.

Perluasan wilayah pada masa pemerintahan Umar bin Abdul Aziz dilakukan dari Perancis melalui pegunungan Pirenia dipimpin oleh Abdurrahman bin Abdullah Al-Ghafiqi. Keberhasilan perluasan wilayah meliputi Spanyol, Afrika Utara, Syria, Palestina, Jazirah Arab, Irak, sebagian Asia Kecil, Persia, Afganistan, Pakistan, Turkmenistan, Uzbekistan, dan Kirgistan di Asia Tengah. Perluasan sangat luas dikarenakan menguasai timur maupun barat sebagai wilayah kekuasaan Islam.

Bani Umayyah selain melakukan perluasan wilayah Islam juga berjasa dalam pembangunan di berbagai bidang. Muawiyah bin Abu Sufyan mendirikan dinas pos dan tempat-tempat tertentu dengan menyediakan kuda serta peralatan yang lengkap di sepanjang jalan, dan beliau menertibkan angkatan bersenjata serta mencetak mata uang. Pada masanya, jabatan khusus seorang hakim (*Qadi*) mulai

berkembang menjadi sebuah profesi tersendiri. *Qodi* merupakan seorang ahli di bidang kehakiman.

Abdul bin Marwan berhasil melakukan pembenahan-pembenahan administrasi pemerintahan dan menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi administrasi pemerintahan Islam, mengubah mata uang Bizantium dan Persia yang dipakai di daerah kekuasaan Islam. Keberhasilan ini dilanjutkan oleh kepemimpinan putranya yaitu Al-Walid bin Abdul Malik (705-715 M) meliputi peningkatan pembangunan diantaranya membangun panti untuk orang cacat pekerjaannya digaji oleh negara secara tetap, membangun jalan raya untuk menghubungkan satu daerah dengan daerah yang lainnya, serta pabrik-pabrik, gedung-gedung pemerintahan dan masjid-masjid yang megah.

Selain adanya kemajuan pada bidang pemerintahan pada masa Bani Umayyah ilmu pengetahuan juga berkembang. Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa itu meliputi:

- 1) Ilmu Agama, seperti: Al-Qur'an, Hadist, dan Fiqih. Proses pembukuan hadist dilakukan pada masa *Khalifah* Umar bin Abdul Aziz dan perkembangan hadist menjadi pesat.
- 2) Ilmu Sejarah dan Geografi, yaitu ilmu yang membahas tentang perjalanan hidup, kisah, dan riwayat. Ubaid Ibn Syariyah Al-Jurhumi berhasil menuliskan berbagai peristiwa sejarah.

- 3) Ilmu pengetahuan bidang bahasa, yaitu ilmu yang mempelajari tentang nahwu, bahasa, saraf, dan lainnya.
 - 4) Bidang Ilmu Filsafat, yaitu ilmu yang pada umumnya berasal dari bahasa asing. Seperti ilmu mantik, kimia, astronomi, ilmu hitung, dan ilmu kedokteran.
- b. Daulah Umayyah di Andalusiyah (756 M – 1031 M)

Kekuasaan Bani Umayyah di Damaskus berakhir pada tahun 750 M sehingga kekhalifahan berpindah kepada Bani Abbasiyah. Salah satu penerus Bani Umayyah yang meloloskan diri dari kejaran

Bani Abbasiyah ialah Abdurrahman Ad-Dakhil pada tahun 755 M dan berada di Andalusia (Spanyol). Kesetiaan umat Islam kepada Bani Umayyah mampu mendirikan pemerintahan sendiri dan mengangkat Abdurrahman Ad-Dakhil sebagai *amir* (pemimpin) dengan pusat kekuasaan di Cordoba.

Pemimpin Bani Umayyah pada masa pemerintah di Andalusia (Spanyol) yaitu, Abdurrahman Ad-Dakhil (Abdurrahman I) Tahun 756-788 M, Hisyam bin Abdurrahman (Hisyam I) Tahun 788-796 M, Al-Hakam bin Hisyam (Hakam I) Tahun 796-822 M, Abdurrahman Al-Ausat (Abdurrahman II) Tahun 822-852 M, Muhammad bin Abdurrahman (Muhammad I) Tahun 852-886 M, Munzir bin Muhammad Tahun 886-888 M, Abdullah bin Muhammad Tahun 888-912 M, Abdurrahman An-Nasr (Abdurrahman III) Tahun 912-961 M, Hakam Al-Muntasir (Al-Hakam II) Tahun 961-976 M, Hisyam II

Tahun 976-1009 M, Muhammad II Tahun 1009-1010 M, Sulaiman Tahun 1013-1016 M, Abdurrahman IV Tahun 1016-1018 M, Abdurrahman V Tahun 1018-1023 M, Muhammad III Tahun 1023-1025 M, Hisyam III Tahun 1027-1031 M.

Ilmu pengetahuan berkembang pesat pada masa pemerintahan Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol). Cordoba menjadi pusat perkembangan ilmu pengetahuan. Pesatnya ilmu pengetahuan terjadi pada masa kepemimpinan Abdurrahman An-Nasir dan Hakam Al-Muntasir. Berdirinya Universitas Cordoba menjadi tanda bahwa

kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan di Cordoba. Universitas ini memiliki perpustakaan dengan koleksi buku mencapai 400.000 judul. Pada masa kejayaan Cordoba mampu memiliki 491 masjid dan 900 pemandian umum. Dikarenakan air di kota Cordoba tidak layak dikonsumsi maka pemerintahan berinisiatif membangun instalasi air minum dari pegunungan sepanjang 80 km.

Cordoba sebagai pusat kota dan memiliki perkemangan ilmu pengetahuan yang pesat mampu melahirkan berbagai inovasi dan inisiatif untuk menjadikan kehidupan lebih sejahtera dan nyaman. Pendirian masjid-masjid yang megah dan indah menunjukkan bahwa kesadaran dalam menumbuhkan keimanan dan ketakwaan sangatlah tinggi.

c. Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah mengalami kemajuan yang tinggi. Adapun perkembangan ilmu pengetahuan Bani Umayyah dikelompokkan sebagai berikut:

1) Ilmu Kimia

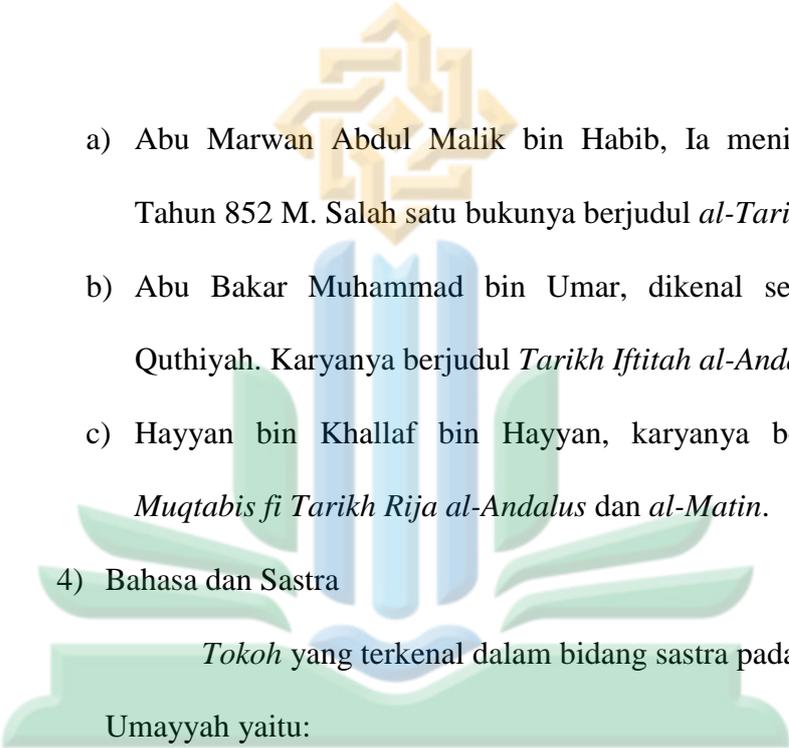
Abu Al-Qasim Abbas ibn Farnas merupakan ahli kimia yang mengembangkan kimia murni dan kimia terapan. Ilmu kimia murni dan kimia terapan adalah dasar dari ilmu farmasi yang erat kaitannya dengan ilmu kedokteran.

2) Kedokteran

Ahli kedokteran pada masa Bani Umayyah di Andalusia salah satunya yaitu Abu Al-Qasim Al-Zahrawi, dikenal sebagai ahli bedah, perintis ilmu penyakit telinga, dan pelopor ilmu penyakit kulit. Dunia barat mengenalnya sebagai Abdulcasis. Memiliki sebuah karya yang berjudul *al-Ta'rif li man 'Ajaza 'an al-Ta'rif*, dan pada abad ke XII diterjemahkan oleh Gerard of Cremona dan dicetak ulang di Genoa (1497 M), Basle (1541 M) dan Oxford (1778 M), sehingga buku tersebut menjadi sumber rujukan dari universitas di Eropa.

3) Sejarah

Tokoh sejarawan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol) sebagai berikut:

- 
- a) Abu Marwan Abdul Malik bin Habib, Ia meninggal pada Tahun 852 M. Salah satu bukunya berjudul *al-Tarikh*.
 - b) Abu Bakar Muhammad bin Umar, dikenal sebagai Ibnu Quthiyah. Karyanya berjudul *Tarikh Iftitah al-Andalus*
 - c) Hayyan bin Khallaf bin Hayyan, karyanya berjudul *Al-Muqtabis fi Tarikh Rija al-Andalus* dan *al-Matin*.

4) Bahasa dan Sastra

Tokoh yang terkenal dalam bidang sastra pada masa Bani

Umayyah yaitu:

- a) Ali al-Qali, seorang ahli sastra dan wafat pada Tahun 696 M. karyanya berjudul *al-Amali dan al-Nawadir*.
- b) Abu Bakar Muhammad Ibn Umar dikenal sebagai ahli sejarah, selain itu juga dikenal sebagai ahli bahasa Arab, nahwu, penyair, dan sastrawan dan wafat pada tahun 977 M. Ia menulis buku dengan judul *al-Af'al dan Fa'alta wa Af'alat*.
- c) Abu Amr Ahmad ibn Muhammad ibn Abd Rabbih, wafat pada tahun 940 M. Karya ditulis dalam bentuk prosa diberi nama al 'Aqd al-Farid.
- d) Abu Amir Abdullah ibn Syuhaid. Lahir di Cordova pada tahun 382 H/992 M, wafat tahun 1035 M. Menulis karya dalam bentuk prosa yaitu Risalah *al-awabi' wa al-Zawabig, Kasyf al-Dakk wa Athar Ar-Syakk dan Hanut 'Athar*.

d. Pertumbuhan Kebudayaan

Pada masa Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol) berhasil mengembangkan bidang lainnya meliputi:

1) Arsitektur

Perkembangan di bidang arsitektur terlihat dari adanya bangunan-bangunan artistik dan masjid-masjid yang memenuhi kota. Kota lama dibangun kembali menjadi kota modern dengan memadukan gaya Persia dengan nuansa Islam yang kental di setiap sudut bangunan. Pada masa kepemimpinan Walid

dibangunnya masjid Agung yang terkenal dengan sebutan Masjid Damaskus dan arsitek masjid tersebut adalah Abu Ubaidah bin Jarrah. Dibangun kota baru dengan sebutan kota Kairawan oleh Uqbah bin Nafi.

2) Organisasi militer

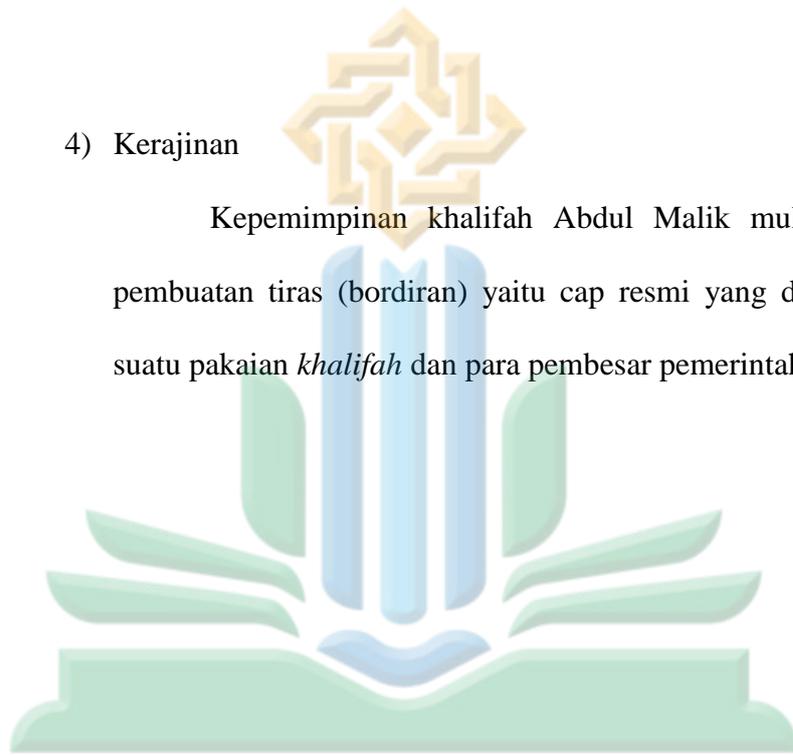
Pada masa pemetintahan Bani Umayyah militer dikelompokkan menjadi 3 angkatan yaitu, angkatan darat (*Al-Jund*), angkatan laut (*Al-Bahiriyyah*), dan angkatan kepolisian.

3) Perdagangan

Hasil penaklukan Bani Umayyah dari berbagai wilayah berhasil menciptakan jalur perdagangan semakin lancar. Ibu kota Basrah menjadi pelabuhan dagang yang ramai dan makmur dan kota Aden.

4) Kerajinan

Kepemimpinan khalifah Abdul Malik mulai merintis pembuatan tiras (bordiran) yaitu cap resmi yang dicetak pada suatu pakaian *khalifah* dan para pembesar pemerintahan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Metode *Research and Development* adalah suatu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian sehingga menghasilkan suatu produk tertentu dan dapat menguji keefektifan produk tersebut.³⁸

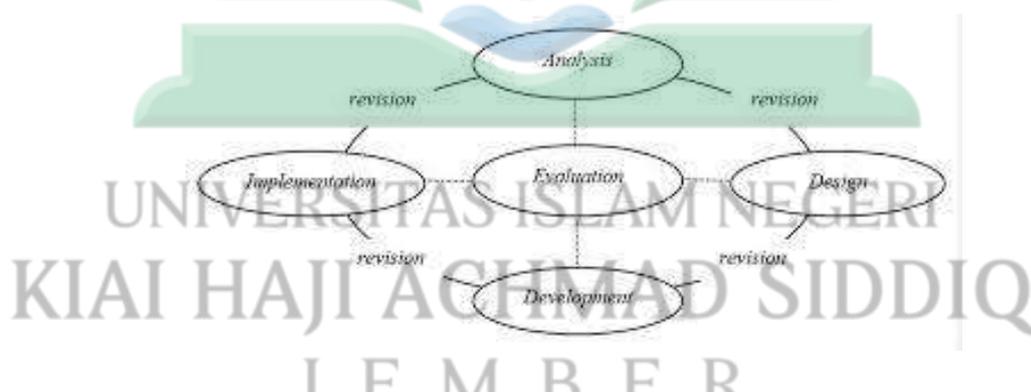
Menurut Bong dan Gall mengartikan penelitian pengembangan sebagai sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang ada atau mengembangkan suatu produk baru, penelitian pengembangan juga digunakan untuk menemukan suatu pengetahuan atau menjawab permasalahan yang terjadi.³⁹

Proses penelitian dan pengembangan menunjukkan adanya siklus yang diawali dengan adanya kebutuhan, permasalahan yang membutuhkan solusi pemecahan suatu produk tertentu. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk media pembelajaran *leaflet* yang memuat materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan (R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2019) 297.

³⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 1.

Model penelitian dan pengembangan ADDIE yang berasal dari pengembangan yang dilakukan oleh Robert Maribe Branch memiliki lima alur tahapan yaitu, analisis (*Analysis*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*).⁴⁰ Model ADDIE memiliki sebuah konsep pengembangan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Komponen pengembangan model ADDIE dapat dilihat pada Gambar 3.1⁴¹



Gambar 3.1 Komponen Model ADDIE

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Tabel 3. 1 Tahapan Prosedur Model ADDIE

	Konsep	Prosedur Umum
Analisis	Menganalisis pentingnya pengembangan untuk dilakukan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Kinerja 2. Analisis Kebutuhan 3. Analisis Kompetensi
Desain	Menyusun rancangan desain media yang akan dikembangkan sesuai dengan analisis kebutuhan yang sudah dilakukan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan Materi 2. Pemilihan Media 3. Pemilihan Format (Pembuatan Produk <i>leaflet</i> dan pembuatan instrument)
Pengembangan	Menghasilkan dan memvalidasi produk media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Ahli 2. Revisi Produk

⁴⁰ Robert Maribe Branch, *Intruactional Design: The ADDIE Approach* (New York: Springer & Business Media, 2009), 17, books.google.co.id/books?

⁴¹ Punaji Setyosari, *Desain Pembelajaran* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2020), 69.

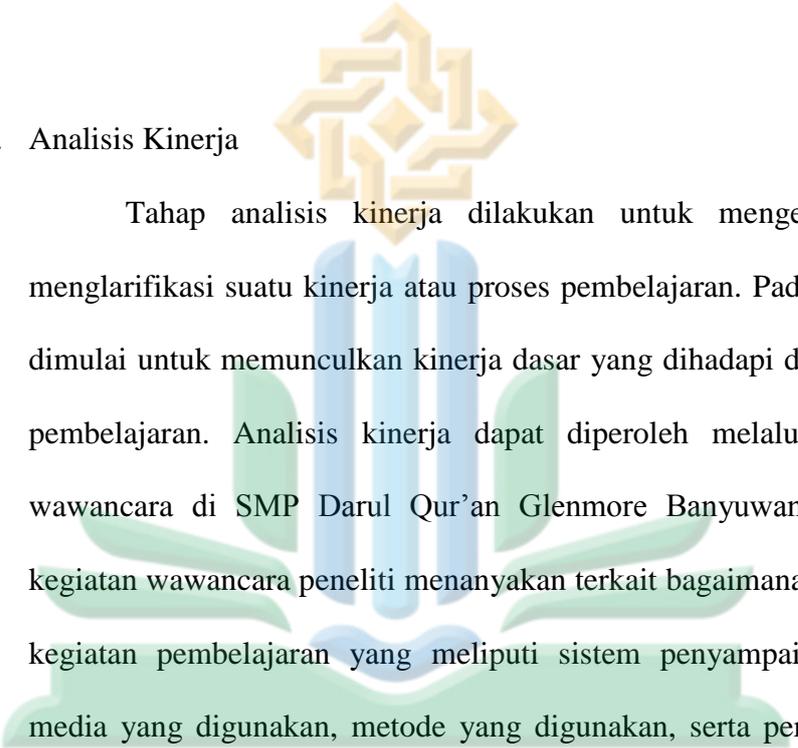
	yang telah dibuat.	
Implementasi	Menerapkan produk yang telah dikembangkan dengan melakukan uji coba.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji Coba terbatas (kelompok kecil) 2. Uji Coba Lapangan (kelompok besar) 3. Tes
Evaluasi	Menilai kualitas produk dan proses pembelajaran.	Melakukan Evaluasi

Berdasarkan tabel 3.1 Prosedur penelitian dan pengembangan dengan model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu, Analisis (Analysis), Desain (Design), Pengembangan (Development), Penerapan (Implementation), Evaluasi (Evaluation). Adapun rician penelitian dan pengembangan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis dilakukan untuk menganalisis pentingnya pengembangan dilakukan sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya yaitu, analisis kinerja (*performance analysis*) dan analisis kebutuhan (*needs analysis*).

Data yang dibutuhkan dalam kegiatan analisis kinerja dan analisis kebutuhansiswa dapat diperoleh dari hasil wawancara guru, dan angket kebutuhan siswa. Sedangkan angket analisis kebutuhan siswa dilakukan untuk mengetahui bagaimana karakteristik siswa, materi yang sulit dipahami, kesesuaian media dengan peserta didik, serta metode yang disenangi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.



a. Analisis Kinerja

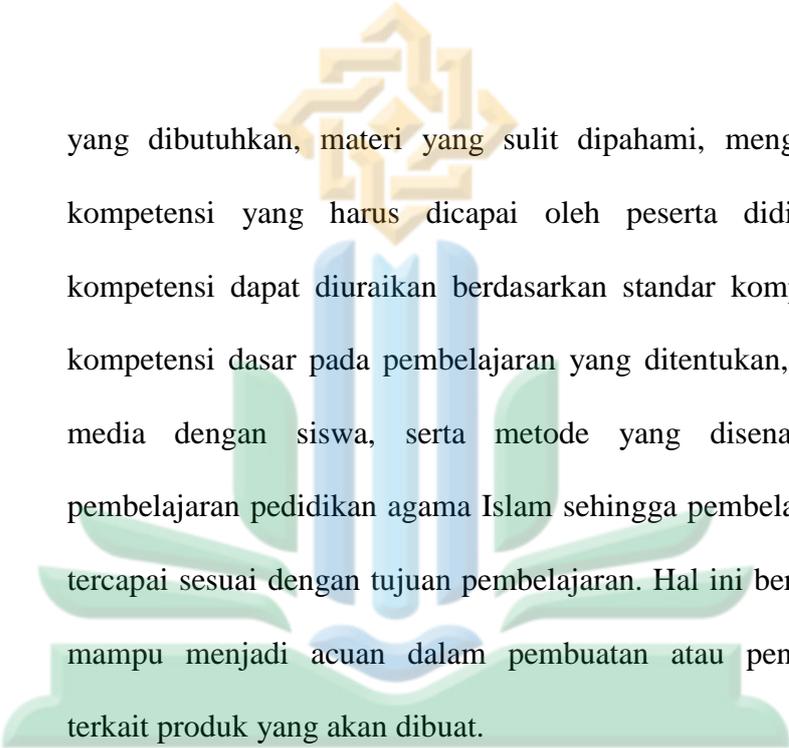
Tahap analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui dan mengklarifikasi suatu kinerja atau proses pembelajaran. Pada tahap ini dimulai untuk memunculkan kinerja dasar yang dihadapi dalam suatu pembelajaran. Analisis kinerja dapat diperoleh melalui kegiatan wawancara di SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi. Dalam kegiatan wawancara peneliti menanyakan terkait bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi sistem penyampaian materi, media yang digunakan, metode yang digunakan, serta permasalahan atau kendala yang terjadi selama proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam.

b. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan sebuah jawaban atau solusi yang mampu memberikan sebuah titik terang terkait permasalahan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis kebutuhan siswa diperoleh dari angket analisis kebutuhan siswa kelas VIII A SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi bertujuan untuk mengetahui karakteristik siswa, materi yang sulit dipahami, kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan.

1) Penyebaran Angket

Penyebaran angket analisis kebutuhan siswa kelas VIII A SMP Darul Qur'an dengan jumlah sebanyak 20 siswa. Dalam kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui produk atau media



yang dibutuhkan, materi yang sulit dipahami, mengidentifikasi kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik, analisis kompetensi dapat diuraikan berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pembelajaran yang ditentukan, kesesuaian media dengan siswa, serta metode yang disenangi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sehingga pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar mampu menjadi acuan dalam pembuatan atau pengembangan terkait produk yang akan dibuat.

2. Desain (*Design*)

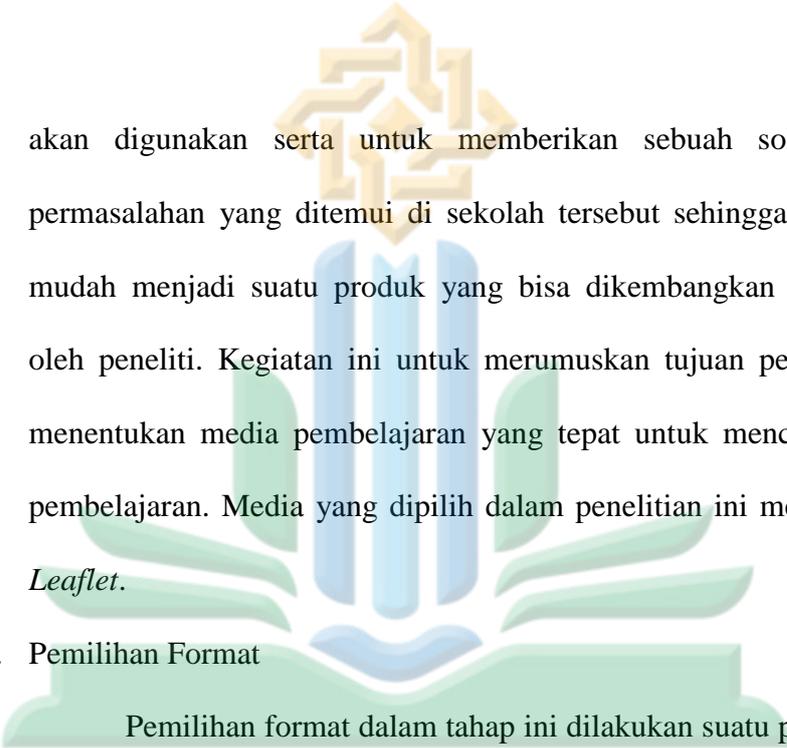
Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan desain media yang akan dikembangkan sesuai dengan analisis kebutuhan yang sudah dilakukan. Pada tahap ini peneliti akan mendesain sebuah produk yang telah ditetapkan. Adapun tahapan dalam kegiatan tersebut yaitu:

a. Penyusunan Materi

Penyusunan materi pembelajaran yang termuat dalam produk atau media dengan menganalisis KI dan KD. Materi yang akan disusun oleh peneliti sesuai dengan analisis kebutuhan yaitu materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam.

b. Pemilihan Media

Pemilihan media ditentukan dengan kebutuhan peserta didik, dimana media pembelajaran berupa perangkat pembelajaran yang



akan digunakan serta untuk memberikan sebuah solusi terkait permasalahan yang ditemui di sekolah tersebut sehingga akan lebih mudah menjadi suatu produk yang bisa dikembangkan atau dibuat oleh peneliti. Kegiatan ini untuk merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan media pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan *Leaflet*.

c. Pemilihan Format

Pemilihan format dalam tahap ini dilakukan suatu perancangan media yang telah ditetapkan serta dirancang sesuai dengan kebutuhan atau secara konseptual untuk mempermudah dalam penyampaian isi atau materi yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan KI, KD yang akan disampaikan dalam media yang telah ditetapkan.

Pemilihan format produk pada media pembelajaran *leaflet* digunakan oleh peneliti menggunakan format *leaflet* berbasis *Timeline* dengan model yang menarik disertai dengan gambar, ilustrasi serta ringkasan-ringkasan sederhana sesuai dengan materi yang ditetapkan.

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan dan memvalidasi media pembelajaran yang dipilih. Dengan melalui uji validitas ahli serta melakukan revisi terhadap produk, sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.

Hasil dari tahapan pengembangan ini adalah seperangkat media pembelajaran yang lengkap. Serta dapat direalisasikan sebagai produk yang sudah siap untuk diterapkan sesuai dengan tujuan dari desain melalui tahapan pengembangan kerangka konseptual.⁴² Adapun tahapan pengembangan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Penilaian Ahli

Dalam tahapan penilaian ini peneliti membuat angket validasi, sebelum peneliti melakukan validasi kepada ahli validator. Penilaian ahli dilakukan untuk mengetahui penilaian dari validator terkait media

leaflet yang dikembangkan serta untuk mendapatkan saran dan kritik dari dosen ahli validator.

b. Revisi Produk

Setelah dilakukannya validasi maka diperoleh suatu nilai, kritik dan saran dari para ahli. Kemudian peneliti melakukan revisi produk berdasarkan hasil saran dari validator yang diperoleh. Jika ditemukan kembali kekurangan dari produk yang telah dibuat maka peneliti akan merevisi atau melakukan perbaikan berdasarkan hasil kritik dan saran dari validator yang telah diperoleh. Maka sebaliknya, jika tidak ditemukan kekurangan atau tidak ada perbaikan, revisi produk maka produk yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan.

⁴² Branch, *Intructional Design: The ADDIE Aproach*, 71-72.

4. Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi adalah kegiatan untuk menerapkan produk yang telah dikembangkan oleh peneliti kepada peserta didik. Tahap ini dilakukan kepada sekolah yang menjadi sasaran penerapan yakni SMP Darul Qur'an Bumiharjo Glenmore. Pelaksanaan tahap ini dilakukan setelah produk yang dirancang telah dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian oleh ahli materi dan ahli media dan dilakukan tahap uji coba kepada siswa. Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui ketertarikan siswa setelah menggunakan produk yang dibuat.

Selanjutnya dilakukan Uji coba terbatas (kelompok kecil) kepada perwakilan sebanyak 5 siswa dari kelas VIII A SMP Darul Qur'an yang telah dipilih oleh guru mata pelajaran. Mulyatiningsih mengungkapkan tahap uji kelompok skala kecil dilakukan pada tahap penerapan dengan melibatkan 6-12 responden terlebih dahulu.⁴³ Uji lapangan atau uji coba kelompok besar kepada siswa kelas VIII A sebanyak 20 siswa dengan penyebaran angket ketertarikan siswa.

Kemudian melakukan kegiatan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII A di SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi. Dalam penerapan menggunakan media tersebut peneliti memberikan sebuah soal *pre-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan

⁴³ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan* (Yogyakarta: UNY Press, 2011), 147.

media pembelajaran *leaflet* dan memberikan sebuah soal *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *leaflet*.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan tahapan terakhir dari kegiatan model ADDIE yang dilakukan untuk menilai kualitas sebuah produk dan proses pembelajaran baik sebelum maupun sesudah dilakukan implementasi.⁴⁴

Tahap dari evaluasi penelitian ini mencakup dari hasil penilaian validasi ahli dan juga hasil dari tahapan sebelum atau sesudah implementasi produk untuk mengetahui tingkat efektivitas dari produk media pembelajaran *leaflet* yang telah dikembangkan oleh peneliti. Kemudian data dianalisis menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Sehingga dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran *leaflet* efektif atau tidak digunakan dalam proses pembelajaran. Apabila hasil yang diperoleh sudah valid, maka produk dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian yang selanjutnya.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan setelah rancangan produk selesai dibuat. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari sebuah produk yang akan digunakan dan uji coba produk dapat digunakan untuk mengetahui

⁴⁴ Punaji Setyosari, *Desain Pembelajaran*, 70.

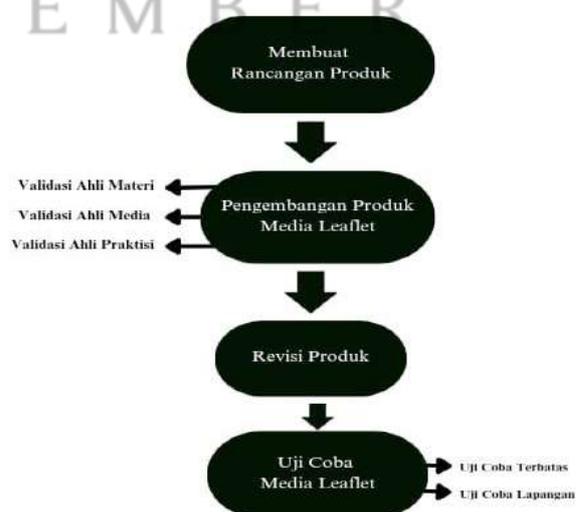
sejauh mana rancangan produk yang dibuat telah memenuhi sasaran dan tujuan pembelajaran.

Uji coba yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari uji coba ahli, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan.

1. Desain Uji Coba

Produk media pembelajaran *leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah divalidasi oleh validator ahli materi, ahli media dan ahli praktisi (guru mata pelajaran). Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas atau kelayakan produk yang dihasilkan.

Setelah divalidasi oleh para ahli nantinya akan diuji cobakan kepada para siswa untuk mengetahui bagaimana respon ketertarikan yang diberikan oleh para siswa terhadap produk *leaflet* yang telah dikembangkan.



Gambar 3.2 Desain Uji Coba Produk

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada pengembangan media pembelajaran *leaflet* ini terdiri dari 2 dosen ahli, 1 guru mata pelajaran PAI, dan peserta didik kelas

VIII A di SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi. Adapun subjek uji coba dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Ahli Materi

Ahli materi adalah seseorang yang ahli dalam bidang pemahaman materi. Validator ahli materi dilakukan oleh H. M. Syamsuddini, M.Pd. dosen FTIK di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan seorang dosen yang mengajar mata kuliah sejarah Islam sehingga beliau ahli dan paham terkait mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya pada materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah.

b. Ahli Media

Ahli media seorang dosen yang ahli dan paham dalam media pembelajaran dan juga paham terkait pengembangan media. Dalam penelitian ini untuk ahli media dan pengembangan yaitu salah satu dosen FTIK di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus sebagai dosen media pembelajaran yaitu Bapak M. Sholahuddin Amrulloh, S.Pd, M.Pd.

c. Ahli Praktisi

Ahli praktisi dalam penelitian ini adalah Bapak Bahruddin, S.Ag beliau seorang guru mata pelajaran pendidikan agama Islam Beliau juga lulusan S1 PAI yang sekaligus mengajar di Kelas VIII A SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi.

d. Peserta Didik Kelas VIII A

Subjek uji coba pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi. Uji coba dilakukan kepada 5 siswa sebagai uji coba terbatas kelompok kecil dan 20 siswa sebagai uji coba lapangan.

3. Jenis Data

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif:

a. Data kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas produk kemudian diungkapkan dalam sebuah pernyataan. Data kualitatif diperoleh dari buku-buku atau jurnal yang serupa, serta diperoleh dari adanya kritik dan saran validator ahli dalam penelitian ini. Sedangkan pada pelaksanaan uji lapangan data kualitatif diperoleh dari observasi dan hasil wawancara terhadap guru PAI di SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif berupa data didapatkan dari hasil skor angket yang diberikan kepada ahli validator, guru, dan siswa. Serta, data ini juga diperoleh dari skor angket penilaian validator, hasil angket uji ketertarikan siswa dan hasil penilaian siswa dari *pre-test* maupun *post-test*.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian sangat di perlukan dalam tahapan kegiatan penelitian. Salah satu hal yang terpenting dalam penelitian dengan metode *R&D* adalah mengembangkan instrumen penelitian. Beberapa instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu, wawancara, angket, tes dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bagian dari teknik dalam mengumpulkan informasi. Menurut Nizar dalam Fandi Rosi Sarwo

Edi mengartikan wawancara sebagai suatu proses memperoleh informasi yang digunakan untuk tujuan penelitian melalui suatu proses tanya jawab yang sesuai dengan pedoman wawancara yang ada.⁴⁵

Tujuan wawancara ialah untuk mendapatkan informasi awal yang berhubungan terkait media pembelajaran, model pembelajaran, bahan ajar, serta kesulitan yang dialami oleh guru dalam mengajar, kesulitan yang dialami oleh siswa dan kondisi siswa pada proses pembelajaran.

Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti hanya perlu mendengarkan dan mencatat hal-hal yang dikemukakan oleh informan.

⁴⁵ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), 1-3.

Adapun kegiatan wawancara yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Kepala Sekolah (Bapak Moh. Zulkifli Khabibulloh, S.Pd)

Wawancara kepada kepala sekolah dilakukan karena beliau mengetahui segala hal terkait lembaga sekolah dan juga berkaitan dengan segala sesuatu kegiatan dan sistem pembelajaran di sekolah SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi.

Dari wawancara kepada kepala sekolah, peneliti memperoleh informasi sistem pembelajaran secara keseluruhan,

informasi sekolah meliputi kegiatan guru, kendala-kendala terkait sistem pembelajaran dan sarana prasarana yang terdapat di lembaga sekolah.

2) Guru Mata Pelajaran PAI (Bapak Bahroddin, S.Ag)

Wawancara kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII A SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi dikarenakan guru PAI yang paling mengetahui segala pelaksanaan pembelajaran, permasalahan yang ada selama proses pembelajaran.

Kegiatan wawancara dengan guru PAI memperoleh informasi secara mendalam terkait jumlah siswa kelas VIII, kendala-kendala selama proses pembelajaran di kelas dan media yang digunakan selama proses pembelajaran.

b. Angket

Angket merupakan pengumpulan data menggunakan seperangkat pertanyaan-pertanyaan serta sebuah pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini angket diberikan kepada ahli validator berupa media dan materi untuk mengetahui tingkat kevalidan terkait produk leaflet yang dikembangkan oleh peneliti. Angket juga diberikan kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai ahli praktisi, siswa kelas VIII A SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi.

Pemberian angket kepada ahli validasi dan guru PAI sebagai ahli praktisi dilakukan sebelum proses kegiatan pembelajaran atau penerapan produk media pembelajaran *leaflet* dilakukan. Sedangkan angket respon siswa diberikan setelah adanya penerapan media pembelajaran *leaflet* dalam kegiatan pembelajaran. Instrument angket respon siswa berisi tentang pendapat mengenai media pembelajaran *leaflet* pada materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah yang meliputi kemudahan dalam memahami materi, kemenarikan siswa terkait media *leaflet*, serta ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran *leaflet*.

1) Lembar angket validasi

Lembar angket validasi digunakan ketika akan memberikan penilaian produk yang telah dibuat kepada para dosen ahli media, dosen ahli materi, dan validasi pengguna (guru mata pelajaran). Lembar angket meliputi validasi yang diisi dengan memberikan

tanda centang pada kolom yang sudah disediakan menggunakan kuesioner *skala likert* yang tertera pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Kriteria Skala *Likert*

Kriteria	Skor
Sangat Kurang Baik	1
Kurang	2
Baik	3
Sangat Baik	4

Sumber: Dimodifikasi dari Mulyatiningsih⁴⁶

2) Lembar Angket Ketertarikan Siswa

Angket ketertarikan siswa digunakan untuk mengetahui

bagaimana minat siswa terhadap produk yang dikembangkan.

Angket tersebut bisa diisi dengan menggunakan tanda centang pada kolom yang sudah tersedia dengan menggunakan skala *likert* yang disajikan pada Tabel 3.2 dalam lembar angket juga disediakan

kolom saran dan komentar revisi produk yang dikembangkan.

c. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. Ada dua tahapan dilakukannya tes kepada siswa yaitu *pre-test* dan *post-test*. Siswa diberi *pre-test* untuk mengukur pencapaian awal sebelum diberikan perlakuan berupa media pembelajaran dan *post-test* setelah diberi perlakuan berupa

⁴⁶ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan*, 29.

media pembelajaran. Siswa diberikan *pre-test* dan *post-test* dengan soal yang sama.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendukung saat penelitian berlangsung. Dokumentasi dapat berupa foto-foto kegiatan pembelajaran berlangsung, data tertulis, dan fakta kejadian sebagai bukti dalam penelitian. Adapun dokumentasi yang diambil oleh peneliti meliputi:

- 1) Daftar nama peserta didik sebagai subjek penelitian
- 2) Hasil validasi para ahli
- 3) Nilai *pre-test*
- 4) Nilai *post-test*
- 5) Angket respon peserta didik
- 6) Angket kebutuhan siswa (*google form*)
- 7) Foto-foto kegiatan

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis validitas

Perhitungan hasil validasi ahli dapat dianalisis menggunakan teknik perhitungan presentase validitas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

Vah = Validasi Ahli

Tse = Total Skor empirik

Tsh = Total Skor Harapan

Tabel 3.3 Kriteria Validitas

Presentase (%)	Kriteria Kevalidan	Rekomendasi
86-100	Sangat Valid	Tanpa revisi
71-85	Valid	Revisi kecil
56-70	Cukup valid	Revisi besar
41-55	Kurang valid	Tidak boleh digunakan
25-40	Tidak valid	Tidak boleh digunakan

Sumber: Akbar⁴⁷

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa pengembangan produk media leaflet dapat dikatakan valid jika kriteria pencapaian nilai kevalidan menunjukkan nilai sebesar 71%-85% dalam kategori valid dan sebesar 86%-100% dalam kategori sangat valid.

b. Analisis Ketertarikan Siswa

Analisis data ketertarikan siswa diperoleh dari hasil penilaian angket siswa. hasil rekap angket ketertarikan siswa dihitung untuk memperoleh presentasi tingkat ketertarikan dengan rumus sebagai berikut:

$$Vau = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

⁴⁷ S Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 42.

Keterangan:

Vau = Validasi *audience*

Tse = Total Skor empirik

Tsh = Total Skor Harapan

Selanjutnya hasil dari presentase ketertarikan kemudian dikategorikan dengan kriteria presentase ketertarikan sesuai dengan tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Presentase Ketertarikan Siswa

Presentase (%)	Kriteria Ketertarikan
81%-100%	Sangat Menarik
61%-80%	Menarik
41%-60%	Cukup Menarik
21%-40%	Kurang Menarik
0-20%	Tidak Menarik

Sumber: dimodifikasi dari Akbar⁴⁸

Selanjutnya, presentase nilai ketertarikan siswa sesuai dengan perolehan nilai yang dicapai dari hasil uji coba media *leaflet* kepada siswa. Jika peroleh nilai pencapaian ketertarikan sebesar 61%-80% dengan kategori menarik, dan jika perolehan nilai sebesar 81%-100% dengan kategori sangat menarik.

c. Analisis Efektivitas Media *Leaflet*

Analisis efektivitas media *leaflet* diperoleh dari hasil belajar *pre-test* dan *post-test* siswa kelas VIII A SMP Darul Qur'an dengan menggunakan model *One Group Pre-test Post-test*. Penelitian ini menggunakan satu grup yaitu satu kelas VIII A yang terdiri dari 20 siswa sebagai subyek penelitian, maka rancangan penelitian

⁴⁸ S Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, 42.

dinamakan sebagai *one group*. Dikarenakan penilaian hasil belajar siswa melalui *pre-test*-dan *post-test* maka disebut juga sebagai *one grup pre-test post-test design*. Hasil dari peroleh *pre-test* dan *post-test* kemudian di uji menggunakan analisis data dengan uji *N-Gain Score*.

Uji N-Gain Score adalah metode analisis data yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam penelitian *one grup pretest posttes design* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dikarenakan metode ini dapat memberikan landasan yang kuat untuk mengevaluasi sejauh mana

suatu program pembelajaran telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa.⁴⁹

Menurut Hake dalam Anggi Bagoes besarnya peningkatan dapat dihitung dengan menggunakan rumus gain ternormalisasi (*g*) sebagai berikut:⁵⁰

$$(g) = \frac{(S \text{ post}) - (S \text{ pre})}{(S \text{ maks}) - (S \text{ pre})}$$

Keterangan:

(*S post*) = Skor rata-rata *pre-test*

(*S pre*) = Skor rata-rata *post-test*

(*Smaks*) = Skor Maksimum

⁴⁹ Moh Irma S, Toni Kus I, dan Suci Musvita, *N-Gain Vs Stacking: Analisis perubahan abilitas peserta didik dalam desain One Group Pretes-Posttest*, (Yogyakarta: Suryacahya, 2024), 10.

⁵⁰ Anggie Bagoes K & Rusly Hidayah, "Efektivitas Permainan Zuper Abase Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Asam Basa", *Jurnal JPPMS*, Vol 5. No.2 2021, hlm 98 <http://journal.unesa.ac.id/index.php/jppms>

Poin *N-gain* yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria pada table 3.5

Tabel 3.5 Kriteria Tingkat *N-Gain*

Poin <i>N-Gain</i>	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Kurang

Sumber: David E Maltzer⁵¹

Hasil perhitungan *N-gain* dapat dikategorikan berdasarkan tabel *N-gain* dengan penjabaran yaitu apabila mendapat skor sebanyak $g > 0,7$ maka peningkatam hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan mendapat kategori tinggi, jika skor $0,3 \leq g < 0,7$ dapat diartikan bahwa peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan dengan kategori sedang, jika skor yang diperoleh $g \leq 0,3$ dapat diartikan bahwa peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan kategori kurang.

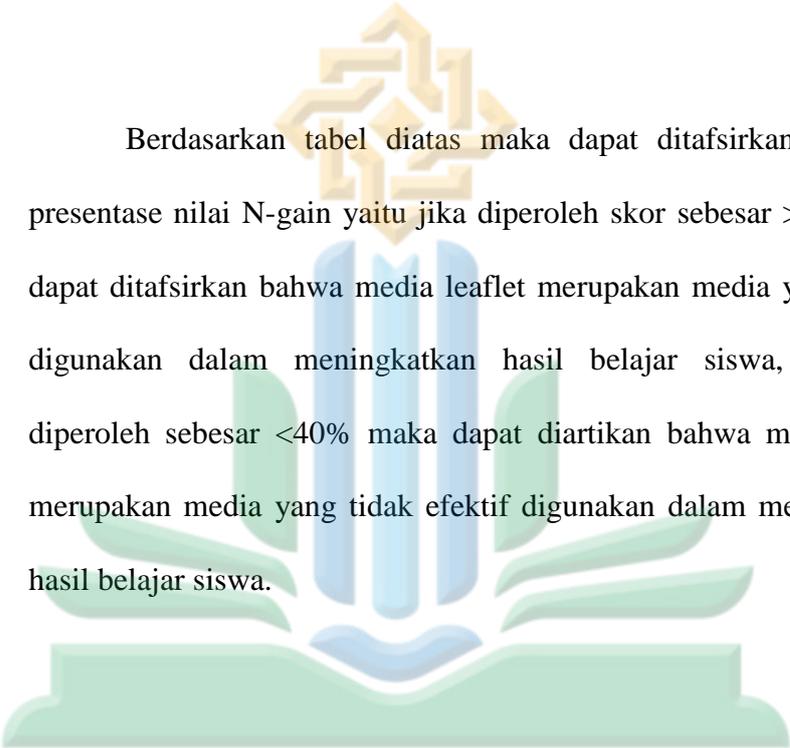
Kategori perolehan tafsiran efektivitas *N-gain* (%) dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6 Tafsiran Efektivitas Persentase *N-Gain* (%)

Presentase (%)	Tafsiran
>76%	Efektif
56%-75%	Cukup Efektif
40%-55%	Kurang Efektif
<40%	Tidak Efektif

Sumber: David E Maltzer

⁵¹ David E Meltzer, "The Reactionship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics: A Possible 'Hidden Variable' in Diagnostic Pretest Scores", jurnal Am. J. Phys, Vol 70, No 12, Desember 2002, 1262, <http://www.physicseducation.net/docs/AJP-Dec-2002-Vol.70-1259-1268.pdf>



Berdasarkan tabel diatas maka dapat ditafsirkan perolehan presentase nilai N-gain yaitu jika diperoleh skor sebesar $>76\%$ maka dapat ditafsirkan bahwa media leaflet merupakan media yang efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, jika skor diperoleh sebesar $<40\%$ maka dapat diartikan bahwa media leaflet merupakan media yang tidak efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Hasil dari adanya penelitian dan pengembangan ini adalah sebuah produk berupa media *leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi. *Leaflet* yang dihasilkan dapat digunakan sebagai media yang valid dan menarik serta menjadi media pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Marible Branch dengan menggunakan lima tahapan yaitu, analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Berikut ini, tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penyusunan media *leaflet*, yaitu:

1. Hasil Analisis (*Analysis*)

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam model pengembangan ADDIE adalah tahapan analisis. Tahapan ini dilaksanakan melalui kegiatan observasi di sekolah SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi untuk mencari informasi yang berkaitan dengan sekolah tersebut. Adapun hal-hal yang dianalisis oleh peneliti ialah analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Berikut ini beberapa tahapan analisis yang

dilakukan peneliti sehingga dapat menghasilkan media leaflet yang dikembangkan, antara lain:

a. Analisis Kinerja

Pada pelaksanaan analisis kinerja, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam SMP Darul Qur'an pada tanggal 22 September 2023. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu melihat kondisi lingkungan sekolah serta media yang terdapat disekolah. Setelah melakukan observasi peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Bahroddin S.Ag selaku guru mata pelajaran PAI di SMP Darul Qur'an tentang kegiatan pembelajaran yang beliau lakukan dalam mengajar PAI kelas VIII.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Darul Qur'an Glenmore yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang mumpuni, kondisi di dalam ruangan kelas hanya menyediakan papan tulis, bahan ajar dan sumber belajar yang masih kurang. Sekolah belum memiliki proyektor, sound penguat suara media elektronik, dan layar proyektor yang seharusnya bias menjadi media penopang dalam kegiatan pembelajaran. peneliti melihat proses pembelajaran ketika observasi di kelas, diketahui bahwa guru masih menggunakan metode konvensional dengan ceramah serta sesekali menulis penjelasan yang panjang dengan pola coret *mapping* menggunakan papan tulis.⁵²

⁵² Observasi di SMP Darul Qur'an, 22 September 2023

Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran kurang efektif, sehingga peneliti mempunyai sebuah ide untuk menciptakan produk berupa media pembelajaran untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk meninjau pemahaman siswa selesainya proses pembelajaran.

Hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, guru menyampaikan bahwa model dalam pengajaran yang diterapkan oleh beliau hanya menulis materi dengan pola coret mapping di papan tulis dengan menjelaskan materi secara ceramah.

Guru juga menjelaskan bahwasannya sekolah belum memiliki media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar dan juga keterbatasan guru dalam membuat media yang kreatif sehingga guru mengajar hanya dengan alat bantu berupa papan tulis. Kurangnya sumber belajar atau bahan ajar guru menggunakan teknik dikte, sehingga siswa mencatat materi bersamaan dengan apa yang guru ucapkan.⁵³

b. Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan peneliti menganalisis siswa kelas VIII A SMP Darul Qur'an dengan menyebarkan angket kebutuhan siswa. Kegiatan pengisian angket ini dilakukan pada tanggal 22 September 2023 menggunakan *google form*, dikarenakan

⁵³ Bahruddin, diwawancarai oleh Izza Afkarinatus Sholehah, 22 September 2023.

kegiatan pembelajaran di sekolah diliburkan mengikuti peraturan dari yayasan pondok pesantren tersebut.

Peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa, sehingga diperoleh presentase terkait pernyataan siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu, 55% siswa tidak menyukai mata pelajaran PAI, 60% siswa kesulitan dalam memahami pelajaran PAI, 60% siswa merasa bosan saat pembelajaran PAI, 85% siswa kesulitan dalam memahami bab penjelasan tentang Tarikh materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah, 95% siswa menyatakan bahwa guru menggunakan media pembelajaran berupa papan tulis, 60% siswa membutuhkan media pembelajaran sederhana berupa media cetak *leaflet*. Berdasarkan hal tersebut kesulitan siswa dalam memahami mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya pada materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah pada KI dan KD 3.13 menggunakan buku ajar kurikulum 13 cetakan Kemendikbud.

Hasil observasi, wawancara dan penyebaran angket analisis kebutuhan, peneliti memilih media pembelajaran sebagai sebuah dasar pengembangan produk yang didesain sederhana dan semenarik mungkin agar peserta didik lebih tertarik dan mudah untuk memahami pembelajaran PAI sehingga hasil belajar menjadi efektif. Adapun kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator serta tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti		Kompetensi Dasar	
K3	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan, terait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.13	Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah.
K4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.	4.13	Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah.

Tabel 4.2 Indikator Pembelajaran

KD	Indikator
3.13	a. Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada masa Bani Umayyah. b. Menjelaskan kemajuan Islam pada masa Bani Umayyah c. Mengidentifikasi tokoh, tempat dan peristiwa pada masa Bani Umayyah.
4.13	a. Membuat ringkasan peta konsep tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah.

Tabel 4.3 Hasil Angket Kebutuhan Siswa *Google Form*

No	Indikator	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda menyukai pelajaran PAI?	55%	45%
2	Apakah pelajaran PAI sulit untuk dipahami?	60%	40%
3	Apakah pelajaran PAI sangat membosankan?	60%	40%

4	Menurut anda materi yang sulit dipahami dari pelajaran PAI adalah? *opsi YA (materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah) *opsi TIDAK (Asma'ul Husna, rendah hati hemat sederhana)	85%	10%, 5%
5	Apakah disekolah guru menggunakan media pembelajaran?	95%	5%
6	Media pembelajaran apa yang digunakan oleh guru saat pembelajaran? *opsi YA (papan tulis) *opsi TIDAK (proyektor, komputer)	100%	0%, 0%
7	Saat pembelajaran apakah guru menggunakan LKS?	100%	0%
8	Apakah penjelasan menggunakan LKS saja mudah dipahami?	25%	75%
9	Bagaimana penyampaian materi yang dilakukan oleh guru saat pelajaran PAI? *opsi YA (menulis dipapan tulis) *opsi TIDAK (bercerita, menggunakan ppt)	95%	5%, 0%
10	Media pembelajaran seperti apa yang anda butuhkan? *opsi YA (leaflet) *opsi TIDAK (Video, PPT)	60%	20%, 20%

Berdasarkan analisis kebutuhan siswa, tipe belajar siswa, kesulitan belajar siswa serta materi yang sulit dipahami dan kebutuhan siswa akan media pembelajaran. Maka, media leaflet dapat dianggap sebagai pemilihan media yang sesuai dan materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah merupakan materi yang sulit dipahami oleh siswa kelas VIII A. hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang dituturkan oleh bapak Bahrodin dalam wawancara pada tanggal 22 september 2023 bahwa pemahaman materi tentang tarikh sulit mengalami peningkatan pemahaman dikarenakan kurangnya sumber belajar dan kurangnya

kreativitas guru dalam memberikan pengalaman belajar yang kreatif dengan menggunakan media pembelajaran.

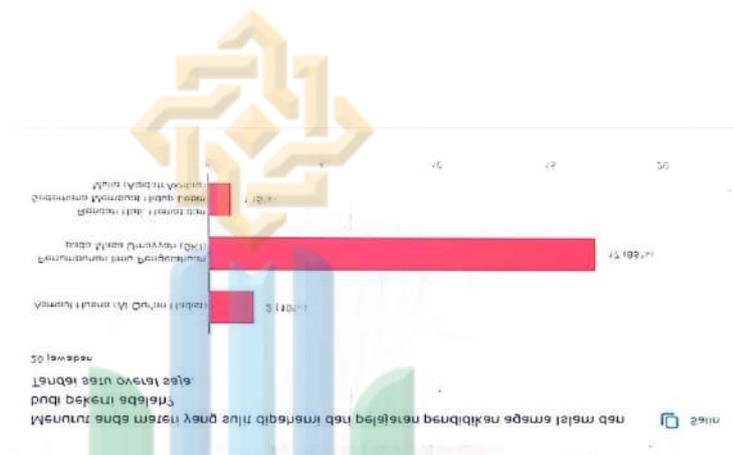
2. Hasil Desain (*Design*)

Tahapan desain merupakan tahapan yang digunakan untuk merumuskan tujuan pembelajaran sekaligus merancang produk media *leaflet* yang dikembangkan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam menentukan hasil desain sebagai berikut:

a. Penyusunan Materi

Pemilihan materi yang terdapat dalam media *leaflet* bersumber pada kompetensi inti, kompetensi dasar kurikulum 2013 sumber belajar buku ajar guru kemendikbud 2017 materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah yang memiliki sub pembahasan terkait Daulah Bani Umayyah di Damaskus, Daulah Bani Umayyah di Andalusia, perkembangan ilmu pengetahuan, perkembangan kebudayaan.

Materi tersebut didasarkan dari hasil wawancara dengan guru dan dari hasil penyebaran angket kebutuhan siswa kelas VIII A semester ganjil bahwa materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah menjadi materi yang sulit dipahami dan dingat sehingga dibutuhkan media pendukung untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi tersebut. Adapun analisis kebutuhan siswa dalam aspek materi yang sulit dipahami dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



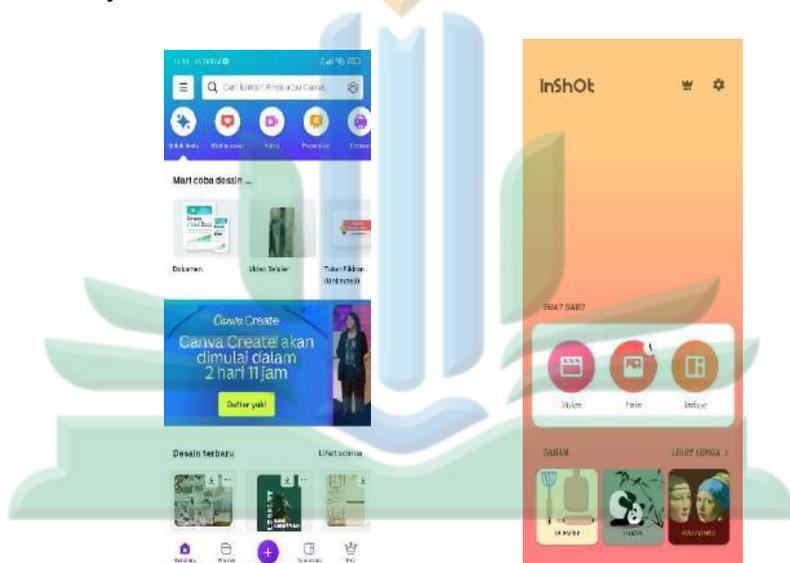
Gambar 4.1 Analisis Kebutuhan Aspek Materi

Gambar diatas menunjukkan bahwa hasil analisis kebutuhan siswa aspek materi diperoleh 85% siswa memberikan pernyataan bahwa materi perumbuhan ilmu pengetahuan merupakan materi yang sulit dipahami.

b. Pemilihan Media

Produk media yang dikembangkan dipilih sesuai hasil penelitian melalui analisis kinerja dan analisis kebutuhan siswa kelas VIII A SMP Darul Qur'an yaitu berupa media cetak *leaflet*. *Leaflet* merupakan media dengan model lipat terdiri dari 3 lipatan. Media cetak *leaflet* dengan menggunakan bahan kertas AP 150 A4 sehingga membuat kesan yang menarik untuk dilihat. Media *leaflet* dibuat menggunakan aplikasi Canva dan Inshot. Canva dipilih oleh peneliti dikarenakan aplikasi tersebut mudah untuk diaplikasikan menggunakan laptop dan hp, memiliki cukup banyak template, grafik, ilustrasi yang memudahkan dalam pembuatan *leaflet*, fitur dalam aplikasi canva sangat mudah dipahami bahkan oleh pemula. Desain

dari keseluruhan *leaflet* murni dibuat oleh peneliti dengan sebaik-baiknya.



Gambar 4.2 Aplikasi Canva dan Inshot

Sesuai dengan gambar aplikasi diatas maka media *leaflet* didesain menggunakan aplikasi canva dan inshot, dengan menggunakan aplikasi tersebut yang disertai dengan kelengkapan fitur dari grafik maupun fitur gambar dan ilustrasinya maka mampu memberikan kemudahan dalam menyajikan dan merancang *leaflet* dengan mudah.

c. Pemilihan Format

Pada tahapan ini, peneliti telah memastikan format desain *leaflet* yang dikembangkan. Format *leaflet* yang didesain sesuai dengan materi yang ditetapkan yaitu memiliki model konsep yang berbasis timeline sejarah yang disertai gambar ilustrasi dan tulisan mengenai materi yang ditentukan. Hal ini, dikarenakan produk media *leaflet* yang dibuat oleh peneliti mencangkup peristiwa sejarah Islam materi

pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah dan dikemas dalam selebaran dengan dua bagian (lembar depan dan lembar belakang) media cetak praktis yang dapat dilipat menjadi 3 lipatan dengan disertai ringkasan tulisan sederhana, gambar dan ilustrasi terkait tokoh dan peristiwa sejarah masa Umayyah.

Format *leaflet* yang dikembangkan menggunakan pemilihan warna yang kontras dan dikombinasi dengan warna abu-abu, hijau tua, hitam dan coklat yang memberikan kesan warna yang tidak terlalu mencolok sebagai simbol konsep sejarah. Peneliti memilih jenis font

(*ITC Benguait, lovelo, tex gyre termes, more sugar*) agar terkesan menarik dan tidak bosan untuk dilihat serta dapat dengan mudah untuk dipahami. Berikut ini format *leaflet* yang ditentukan:

1) Halaman Depan

- a) Kegiatan belajar kesatu (cover) meliputi, judul *leaflet*, logo UIN KHAS Jember, nama penulis, mata pelajaran, nama kelas, kolom nama.
- b) Kegiatan belajar kedua meliputi, judul pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah, KI, KD, tujuan pembelajaran, prolog.
- c) Kegiatan belajar ketiga sub bab daulah Umayyah di Andalusia. Penjelasan pada bagian ini meliputi khalifah-khalifah Bani Umayyah di Damaskus, penyebaran Islam melalui perluasan

wilayah, jasa-jasa atau pencapaian pada masa khalifah Umayyah di Damaskus, perkembangan ilmu pengetahuan.

2) Halaman belakang

a) Kegiatan belajar keempat sub bab Daulah Bani Umayyah di Andalusia. Penjelasan pada bagian ini meliputi amir-amir pada masa Bani Umayyah di Andalusia, perkembangan Bani Umayyah di Andalusia.

b) Kegiatan belajar kelima perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. Penjelasan pada bagian ini meliputi, ilmuwan

Islam pada bidang ilmu kimia, ilmu kedokteran, ilmu sejarah, ilmu Bahasa dan sastra.

c) Kegiatan belajar keenam pertumbuhan kebudayaan penjelasan pada bagian ini meliputi penjelasan singkat pada bidang arsitektur, organisasi militer, perdagangan, dan kerajinan.

Adapun desain format media *leaflet* dapat dilihat pada tabel

4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4 Format Desain Media *leaflet*

Bagian	Isi
Cover	

<p>Kegiatan Belajar 1 (KI, KD, Tujuan Pembelajaran, Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada masa Umayyah)</p>	
<p>Kegiatan Belajar 2 (Daulah Umayyah di Damaskus)</p>	
<p>Kegiatan Belajar 3 (Daulah Umayyah di Andalusia)</p>	
<p>Kegiatan Belajar 4 (Pengembangan Ilmu Pengetahuan)</p>	
<p>Kegiatan Belajar 5 (Pertumbuhan Kebudayaan)</p>	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui komponen-komponen dalam bagian isi media leaflet dengan penjelasan disetiap bagian kegiatan belajar. Adapun tampak kesuluran media leaflet berupa selebaran yang dikembangkan oleh peneliti memiliki dua bagian yaitu bagian depan dan bagian belakang dengan sekilas mata memandang secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar berikut:



Bagian depan



Bagian Belakang

Gambar 4.3 Media Leaflet

Gambar 4.3 memperlihatkan bentuk desain keseluruhan produk pengembangan leaflet materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah dengan bentuk selebaran berupa media yang praktis dapat dilipat menjadi 3 lipatan, terdiri dari 2 yaitu bagian depan dan bagian belakang yang dicetak menggunakan jenis kertas AP150 dengan kualitas kertas cetak yang bagus.

d. Rancangan Instrumen

Instrumen yang dibuat oleh peneliti pada tahap ini adalah instrumen validasi ahli media, instrumen validasi ahli materi, instrumen validasi ahli praktisi, lembar soal tes (*pre-test* dan *post-test*) dan instrumen angket respon siswa. Dalam penyusunan instrumen menggunakan referensi yang selaras dengan media yang

dibuat oleh peneliti. Adapun rancangan instrument dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Instrument Angket Validasi Ahli Materi

Angket validasi ahli materi mencakup dua aspek yaitu aspek kelayakan isi dan aspek kelayakan penyajian yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Instrumen Angket Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Komponen	Indikator
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan KD	1. Kelengkapan Materi 2. Keluasan Materi 3. Kedalaman Materi
		Keakuratan Materi	4. Keakuratan data dan fakta 5. Keakuratan gambar dan ilustrasi 6. Keakuratan istilah-istilah
		Kemuktahiran Materi	7. Gambar dan ilustrasi sesuai dengan materi yang disajikan
		Mendorong rasa ingin tahu	8. Medorong rasa ingin tahu 9. Menciptakan kemampuan bertanya
2	Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	10. Keruntutan konsep
		Pendukung penyajian	11. Contoh-contoh gambar setiap pemaparan isi <i>leaflet</i> 12. Gambar dan ilustrasi pada setiap indikator
		Penyajian pembelajaran	13. Keterlibatan peserta didik
		Koherensi dan keruntutan alur piker	14. Keteraturan antara kegiatan belajar per-sub dan kegiatan belajar per-sub dan kegiatan per-alinea

Sumber: Adaptasi dari Eliana Rosita, 2022

Pada lembar instrumen angket uji validasi ahli materi di sediakan kolom baris saran dan komentar. Sehingga validasi ahli dapat memberikan masukan kepada peneliti terkait media *leaflet*

materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. Dikarenakan saran dan masukan dari ahli dapat digunakan dalam menyempurnakan produk pengembangan media *leaflet*.

2) Instrumen Angket Validasi Ahli Media

Angket validasi ahli media mencakup dua aspek yaitu aspek kelayakan kegrafikan dan aspek kelayakan kebahasaan yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Instrumen Angket Validasi Ahli Media

No	Aspek	Komponen	Indikator
1	Kelayakan kegrafikan	Ukuran leaflet	1. Kesesuaian ukuran leaflet dengan standar ISO 2. Kesesuaian ukuran dengan isi
		Desain sampul leaflet Cover	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten 4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi 5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca 6. Tidak menggunakan terlalu banyak huruf 7. Ilustrasi sampul leaflet
		Desain isi leaflet	8. Konsisten tata letak 9. Unsur tata letak harmonis 10. Unsur tata letak lengkap 11. Tata letak mempercepat halaman 12. Tipografi isi leaflet sederhana 13. Tipografi isi leaflet memudahkan pemahaman 14. Ilustrasi isi
2		Lugas	15. Ketepatan struktur kalimat 16. Keefektifan kalimat 17. Kebakuan istilah
		Komunikatif	18. Pemahaman terhadap pesan atau informasi
		Dialogis dan interaktif	19. Kemampuan memotivasi peserta didik
		Kesesuaian dengan	20. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual

	perkembangan peserta didik	peserta didik 21. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	22. Ketepatan tata bahasa 23. Ketepatan ejaan

Sumber: Adaptasi dari Eliana Rosita, 2022

Pada lembar instrumen angket uji validasi ahli media di sediakan kolom baris saran dan komentar. Sehingga validasi ahli dapat memberikan masukan kepada peneliti terkait media leaflet materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. Dikarenakan saran dan masukan dari ahli dapat digunakan dalam menyempurnakan produk pengembangan media *leaflet*.

1) Instrumen Angket Validasi Ahli Praktisi

Angket validasi ahli praktisi mencangkup dua aspek yaitu aspek pembelajaran dan aspek desain yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Instrumen Angket Validasi Ahli Praktisi

No	Aspek	Komponen
1	Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian kompetensi inti dengan indikator 2. Kesesuaian kompetensi inti dengan KD 3. Isi materi sesuai dengan buku pegangan guru 4. Materi pelajaran pada media sesuai dengan tujuan pembelajaran 5. Penyampaian materi secara runtut 6. Ketepatan isi materi untuk pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan 7. Ketepatan isi materi untuk pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan 8. Materi pelajaran pada media diuraikan secara rinci 9. Materi media pembelajaran ini berkaitan dengan materi sebelumnya yang sudah dipelajari siswa 10. Materi yang disajikan sesuai dengan buku

		siswa dan buku guru
2	Desain	11. Desain cover sesuai dengan isi materi 12. Media pembelajaran ini diuraikan sesuai tujuan pembelajaran 13. Gambar sesuai dengan isi materi 14. Tampilan gambar menarik 15. Media leaflet memiliki bentuk yang sederhana sehingga mudah untuk digunakan 16. Gambar dapat membantu siswa memahami materi 17. Warna dan tema gambar menarik siswa untuk memahami isi materi 18. Ukuran media leaflet memudahkan siswa untuk dapat menyimpan dan dapat digunakan setiap saat 19. Media pembelajaran leaflet memberikan umpan baik terhadap respon siswa.

Pada lembar instrumen angket uji validasi ahli praktisi di sediakan kolom baris saran dan komentar. Sehingga validasi ahli dapat memberikan masukan kepada peneliti terkait media leaflet materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. Dikarenakan saran dan masukan dari ahli dapat digunakan dalam menyempurnakan produk pengembangan media *leaflet*.

2) Instrumen Angket Uji Ketertarikan Siswa

Instrumen angket uji ketertarikan siswa digunakan untuk uji coba terbatas kelompok kecil dan uji coba lapangan kelompok besar dengan menggunakan instrument angket yang sama. Adapun instrumen angket uji ketertarikan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:


Tabel 4.8 Instrumen Angket Ketertarikan Siswa

No	Indikator	Skor penilaian			
		1	2	3	4
1	Media pembelajaran leaflet mudah dan menarik untuk dipahami				
2	Saya dapat memahami materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah dengan lebih mudah melalui leaflet				
3	Saya merasa senang menggunakan media pembelajaran leaflet				
4	Saya tidak bosan menggunakan media pembelajaran leaflet				
5	Media leaflet mendorong saya untuk berungguh-sungguh dalam belajar				
6	Media pembelajaran leaflet membuat semangat belajar bertambah				
7	Media pembelajaran leaflet membuat rasa keingintahuan bertambah				
8	Media pembelajaran leaflet memudahkan dalam belajar				
9	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				
10	Media pembelajaran leaflet menarik				
11	Jenis dan huruf pada media pembelajaran leaflet mudah dipahami				
12	Media pembelajaran leaflet yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran				
13	Saya lebih menyukai proses belajar mengajar yang kreatif karena lebih cepat memahami materi pembelajaran				
14	Gambar dan kerapian desain yang ada di media leaflet membuat saya lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran				
15	Materi yang disajikan dalam media pembelajaran leaflet dapat digunakan setiap saat sehingga meningkatkan daya ingat				
16	Pemilihan warna pada tampilan media pembelajaran leaflet bagus				

Pada lembar instrumen angket uji ketertarikan siswa juga di sediakan kolom baris saran dan komentar. Sehingga siswa juga dapat memberikan masukan kepada peneliti terkait media leaflet materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah.

3. Hasil Pengembangan (*Development*)

Pada langkah kegiatan ini peneliti melakukan penyempurnaan terhadap media *leaflet* yang dihasilkan akan divalidasi oleh para ahli validasi dan uji respon oleh siswa. Setelah produk dinilai oleh ahli validasi maka peneliti merevisi media *leaflet* agar produk yang dihasilkan jauh lebih baik. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Penilaian Ahli

Pada tahap ini media *leaflet* akan divalidasi oleh ahli validator. Media *leaflet* divalidasi oleh tiga ahli validator yaitu, Bapak H. M. Syamsuddini, M.Pd sebagai dosen ahli materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. Bapak M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd sebagai dosen ahli media *leaflet*. Bapak Bahrodin, S.Ag sebagai ahli praktisi yaitu guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam SMP Darul Qr'an Glenmore Banyuwangi.

1) Hasil Validasi Ahli Materi

Data hasil Angket validasi ahli materi dalam penelitian ini memuat 2 aspek penilaian yaitu aspek kelayakan isi dan kelayakan penyajian yang di jabarkan menjadi 15 indikator penilaian. Setelah dilakukannya penilaian validasi oleh ahli materi, diperoleh hasil nilai skor validasi oleh ahli materi pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9 Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek	Komponen	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan KD	1. Kelengkapan Materi				√
		2. Keluasan Materi			√	
		3. Kedalaman Materi				√
	Keakuratan Materi	4. Keakuratan data dan fakta				√
		5. Keakuratan gambar dan ilustrasi				√
		6. Keakuratan istilah-istilah				√
	Kemutakhiran Materi	7. Gambar dan ilustrasi sesuai dengan materi yang disajikan				√
	Mendorong rasa ingin tahu	8. Mendorong rasa ingin tahu			√	
		9. Menciptakan kemampuan bertanya			√	
Jumlah Skor					33	
Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	10. Keruntutan konsep			√	
	Pendukung Penyajian	11. Contoh-contoh gambar dalam setiap pemaparan isi <i>leaflet</i>				√
		12. Gambar dan ilustrasi pada setiap indicator				√
	Penyajian Pembelajaran	13. Keterlibatan peserta didik			√	
	Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	14. Keteraturan antara kegiatan belajar per-sub dan kegiatan belajar per-alinea			√	
		15. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar per-sub dan kegiatan per-alinea			√	
Jumlah Skor					20	
Total Skor (Tse)					53	
Total Skor Harapan (Tsh)					60	
Total Jumlah Skor Presentase					88%	

Berdasarkan validasi oleh ahli materi pada tabel 4.9 hasil validasi materi diperoleh jumlah skor sebanyak 53 dari hasil skor aspek kelayakan isi dan kelayakan penyajian

Dalam hasil validasi ahli materi tidak hanya memperoleh skor penilaian, melainkan peneliti juga mendapatkan beberapa saran revisi kecil dari validator ahli materi, seperti yang disajikan dalam tabel 4.10

Tabel 4.10 Hasil Kritik dan Saran dari Validasi Ahli Materi

Nama Validator Ahli Materi	Kritik dan Saran
H.M. Syamsuddini, M.Ag	Kurang memuat makna tersirat. Maka, perlu ada keterangan tentang keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dapat diuraikan dengan kata-kata atau instruksi gambar yang sesuai dengan makna perintah atau makna keterlibatan siswa.

2) Hasil Validasi Ahli Media

Angket validasi ahli media dalam penelitian ini memuat 2 aspek penilaian yaitu aspek kelayakan kegrafikan dan kelayakan kebahasaan yang dijabarkan dalam beberapa butir penilaian. Setelah dilakukannya penilaian validasi oleh ahli media, diperoleh hasil nilai skor validasi oleh ahli materi pada tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11 Hasil Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
Kelayakan kegrafikan	Ukuran Leaflet	1. Kesesuain ukuran Leaflet dengan standar ISO				√
		2. Kesesuain ukuran dengan isi materi				√
	Desain Sampul Leaflet (Cover)	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang, dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten				√
		4. Warna unsur tata letak harmonis			√	

		dan memperjelas fungsi					
		5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					
		a. Ukuran huruf judul leaflet lebih dominan dan proposional dibandingkan ukuran leaflet dan nama pengarang				√	
		b. Warna judul leaflet kontras dengan warna latar belakang				√	
		6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf					√
		7. Ilustrasi sampul leaflet					
		a. Menggabungkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek					√
		b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek sesuai isi materi					√
	Desain Isi Leaflet	8. Konsisten tata letak					
		a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola					√
		b. Pemisahan antara paragraf jelas					√
		9. Unsur tata letak harmonis					
		a. Bidang cetak dan margin proporsional					√
		b. Spasi antara teks dan ilustrasi jelas					√
		10. Unsur tata letak lengkap					
		a. Judul kegiatan belajara, sub judul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio					√
		b. Ilustrasi dan keterangan gambar					√
		11. Tata letak mempercepat halaman					
		a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman					√
		b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu					√
		12. Tipografi isi leaflet sederhana					
		a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf					√
		b. Lembar susunan teks normal					√
		c. Spasi antar huruf normal					√
		d. Lebar susunan teks normal					√
		13. Topografi isi leaflet memudahkan pemahaman					
		a. Jenjang judul-judul jelas, konsisten, dan proposional					√
		b. Tanda pemotongan kata					√
	14. Ilustrasi isi						
	a. Mampu mengungkap makna/arti dari objek					√	

		b. Bentuk akurat dan proposional sesuai dengan materi				√
		c. Kreatif dan dinamis				√
Jumlah Skor			97			
Kelayakan Kebahasaan	Lugas	15. Ketepatan struktur kalimat				√
		16. Keefektifan kalimat				√
		17. Kebakuan istilah				√
	Komunikatif	18. Pemahaman terhadap pesan atau informasi				√
		Dialogis dan interaktif	19. Kemampuan memotivasi peserta didik			
	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	20. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				√
		21. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				√
	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	22. Ketepatan tata Bahasa				√
		23. Ketepatan ejaan				√
	Jumlah Skor			35		
Total Skor (Tse)			132			
Total Skor Harapan (Tsh)			140			
Total Jumlah Skor Presentase			94%			

Berdasarkan validasi oleh ahli media pada tabel 4.11 hasil validasi materi diperoleh jumlah skor sebanyak 132. Dalam hasil validasi dari ahli media tidak hanya memperoleh skor penilaian, melainkan peneliti juga mendapatkan beberapa saran berupa perbaikan seperti yang dipaparkan pada tabel 4.12 sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil Kritik dan Saran Validasi Ahli Media

Nama Validator Ahli Media	Kritik dan saran
M. Sholahuddin Amrulloh, S.Pd, M.Pd	Tulisan isi materi leaflet terkait ukuran font kurang jelas dan kontras warna agar dicerahkan sehingga font pada isi yang terlihat gelap agar bisa terbaca dengan mudah.

3) Hasil Validasi Ahli Praktisi

Angket validasi ahli media dalam penelitian ini memuat 2 aspek penilaian yaitu aspek pembelajaran dan aspek desain dan dijabarkan menjadi 19 indikator penilaian yang harus dinilai oleh ahli praktisi guru mata pelajaran PAI.

Tabel 4.13 Hasil Validasi Ahli Praktisi

NO	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian kompetensi inti dengan indikator				√
2.	Kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar				√
3.	Isi materi sesuai dengan buku pegangan guru			√	
4.	Materi pelajaran pada media sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
5.	Penyampaian materi secara runtut				√
6.	Ketepatan isi materi untuk pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan				√
7.	Ketepatan isi materi untuk pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan			√	
8.	Materi pelajaran pada media diuraikan secara rinci				√
9.	Materi media pembelajaran ini berkaitan dengan materi sebelumnya yang sudah dipelajari siswa				√
10.	Materi yang disajikan sesuai dengan buku Siswa dan buku Guru				√
Jumlah Skor		38			
DESAIN MEDIA					
11.	Desain cover sesuai dengan isi materi			√	
12.	Media pembelajaran ini diuraikan sesuai tujuan pembelajaran				√
13.	Gambar sesuai dengan isi materi				√
14.	Tampilan gambar menarik				√
15.	Media <i>Leaflet</i> memiliki bentuk yang sederhana sehingga mudah untuk digunakan				√
16.	Gambar dapat membantu siswa memahami materi			√	
17.	Warna dan tema gambar menarik siswa untuk memahami isi materi			√	
18.	Ukuran media leaflet memudahkan siswa untuk dapat menyimpan dan dapat digunakan setiap saat				√
19.	Media pembelajaran <i>Leaflet</i> memberikan umpan balik terhadap respon siswa			√	
20.					
Total Skor (Tse)		70			
Total Skor Harapan (Tsh)		76			
Jumlah Skor Presentase		92%			

Berdasarkan hasil validasi ahli praktisi diperoleh skor nilai sebesar 70 diperoleh dari 19 indikator penilaian.

4. Hasil Implementasi (*Implementation*)

Implementasi adalah tahap setelah pengembangan, tahap ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terkait ketertarikan siswa terhadap media leaflet dan mengetahui kualitas penggunaan media *leaflet* yang telah divalidasi oleh para ahli. Kemudian dilakukan uji coba media *leaflet* dengan dua langkah yaitu uji coba terbatas dan uji coba lapangan kepada siswa kelas VIII A SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi serta penerapan media leaflet melalui proses pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan dengan pembelajaran tatap muka yang dilakukan selama empat kali pertemuan. Pertemuan awal dilakukan untuk memberikan angket uji coba skala kecil kepada 5 siswa kelas VIII A, pertemuan kedua dilakukan *pre-test*, pertemuan ketiga penjelasan dan pendalaman materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah dengan menggunakan media *leaflet* pada seluruh siswa kelas VIII A, pertemuan keempat pemberian *post-test* dan uji respon siswa terhadap media leaflet kepada seluruh siswa kelas VIII A sebanyak 20 siswa. Adapun pelaksanaan kegiatan pada tahapan ini sebagai berikut:

a. Hasil Uji Coba Terbatas (kelompok Kecil)

Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan hasil analisis kualitas dan penggunaan media pembelajaran *leaflet*. Adapun hasil uji terbatas kelompok kecil sebagaimana dijelaskan pada tabel 4.14

Tabel 4.14 Hasil Uji Coba Terbatas Kelompok Kecil

No	Butir Soal	Responden					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Media pembelajarn Leaflet ini mudah untuk digunakan dan menarik	4	3	4	4	3	18
2	Saya dapat memahami materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah dengan lebih mudah melalui Leaflet	4	4	4	4	4	20
3	Saya merasa senang menggunakan media pembelajaran Leaflet	3	4	3	4	3	17
4	Saya tidak bosan menggunakan media pembelajaran Leaflet	4	4	4	4	4	20
5	Media pembelajaran Leaflet mendorong saya untuk bersungguh-sungguh dalam belajar	4	4	3	3	4	18
6	Media pembelajaran Leaflet membuat semangat belajar bertambah	3	3	4	3	4	17
7	Media pembelajaran Leaflet membuat rasa keingintahuan bertambah	4	4	4	3	4	19
8	Media pembelajaran Leaflet memudahkan dalam belajar	4	4	4	4	4	20
9	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	4	4	4	4	4	20
10	Media pembelajaran Leaflet menarik	4	4	4	3	4	19
11	Jenis dan ukuran huruf pada media pembelajaran Leaflet mudah dipahami	3	3	3	4	4	17
12	Media pembelajaran Leaflet yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran	3	4	4	4	4	19
13	Saya lebih menyukai proses belajar-mengajar yang kreatif karena lebih cepat memahami materi pembelajaran	4	4	4	4	4	20
14	Gambar dan kerapian desain yang ada di media pembelajaran Leaflet membuat saya lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran	4	4	3	4	4	19
15	Materi yang disajikan dalam media Pembelajaran Leaflet dapat digunakan setiap saat sehingga meningkatkan daya ingat	3	4	4	3	4	18
16	Pemilihan warna pada tampilan media pembelajaran Leaflet bagus	4	4	4	4	4	20
Total Skor (Tse)						301	
Skor Total Harapan (Tsh)						320	
Presentase						94,1%	
Kriteria						Sangat Menarik	

Berdasarkan tabel diatas data perhitungan hasil uji coba terbatas dilakukan oleh 5 siswa kelas VIII A melalui angket uji ketertarikan siswa pada media *leaflet*. Diperoleh jumlah skor 301 dari kelima responden melalui 16 indikator butir soal penilaian. Pada

hasil uji coba terbatas responden memberikan saran dan komentar berupa media *leaflet* media yang menarik dan warna dari *leaflet* terlihat *aestetik* (indah) sehingga tidak membosankan untuk dilihat.

a. Hasil Penerapan Media *Leaflet*

Pada tahap ini telah dilakukan uji coba terbatas yang dilakukan sebelum kegiatan pada tahap ini. Kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu memberikan soal *pre-test* tentang materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah sebelum siswa diberi perlakuan berupa proses pembelajaran menggunakan media *leaflet*.

Setelah itu, pada pertemuan ketiga peneliti memberikan penjelasan terkait materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah menggunakan media *leaflet* yang telah dikembangkan. Kegiatan pembelajaran dilakukan didalam kelas, sebelum proses pembelajaran berlangsung peneliti meminta untuk mengubah penataan meja dan kursi di kelas dengan membentuk huruf U agar siswa dapat dengan mudah mendengarkan penjelasan materi serta posisi siswa juga dapat terjangkau oleh pandangan mata. Proses pembelajaran dengan formasi membentuk huruf U pada gambar 4.4



Gambar 4.4 Penyampaian Materi Menggunakan Media *Leaflet*

Selanjutnya pertemuan keempat dilakukan pada kegiatan jam pembelajaran setelah jam istirahat. Kegiatan yang dilakukan peneliti

yaitu memberikan soal *post-test* menggunakan soal yang sama pada soal *pre-test* agar dapat mengetahui perbedaan pemahaman siswa terkait materi yang dijelaskan ketika sebelum dan sesudah menggunakan media *leaflet*. Dilanjutkan dengan pemberian angket uji respon siswa untuk mengetahui ketertarikan siswa terhadap media *leaflet* yang dikembangkan.

Setelah dilakukan uji terbatas dan penyampaian materi pembelajaran menggunakan media *leaflet* materi pertumbuhan pada masa Umayyah kepada siswa kelas VIII A, peneliti memberikan tes

soal untuk *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan efektivitas hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media *leaflet*. Pemberian soal tes yang digunakan tetap menggunakan soal yang sama dengan kegiatan *pre-test*.

Tabel 4.15 Hasil *Pretest* Kelas VIII A

No	Nama	Butir Soal										Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ainul Rohmtul U	10	0	10	0	0	0	10	0	0	0	30	30
2	Ana Citra Lestari	0	10	0	0	0	0	10	0	10	0	30	30
3	Ananda Rohmatul U	0	10	10	0	0	0	10	0	0	0	30	30
4	Asry Zahira R	0	0	0	0	0	10	10	0	10	0	30	30
5	Chelsea Harsya P	10	0	0	10	0	0	10	0	0	0	30	30
6	Darajatul Aulia	10	0	0	10	0	0	10	0	0	0	30	30
7	Farah Hikmatul A	0	10	0	0	0	0	10	0	0	0	20	20
8	Faroh Alfiatun N	10	10	0	0	10	0	10	0	10	10	60	60

9	Maulidia Intan N A	0	10	0	0	0	0	10	0	0	0	20	20
10	Naila Zahira L	10	0	0	10	0	0	10	0	0	0	30	30
11	Najwa Yulia P	0	10	10	0	10	0	10	0	10	0	50	50
12	Nikmatul Khasanah	0	10	10	0	10	0	10	0	0	10	50	50
13	Nisa Hadiratul M	0	10	0	0	10	0	10	0	10	0	40	40
14	Novita Amelia	10	10	10	0	10	0	10	0	0	0	50	50
15	Novita Sari	0	10	0	0	0	0	10	0	0	0	20	20
16	Nur Mahmudat ul M	0	0	0	0	0	0	10	0	10	0	20	20
17	Safaatul Mei Z	10	0	0	0	0	0	10	0	0	0	20	20
18	Sofiatus Mei Z	0	0	0	0	0	0	10	0	0	10	20	20
19	Tazniatuz Zahro	0	0	0	10	0	0	10	0	0	0	20	20
20	Zarkha Meiliana S	0	0	0	0	0	0	10	0	0	10	20	20
Jumlah Nilai Rata-Rata												31	

Berdasarkan hasil pretest yang dilakukan peneliti, diperoleh rata-rata nilai 20 siswa adalah sebesar 31. Pretest dilakukan dalam bentuk soal *Essay* atau uraian yang terdiri dari 10 soal dengan skor soal jika benar mendapat 10 dan jika menjawab salah mendapat skor 0.

Setelah dilakukan penyajian data hasil nilai pretest kelas VIII A maka peneliti menyajikan data hasil post-test pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil *Post-test* Siswa Kelas VIII A

No	Nama	Butir Soal										Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ainul Rohmtul U	10	0	10	0	10	10	10	0	10	10	70	70
2	Ana Citra Lestari	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90	90
3	Ananda Rohmatul U	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90	90
4	Asry Zahira R	10	10	10	10	10	0	10	0	10	0	80	80
5	Chelsea Harsya P	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80	80
6	Darajatul Aulia	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80	80
7	Farah Hikmatul A	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90	90
8	Faroh Alfiatun N	0	10	10	10	10	10	10	10	10	0	80	80
9	Maulidia Intan N A	0	10	10	10	10	10	10	10	10	0	80	80
10	Naila Zahira L	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	90
11	Najwa Yulia P	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90	90
12	Nikmatul Khasanah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100
13	Nisa Hadiratul M	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80	80
14	Novita Amelia	10	10	10	10	10	0	10	10	10	0	80	80
15	Novita Sari	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	80	80
16	Nur Mahmudatul M	10	10	10	0	0	10	10	10	10	0	70	70
17	Safaatul Mei Z	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	90
18	Sofiatus Mei Z	10	10	10	0	10	0	10	10	10	0	70	70
19	Fazniatuz Zahro	0	0	10	10	10	10	10	10	0	10	70	70
20	Zarkha Meiliana S	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	80	80
Jumlah Nilai Rata-Rata													82

Berdasarkan hasil post-test yang dilakukan oleh siswa kelas VIII A dengan jumlah 20 siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 82. Post-test dilakukan menggunakan soal yang sama dengan soal pretest, dimana soal berbentuk *Essay* atau uraian dengan skor yang sama.

b. Hasil Uji Respon siswa atau Uji Coba Lapangan Kelompok Besar

Pada tahap ini media leaflet diuji cobakan kepada 20 siswa SMP Darul Qur'an. Uji coba tersebut menggunakan prosedur angket yang sama dengan uji coba terbatas kelompok kecil yang menjadi pembeda dari yang sebelumnya terletak pada jumlah responden. Hasil ketertarikan siswa terhadap pengembangan media leaflet disajikan dalam bentuk tabel 4.17 dibawah ini.

Tabel. 4.17 Hasil Angket Ketertarikan Siswa Uji Lapangan

Siswa	Indikator Penilaian															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
6	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
7	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
8	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
9	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
10	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4
11	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
12	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
13	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4
14	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3
16	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4
17	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	1	2	4	3	4
19	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3
20	4	3	4	4	4	1	2	3	3	2	3	4	4	2	3	4
Jumlah	71	70	69	70	64	62	71	70	67	73	60	64	71	70	67	76
<i>Tse</i>	1095															
<i>Tsh</i>	1.280															
Presentase	85,51%															

Berdasarkan tabel diatas data perhitungan hasil uji coba lapangan dilakukan oleh seluruh siswa kelas VIII A dengan jumlah sebanyak 20 siswa. Diperoleh hasil nilai angket uji ketertarikan siswa pada media *leaflet* sebanyak 1.095 melalui 16 indikator butir soal penilaian.

5. Hasil Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam kegiatan penelitian pengembangan model ADDIE. Evaluasi memiliki tujuan untuk mengetahui keberhasilan penelitian pengembangan yang telah dilakukan.

Berdasarkan data penelitian yang selesai dilakukan, pengembangan media *leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi menunjukkan bahwa produk tersebut telah direvisi pada masing-masing tahapan berdasarkan saran dari validator para ahli sehingga data valid, menarik dan efektif untuk digunakan. Data yang diperoleh melalui kegiatan validasi, angket respon siswa dan kegiatan *pretest-posttest* yang dilakukan, layak dan efektif untuk digunakan.

B. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjelaskan hasil dari uji coba. Analisis data bertujuan untuk menjelaskan dasar-dasar melakukan revisi produk yang dilakukan. Hasil analisis data akan dijabarkan berikut ini:

1. Analisis Hasil Validitas Media *Leaflet*

Penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti untuk menghasilkan produk, produk yang dihasilkan berupa media *leaflet*

materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. Pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Sesuai dengan tahapan yang dilakukan, dimulai pada tahap analisis, perancangan produk leaflet, dan pengembangan produk *leaflet*. Selanjutnya media leaflet divalidasi oleh validator ahli materi, validator ahli media, dan validator ahli praktisi untuk mengetahui validitas atau kevalidan dari media leaflet yang dikembangkan oleh peneliti.

a. Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen yang mengajar mata kuliah Sejarah Peradaban Islam FTIK Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu, Bapak H. M. Syamsuddini, M.Pd. Hasil dari aspek kelayakan isi dengan komponen dari indikator kesesuaian materi dengan KD, keakuratan materi, kemutakhiran materi dengan mendorong rasa ingin tahu siswa diperoleh nilai presentase sebesar 91,66% dengan kriteria “sangat valid”. Hal ini juga sependapat dengan Muslich bahwa kelayakan isi ada 3 indikator yang harus diperhatikan yaitu kesesuaian uraian dengan KD yang terdapat pada mata pelajaran yang ditetapkan, keakuratan materi, kemutakhiran materi dari ketiga indikator dapat menilai sejauh mana kelayakan isi dalam sebuah media teks.⁵⁴

⁵⁴ Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016), 295.

Sedangkan untuk aspek kelayakan penyajian dengan komponen indikator meliputi teknik penyajian, pendukung penyajian, penyajian pembelajaran dan koherensi dan alur pikir diperoleh skor nilai presentase sebesar 83,33% dengan kriteria “Sangat Valid”. Selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Eliana Rosita bahwa kelayakan penyajian harus sesuai dengan teknik penyajian, pendukung penyajian, dan koherensi alur isi teks materi, sehingga akan menjadi lebih bermakna dengan pemahaman yang mendalam.⁵⁵

Tabel 4.18

Hasil Nilai Aspek Kelayakan Isi dan Kelayakan Penyajian

No	Aspek	Skor Validasi
1	Kelayakan Isi	33
2	Kelayakan Penyajian	20
Jumlah		53
Presentase		88,33%
Kriteria		Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4.18 hasil validasi ahli materi diperoleh presentase sebesar 88,33% dengan kriteria “Sangat Valid”. Hal ini, sesuai dengan hasil perhitungan nilai presentase skor sebagai berikut:

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

$$Vah = \frac{53}{60} \times 100\% \\ = 88,33\%$$

⁵⁵ Eliana Rosita, “Pengembangan Leaflet Angiospermae di Pantai Cemara Cinta Pada Materi Plantae Untuk Siswa Kelas X IPA di Darul Ulum Muncar Banyuwangi”, 84

b. Hasil Validasi Oleh Ahli Media

Setelah melakukan revisi dari ahli materi, tahap selanjutnya dilakukan validasi ahli media oleh dosen PGMI Universitas Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yaitu, Bapak M. Sholahuddin Amrulloh, S.Pd, M.Pd. Penilaian validasi oleh ahli media yaitu, meliputi aspek kelayakan kegrafikan dan aspek kelayakan kebahasaan.

Aspek kelayakan kegrafikan dengan komponen indikator ukuran leaflet, desain sampul leaflet, desain isi leaflet, tipografi dan ilustrasi leaflet, maka perolehan hasil validasi kelayakan kegrafikan

diperoleh skor nilai presentase sebesar 93,26% dengan kriteria kevalidan “Sangat Valid”. Seperti yang telah dilakukan oleh Jeny Marsela bahwa aspek kegrafikan dapat diketahui kelayakan tersebut dilihat dari segi tata letak unsur, tipografi isi *leaflet* mempermudah pemahaman, dan ilustrasi isi yang sesuai.⁵⁶

Pada aspek kelayakan kebahasaan dengan indikator lugas, komunikatif, dialogis interaktif, kesesuaian dengan peserta didik, dan kesesuaian dengan kaidah Bahasa diperoleh nilai sebesar 97,22% dengan kriteria “Sangat Valid” yang artinya kelayakan kebahasaan telah sesuai dengan kriteria kelayakan sesuai indikator. Hal ini Sesuai dengan yang telah dilakukan oleh Hesti Afril N dan Laili Etika R bahwa indikator kelayakan Bahasa meliputi, komunikatif, interaktif, kesesuaian kaidah Bahasa dan sesuai dengan perkembangan siswa

⁵⁶ Jeny Marsela, Julianita, Dkk., “Analisis Kegrafikan dalam Buku Teks Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XII Kurikulum 2013 Revisi Terbitan Erlangga. Vol 1. No 1, Februari, 2022.

agar sesuai sehingga siswa mampu memahami bacaan terkait materi tersebut.⁵⁷

Tabel 4.19
Hasil Nilai Aspek Kegrafikan dan kelayakan Kebahasaan

No	Aspek	Skor Validasi
1	Kelayakan Kegrafikan	97
2	Kelayakan Kebahasaan	35
Jumlah		132
Persentase		94,28%
Kriteria		Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil validasi ahli media diperoleh skor nilai presentase sebesar 94,28% dengan kriteria “Sangat Valid”.

Hasil skor nilai persentase diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

$$Vah = \frac{132}{140} \times 100\%$$

$$= 94,28\%$$

c. Validasi Ahli Praktisi

Validasi ahli praktisi dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI di SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi yaitu, Bapak Bahruddin, S.Ag. validasi ahli praktisi menggunakan dua aspek penilaian yaitu aspek pembelajaran dan aspek desain. Aspek pembelajaran meliputi kesesuaian KI, KD dan tujuan pembelajaran, kesesuaian isi materi untuk pemahaman siswa diperoleh skor nilai 38 dari 10 indikator penilaian validator dengan nilai presentase sebesar 95% dengan

⁵⁷ Hesti Afril N dan Laili Etika R, “Kelayakan Isi Penyajian, Kebahasaan, dan Kegrafikan Bahan Jar Teks Deskripsi di SMP Kelas VII”, Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia, Vol 6 No 1 52-71 September 2023.

kriteria validitas “Sangat Valid”. Dan aspek desain dalam validasi ahli praktisi meliputi desain cover sesuai dengan isi materi media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, tampilan gambar menarik, warna dan tema gambar menarik dan media *leaflet* dapat memberikan umpan balik terhadap respon siswa diperoleh skor nilai presentase sebesar 88,88% dengan kriteria “Sangat Valid”. Aspek pembelajaran dan aspek desain penilaian ahli praktisi sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Norma Yuliniantin bahwa aspek pembelajaran dan aspek desain meliputi kesesuaian materi dengan KI, KD tujuan pembelajaran, ketepatan isi materi dan aspek desain meliputi desain cover yang sesuai, tampilan gambar menarik dan sesuai dengan tema sehingga mampu memberikan kelayakan media sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Tabel 4.20

Hasil Aspek Pembelajaran dan Aspek Desain Validasi Ahli Praktisi

No	Aspek	Skor Validasi
1	Pembelajaran	38
2	Desain	32
Jumlah		70
Presentase		92,10%
Kriteria		Sangat Valid

Berdasarkan perhitungan perolehan Hasil validasi ahli praktisi (guru mata pelajaran PAI) menunjukkan presentase sebesar 92,10% dengan kategori “Sangat Valid”. Perolehan hasil tersebut sesuai dengan perhitungan sebagai berikut:

$$V_{ah} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$V_{ah} = \frac{70}{76} \times 100\%$$

$$= 92,10\%$$

Adapun hasil rata-rata keseluruhan validasi ahli materi, ahli media dan ahli praktisi disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21 Hasil Rata-rata Validasi oleh Para Ahli

No	Validator	Skor Presentase	Kriteria
1	Validator 1 Materi	88,33%	Sangat Valid
2	Validator 2 Media	94,28%	Sangat Valid
3	Validator 3 Praktisi	92,10%	Sangat Valid
Nilai rata-rata presentase		91,57%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil analisis data dari validator ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi bahwa memperoleh kesimpulan presentase dengan nilai rata-rata sebesar 91,57% dengan kriteria “sangat valid” yang artinya hasil validitas menunjukkan bahwa media *leaflet* memenuhi kategori “Sangat Valid” atau sangat layak untuk digunakan. Hal ini dapat diartikan bahwa media *leaflet* dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan beberapa revisi yang disarankan oleh validator.

2. Analisis Hasil Ketertarikan Siswa

Setelah melakukan validasi oleh para ahli selanjutnya dilakukan uji ketertarikan siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap media *leaflet* yang dikembangkan oleh peneliti. uji ketertarikan siswa dilakukan

kepada siswa kelas VIII A SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi. Hasil ketertarikan siswa diperoleh dengan melakukan uji coba terbatas kelompok kecil dan uji coba lapangan kelompok besar.

Pada penelitian ini uji coba terbatas kelompok kecil dilakukan oleh 5 siswa dari perwakilan kelas VIII A dan untuk uji lapangan kelompok besar dilakukan oleh keseluruhan siswa kelas VIII A yang berjumlah 20 siswa. Penentuan jumlah responden uji coba pada penelitian ini dikuatkan dengan pendapat Arikunto bahwa subjek uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 4-14 responden dan untuk kelompok besar dilakukan kepada 15-50 responden.⁵⁸

a. Hasil Uji coba terbatas (Kelompok Kecil)

Hasil uji ketertarikan siswa SMP darul Qur'an Kelas VIII A kelompok kecil yang dilakukan oleh 5 siswa mendapatkan presentase skor nilai rata-rata sebesar 94,37% dengan kategori sangat menarik. Sehingga dapat menunjukkan bahwa produk pengembangan media leaflet materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah dinyatakan sangat menarik dan dapat digunakan dalam uji coba lapangan kelompok besar sebagai media dalam proses pembelajaran. Hasil uji coba terbatas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

⁵⁸ S Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 254.

Tabel 4.22 Hasil Uji Coba Terbatas

Responden	Total skor (<i>Tse</i>)	Total Skor Harapan (<i>Tsh</i>)	Persentase	Kategori
1	60	64	93,75 %	Sangat Menarik
2	61	64	95,31%	Sangat Menarik
3	60	64	93,75%	Sangat Menarik
4	59	64	92,18%	Sangat Menarik
5	62	64	96,87%	Sangat Menarik
Total rata-rata	302	320	94,37%	Sangat Menarik

Berdasarkan tabel diatas data perhitungan hasil uji coba terbatas oleh lima siswa melalui angket respon siswa pada media leaflet. Hasil perhitungan menunjukkan rata-rata presentase sebesar 94,37% dengan kategori “Sangat Menarik”. Maka, hasil uji coba terbatas media leaflet dapat digunakan pada kegiatan selanjutnya. Presentase hasil uji coba terbatas dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Vau = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

$$Vau = \frac{302}{320} \times 100\% \\ = 94,37$$

b. Uji coba lapangan (Kelompok Besar)

Hasil uji respon siswa SMP Darul Qur’an Kelas VIII A kelompok besar yang dilakukan oleh seluruh siswa kelas VIII A dengan jumlah sebanyak 20 siswa mendapatkan presentase skor nilai sebesar 85,51% dengan kategori sangat menarik. Adapun hasil uji coba lapangan disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.23 Hasil Ketertarikan Siswa

Siswa	Indikator Penilaian															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
6	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
7	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
8	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
9	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
10	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4
11	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
12	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
13	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4
14	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3
16	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4
17	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	1	2	4	3	4
19	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3
20	4	3	4	4	4	1	2	3	3	2	3	4	4	2	3	4
Jumlah	71	70	69	70	64	62	71	70	67	73	60	64	71	70	67	76
<i>Tse</i>	1095															
<i>Tsh</i>	1.280															
Presentase	85,51%															

Berdasarkan data tabel diatas diperoleh perhitungan nilai presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Vau = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

$$Vau = \frac{1095}{1280} \times 100\%$$

$$= 85,51\%$$

Tabel 4.24 Hasil Rata-Rata Ketertarikan Siswa

Data	Skor	Kategori Ketertarikan
Uji coba terbatas	94,37%	Sangat Menarik
Uji coba lapangan	85,51%	Sangat Menarik
Rata-rata Presentase	89,94 %	Sangat Menarik

Berdasarkan hasil respon siswa atau ketertarikan siswa terhadap pengembangan media *leaflet* mendapatkan presentase nilai rata-rata

sebesar 89,94% dengan kategori sangat menarik. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap media leaflet dengan kategori “Sangat Menarik” sehingga produk pengembangan media *leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah dapat membuat siswa tertarik sehingga mendapat respon yang sangat baik.

3. Analisis Hasil Efektivitas

Kefektifan produk pengembangan media *leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah dapat diketahui melalui hasil *pretest* dan *posttest*. nilai *pretest* diperoleh sebelum kegiatan pembelajaran menggunakan media *leaflet*. dan nilai *posttest* diperoleh setelah kegiatan pembelajaran menggunakan media *leaflet*.

Pretest dan *posttest* merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa yang terdiri dari 10 soal uraian (Essay) yang masing terjawab dengan benar mendapatkan skor nilai 10. Untuk mengukur efektivitas dari hasil *pretest* dan *posttest* peneliti menggunakan uji Normalitas *Gain* atau disebut *N-Gain Score* dikarenakan peneliti menggunakan model *one group pretest-posttest*. Penggunaan *N-Gain* dalam penelitian ini dikuatkan oleh Moh. Irma bahwa pendekatan *N-gain* dapat mengukur perubahan relative antara tingkat pemahaman peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran dengan melakukan perbandingan, analisis *N-gain* memberikan wawasan mendalam terkait efektivitas suatu kurikulum atau pengajaran tertentu.⁵⁹

⁵⁹ Moh Irma S, Toni Kus I, dan Suci Musvita, *N-Gain Vs Stacking: Analisis perubahan abilitas peserta didik dalam desain One Group Pretes-Posttest.*, 10-11.

Berikut ini data yang disajikan dari hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan pengukuran *N-gain score* ditunjukkan pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.25 Hasil Pretest-Posttes N-Gain

No	Nama	Pretest	Posttest	Post-Pre	Skor Ideal (100) - Pre	N-Gain Score	N-Gain Score Percent
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ainul Rohmtul U	30	70	40	70	0,571428571	57,14285714
2	Ana Citra Lestari	30	90	60	70	0,857142857	85,71428571
3	Ananda Rohmatul U	30	90	60	70	0,857142857	85,71428571
4	Asry Zahira R	30	80	50	70	0,714285714	71,42857143
5	Chelsea Harsya P	30	80	50	70	0,714285714	71,42857143
6	Darajatul Aulia	30	80	50	70	0,714285714	71,42857143
7	Farah Hikmatul A	20	90	70	80	0,875	87,5
8	Faroh Alfiatun N	60	80	20	40	0,5	50
9	Maulidia Intan N A	20	80	60	80	0,75	75
10	Naila Zahira L	30	90	60	70	0,857142857	85,71428571
11	Najwa Yulia P	50	90	40	50	0,81	80
12	Nikmatul Khasanah	50	100	50	50	1	100
13	Nisa Hadiratul M	40	80	40	60	0,666666667	66,66666667
14	Novita Amelia	50	80	30	50	0,6	60
15	Novita Sari	20	80	60	80	0,75	75
16	Nur Mahmudatul M	20	70	50	80	0,625	62,5
17	Safaatul Mei Z	20	90	70	80	0,875	87,5
18	Sofiatuz Mei Z	20	70	50	80	0,625	62,5
19	Tazniatuz Zahro	20	70	50	80	0,625	62,5
20	Zarkha Meiliana S	20	80	60	80	0,75	75
						0,724074074	72,40740741

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil nilai *pretest-posttest* dengan menggunakan analisis *N-Gain* menghasilkan rata-rata nilai sebesar 0,72 dengan kategori Tinggi. Dengan klasifikasi tafsiran nilai presentase rata-rata sebesar 72,40% tergolong dalam kategori cukup efektif. Yang artinya ada peningkatan sebesar kurang lebih 72% setelah adanya

pengembangan media leaflet sehingga mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI khususnya pada materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil akhir dari pengembangan media *leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. Hasil validasi ahli materi diperoleh 88,33% dengan kriteria kevalidan “sangat valid”, validasi ahli media diperoleh 94,28% dengan kriteria “sangat valid”, validasi ahli praktisi 92,10% dengan kriteria “sangat valid” dengan skor rata-rata dari

seluruh validasi ahli diperoleh 91,57% dengan kriteria “sangat valid” yang artinya media leaflet pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah sangat valid dan layak digunakan pada saat pembelajaran.

Ketertarikan siswa diperoleh dari uji coba terbatas kepada 5 siswa dengan nilai presentase sebesar 94,37% dan uji coba lapangan 20 siswa dengan nilai presentase sebesar 85,51% maka diperoleh hasil uji coba ketertarikan siswa rata-rata nilai sebesar 89,94% dengan kriteria “Sangat Menarik”. Efektifitas hasil belajar menggunakan media leaflet diperoleh dari hasil pretest sebesar 31% dan posttest sebesar 82%.

Dengan peningkatan hasil belajar pretest posttest analisis menggunakan *N-gain* diperoleh nilai sebesar 0,72 dengan klasifikasi “tinggi” dengan tafsiran nilai presentase sebesar 72,40% tergolong dalam kategori “Cukup Efektif” dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI setelah menggunakan media *leaflet*.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eliana Rosita dengan hasil validasi ahli materi 85% dengan kriteria sangat valid dan validasi ahli media 93% dengan kriteria sangat valid. Uji respon kelompok kecil dan guru sebesar 82% dan 89% serta uji respon kelompok besar 89% dengan kategori sangat praktis. Dan keefktifan hasil belajar melalui uji hipotesis menghasilkan nilai sig 2-tailed sebesar 0,000 yang berarti $<0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima mendapat perolehan kriteria Efektif⁶⁰ Sehingga produk media leaflet dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Selain itu penelitian ini sama juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Norma dengan hasil kelayakan Media *Pop Up Book* dibuktikan dengan uji validasi yang dilakukan oleh 3 validator, yaitu validasi media, validasi materi, dan validasi pembelajaran. Rata-rata hasil prosentasi validasi oleh 3 validator diperoleh nilai rata-rata 90% yang artinya media *Pop Up Book* dikategorikan sangat valid atau layak untuk digunakan. Hasil keefektifan Media *Pop Up Book* diketahui dari hasil belajar peserta didik dan angket respon peserta didik. Instrument yang digunakan dalam mengukur hasil belajar adalah menggunakan tes *pretest dan posttest*. Sedangkan analisis respon peserta didik diukur dengan menggunakan angket respon siswa terhadap media *Pop Up Book*. Hasil keefektifan media

⁶⁰ Eliana Rosita.,2022

Pop Up Book diketahui dan diperoleh menggunakan penghitungan *N-Gain Score* dengan menunjukkan rata-rata peningkatan hasil belajar sebesar 68%.⁶¹ Dan dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan valid, menarik dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

C. Revisi Produk

Pengembangan media leaflet materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah telah melalui tahapan validasi dan revisi berdasarkan saran dan komentar para ahli. Dilakukannya revisi bertujuan agar produk leaflet yang dikembangkan mendapatkan hasil media yang layak dan berkualitas.

1. Ahli Materi

Hasil validasi materi oleh Bapak H. M. Syamsuddini, M.Pd, berdasarkan instrument lembar validasi ahli materi memberikan saran revisi kecil yaitu belum ada makna tersirat jadi peneliti perlu memberikan intruksi pada materi yang mencangkup adanya keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

⁶¹ Norma Yuliniantin, Pengembangan Media POP UP BOOK pada Pembelajaran Tematik di Kelas V A MIN 06 Tanggul Jember, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

Tabel 4.25 Revisi Produk Oleh Ahli Materi

Sebelum Revisi	Setelah Revisi	Bagian yang direvisi
		<p>Pada bagian kegiatan belajar 2 kurangnya makna tersirat terkait peran keikutsertaan siswa. Lebih baik ditambah kata atau kalimat tentang intruksi atau kegiatan agar siswa dapat masuk dalam makna. “Tahukah Kamu”</p>

Berdasarkan tabel 4.25 gambar setelah direvisi, yang mana peneliti merevisi media tepat di kegiatan belajar kedua dengan memberikan ulasan intruksi berupa kalimat yang terletak dibagian bawah dengan tanda panah hitam samping denah bertuliskan “Tahukah Kamu” merupakan pemberian stimulus berupa pertanyaan agar siswa mampu memberikan sebuah penjelasan singkat terkait prolog dari materi yang akan dipelajari dalam media leaflet tersebut. Setelah dilakukan revisi terhadap media pengembangan *leaflet*, maka siswa akan mudah memahami maksud dari instruksi tersirat peran siswa dalam materi pembelajaran.

2. Ahli Media

Hasil validasi media oleh Bapak M. Sholahuddin Amrulloh, S.Pd, M.Pd berdasarkan instrumen lembar validasi ahli media yaitu, warna dari media leaflet terlalu gelap sehingga tulisan terkait materi kurang terbaca dengan baik, ukuran font terlalu kecil, warna font kurang cocok dan terlalu padam bertabrakan dengan warna dasar *leaflet*.



Gambar 4.5 Media Sebelum Revisi oleh Ahli Media

Gambar diatas merupakan media sebelum revisi. Sebelum revisi media terlihat tampilan warna terlalu gelap warna kurang sesuai dengan warna font, ukuran font juga terlalu kecil dan kurang bervolume sehingga tulisan dalam media kurang menarik untuk dibaca.



Gambar 4.3.1 Media Setelah Revisi Ahli Media

Gambar diatas merupakan media leaflet setelah direvisi. Gambar media leaflet yang telah direvisi terlihat lebih bagus dan menarik dari segi kontras warna yang sesuai dan lebih cerah, warna font dan ukuran font lebih hidup dan tampak bervolum sehigga mudah untuk dibaca dan dipahami penjelasan materi yang terdapat dalam media leaflet.

Berdasarkan data tersebut, peneliti telah merevisi sesuai dengan saran dan komentar dari ahli media yaitu mengembangkan tampilan leaflet supaya lebih cerah dan dapat menarik untuk dilihat, dari ukuran font yang terlalu kecil menjadi lebih besar sehingga mudah untuk dibaca, warna font yang terlalu gelap menjadi lebih hidup dan bervolum sehingga dapat dilihat dengan jelas dan mudah terbaca.



BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Bong dan Gall dalam Amir mengartikan bahwa penelitian pengembangan sebagai proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang ada atau mengembangkan suatu produk baru, serta digunakan untuk menjawab suatu permasalahan yang terjadi.⁶² Maka, Pengembangan produk yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan teori yang telah dijabarkan yaitu untuk menjawab suatu permasalahan yang terjadi berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa yang dilakukan di SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi khususnya di kelas VIII A.

Produk yang dikembangkan harus menjadi produk pengembangan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan. Selama proses pembuatan media *leaflet* pada penelitian ini, sudah memperhatikan aspek-aspek pembuatan media pembelajaran yaitu meliputi aspek validitas media *leaflet* meliputi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikan, kelayakan kebahasaan. Aspek ketertarikan atau kepraktisan siswa dalam menggunakan media *leaflet*. Aspek efektivitas meliputi perolehan peningkatan hasil belajar berupa perubahan dari sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa media *leaflet*.

Media *leaflet* pada penelitian ini adalah suatu media cetak yang digunakan sebagai media pembelajaran berisi tentang ringkasan materi yang

⁶² Amir Hamzah, *Metode Penelitian dan Pengembangan.*, 2.

disertai dengan tulisan, gambar dan ilustrasi. Media leaflet yang dikembangkan oleh peneliti bukanlah seperti media leaflet seperti umumnya yang digunakan sebagai media promosi. Akan tetapi, media leaflet yang dikembangkan oleh peneliti didesain agar dapat digunakan sebagai media pembelajaran khususnya pada materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah mata pelajaran PAI.

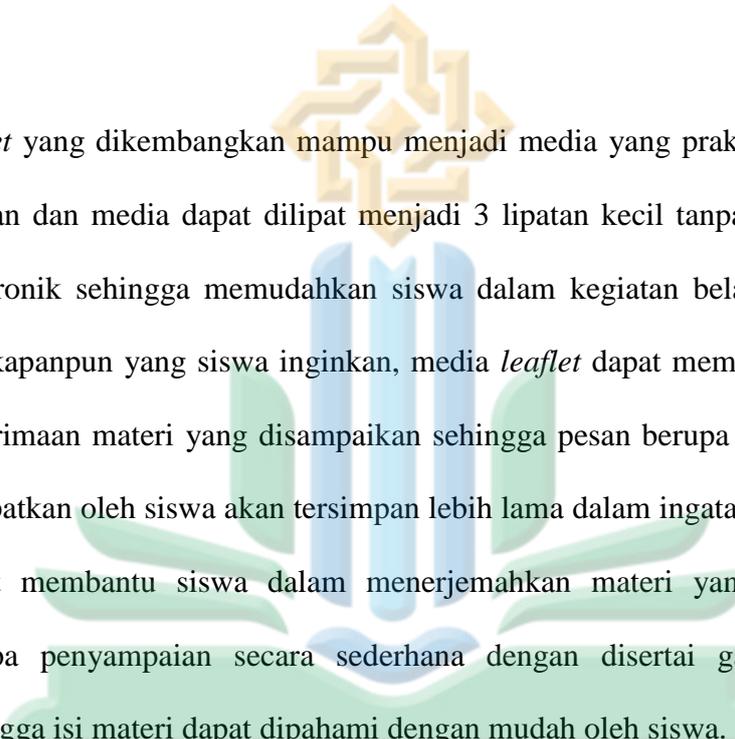
Spesifikasi media dari segi desain yaitu *leaflet* berbasis timeline yang berisikan tentang sejarah pada masa Bani Umayyah, pewarnaan dari leaflet menarik dan warna media diambil dari warna kesukaan siswa serta tidak jauh dari konsep sejarah. Pembuatan media leaflet didesain agar mudah diaplikasikan dan dapat digunakan langsung oleh siswa dengan mudah dan praktis. Leaflet berupa media cetak dengan menggunakan kertas AP 150 ukuran A4 berbentuk kotak persegi panjang dapat dilipat menjadi 3 lipatan berukuran kecil. Media leaflet menyajikan ringkasan materi dengan tulisan sederhana, gambar dan ilustrasi sejarah yang sesuai dengan materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah, sehingga media menjadi lebih menarik, mudah dibaca, tidak membosankan dan isi materi dalam media leaflet dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Aplikasi yang digunakan peneliti dalam mendesain, membuat dan mengembangkan produk media leaflet yaitu menggunakan aplikasi canva dan inshot yang dapat digunakan pada laptop dan hp. Aplikasi canva digunakan untuk mendesain background leaflet, memasukkan tulisan, memasukkan gambar, memasukkan ilustrasi dalam template yang telah dibuat sebagai

leaflet, serta untuk memberikan warna, ukuran dan jenis font yang sesuai dengan konsep media yang dikembangkan. Sedangkan inshot digunakan untuk mengcrop ilustrasi atau gambar agar terkesan lebih berdimensi sehingga tampak lebih nyata.

Media *leaflet* yang dikembangkan oleh peneliti memiliki beberapa kelebihan yaitu media *leaflet* yang merupakan media promosi mampu dikembangkan menjadi sebuah media pembelajaran PAI yang dikhususkan pada materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah mengacu pada buku paket pegangan guru kemendikbud tahun 2017, Media yang dikembangkan mampu memberikan corak warna yang indah dan tidak terlalu mencolok dengan beberapa kombinasi warna abu-abu muda, coklat tua, coklat muda, hijau tua, dan warna kuning tua. Pemilihan warna oleh peneliti sesuai dengan pendapat FS. Breed dan Katz dalam pujiriyanto mengatakan bahwa warna abu-abu merupakan warna yang netral, warna kuning yang memiliki arti sebuah warna dari momentum atau sejarah sedangkan warna hijau berarti membangkitkan ketengan dan tempat mengumpulkan daya-daya baru.⁶³ Dan media leaflet yang dikembangkan mampu menjadi media yang valid, menarik dan mampu menjadi media yang dapat meningkatkan efektifitas hasil belajar siswa terutama pada materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah yang telah divalidasi oleh para validator ahli media, ahli materi, ahli praktisi dan telah diuji coba kepada seluruh siswa kelas VIII A di SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi. Selain itu, media

⁶³ Pujiriyanto, *Desain Grafis Komputer; Teori Grafis Komputer*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005) 46.



leaflet yang dikembangkan mampu menjadi media yang praktis dikarenakan ukuran dan media dapat dilipat menjadi 3 lipatan kecil tanpa menggunakan elektronik sehingga memudahkan siswa dalam kegiatan belajar dimanapun dan kapanpun yang siswa inginkan, media *leaflet* dapat mempercepat proses penerimaan materi yang disampaikan sehingga pesan berupa isi materi yang didapatkan oleh siswa akan tersimpan lebih lama dalam ingatan, media *leaflet* dapat membantu siswa dalam menerjemahkan materi yang disampaikan berupa penyampaian secara sederhana dengan disertai gambar ilustrasi sehingga isi materi dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Media *leaflet* yang dikembangkan oleh peneliti juga memiliki kekurangan dalam pengembangannya. Beberapa kekurangan dari media *leaflet* yang dikembangkan yaitu, keterbatasan waktu dalam pembuatan media *leaflet* sehingga materi yang dikemas belum cukup kompleks dan lengkap mencakup secara detail peristiwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah, desain format salam selebaran media *leaflet* masih meringkas satu bab dari materi yang ditentukan, dan salah satu kekurangan dari pembuatan media *leaflet* terkait biaya percetakan yang belum efisien atau masih bisa dikategorikan mahal, kekurangan selama proses penerapan yaitu alokasi waktu selama satu kali pertemuan dalam penyampaian materi sehingga dapat dikatakan sangat terbatas.

Penelitian dan pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Sebelum media leaflet di uji coba atau diterapkan langkah yang dilakukan yaitu melakukan uji validitas terhadap produk media leaflet yang dikembangkan. Uji validitas dilakukan oleh validator ahli materi, ahli media dan ahli praktisi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil akhir dari pengembangan media *leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. Hasil validasi ahli materi diperoleh 88,33% dengan kriteria kevalidan “sangat valid”, validasi ahli media diperoleh 94,28% dengan kriteria “sangat valid”, validasi ahli praktisi 92,10% dengan kriteria “sangat valid” dengan skor rata-rata dari seluruh validasi ahli diperoleh 91,57% dengan kriteria “sangat valid” yang artinya media leaflet pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah sangat valid dan layak digunakan pada saat pembelajaran. Ketertarikan siswa diperoleh dari uji coba terbatas kepada 5 siswa dengan presentase nilai sebesar 94,37% dan uji coba lapangan kepada 20 siswa dengan presentase nilai sebesar 85,51% maka diperoleh hasil uji coba ketertarikan siswa rata-rata nilai sebesar 89,94% dengan kriteria “Sangat Menarik”. Efektifitas hasil belajar menggunakan media leaflet diperoleh dari hasil pretest sebesar 31% dan *posttest* sebesar 82%. Dengan peningkatan hasil belajar pretest *posttest* analisis menggunakan *N-gain* diperoleh nilai sebesar 0,72 dengan klasifikasi “tinggi” dengan tafsiran nilai presentase sebesar 72,40% tergolong dalam kategori “Cukup Efektif” dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI setelah menggunakan media *leaflet*.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengembangan media leaflet materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu siswa dan guru pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka didapatkan saran sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Siswa ketika memasuki kegiatan pembelajaran diharapkan tidak langsung masuk dalam latihan soal, namun harus membaca dan memahami materi yang akan dipelajari. Sehingga ketika masuk dalam pembahasan materi pembelajaran dan latihan soal maka telah benar-benar siap dengan harapan agar siswa mampu menguasai materi yang akan dipelajari secara mendalam.
- b. Selain mempelajari media leaflet ini, siswa juga diharapkan membaca buku-buku literatur lain terkait materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah, sehingga dapat menambah pengetahuan tentang materi yang dipelajari.

2. Desiminasi Produk

Media leaflet pendidikan agama Islam pada materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah ini dapat digunakan disekolah yang menjadi objek penelitian, maupun disetiap lembaga pendidikan khususnya pada sekolah menengah pertama atau sederajat. Dan produk ini dapat dijadikan motivasi bagi guru untuk lebih kreatif dalam

mengembangkan media pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menyenangkan, efektif dan efisien. Namun, pengembangan produk ini harus tetap memperhatikan kebutuhan siswa, karakteristik dari siswa dan kebutuhan kinerja agar pengembangan produk yang digunakan bermafaat.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan media leaflet yang peneliti kembangkan dirancang menggunakan aplikasi canva dan inshot. Bagi penelitian selanjutnya bisa merancang media leaflet dengan menggunakan *correl draw* sehingga hasil grafis serta ilustrasi menjadi tampak lebih jelas dan bagus.
- b. Bagi semua pihak yang akan mengembangkan produk selanjutnya menambahkan materi-materi lain. Sehingga produk yang dihasilkan lebih bervariasi, dikarenakan media leaflet yang dikembangkan peneliti terbatas hanya pada satu bab materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah.
- c. Untuk mendapatkan hasil dari produk pengembangan agar lebih baik lagi, produk yang akan dikembangkan hendaknya diuji coba kelapangan dengan kapasitas kelompok yang lebih luas.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan di SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi tentang pengembangan media leaflet materi

pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Validitas media leaflet materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi diketahui setelah dilakukan uji validasi. Validitas digunakan sebagai acuan sebelum media diujicobakan. Proses untuk mengetahui validitas dari media leaflet adalah dengan uji validasi. Uji validasi dilakukan oleh 3 validator, yaitu validasi ahli materi, validasi ahli media dan validasi ahli praktisi. Hasil validasi ahli materi diperoleh 88,33% dengan kriteria kevalidan "sangat valid", validasi ahli media diperoleh 94,28% dengan kriteria "sangat valid", validasi ahli praktisi 92,10% dengan kriteria "sangat valid" dengan skor rata-rata dari seluruh validasi ahli diperoleh 91,57% dengan kriteria "sangat valid" yang artinya media leaflet pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah sangat valid dan layak digunakan pada saat pembelajaran
2. Ketertarikan siswa terhadap media *leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi dapat dibuktikan dari hasil nilai uji respon siswa. Adapun uji respon siswa dilakukan 2 kali yaitu uji coba terbatas kelompok kecil dan uji coba lapangan kelompok besar. Hasil uji dari keduanya mendapatkan presentase skor nilai ketertarikan siswa diperoleh dari uji coba terbatas kepada 5 siswa dengan presentase nilai sebesar 94,37% dan uji coba lapangan kepada 20 siswa

dengan presentase nilai sebesar 85,51% maka diperoleh hasil uji coba ketertarikan siswa rata-rata nilai sebesar 89,94% dengan kriteria “Sangat Menarik”.

3. Efektivitas media *leaflet* materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Bnyuwangi diketahui dari hasil belajar peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam mengukur hasil tes yaitu menggunakan pretest dan posttest. Hasil Efektifitas menggunakan media *leaflet* diperoleh dari hasil pretest sebesar 31% dan *posttest* sebesar 82%.

Dengan peningkatan hasil belajar pretest *posttest* analisis menggunakan *N-gain* diperoleh nilai sebesar 0,72 dengan klasifikasi “tinggi” dengan tafsiran nilai presentase sebesar 72,40% tergolong dalam kategori “Cukup Efektif” dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI setelah menggunakan media *leaflet*.



DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Surabaya: CV. Halim Publisng & Distributing, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Pendidikan Nasional, 2007.
- Akbar, S. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Anwar, Kasful dan Harmi H. *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Anwar, Muhammad Saeful. "Pengembangan Media Pembelajaran Leaflet Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Wudu Kelas VII Mts Satu Atap Balaraja." Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022.
- Arikunto S. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres, 2017.
- Branch, Robert Maribe. *Intructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer Science & Business Media. 2009. books.google.co.id/books?id=mHSwJPE099EC&printsec=copyright&hl.
- Daryanto. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Daniyati, Ani., Ismy Bulqis dkk. "Konsep Dasar Media Pembelajaran" *Journal Of Student Research (JSR)* Vol 1, No 1 (2023): 290-291.
- Dimiyati & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: Leutika Prio, 2016.
- Falasifah. "Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Leaflet Berbasis Sejarah Lokasi Dengan Materi Pertempuran Lima Hari di Semarang pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pemalang." Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2014.
- Fitrah, Maria. *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual*. Yogyakarta: Deepublish, 2018. <https://books.google.co.id/books?>

- Hamzah, Nina Lamatenggo. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Harisda Ismi. “Pengembangan Bahan Ajar Leaflet IPA Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup Kelas III SD Negeri No. 203 Inpres Barugaya.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022.
- Hukul, Hamida. “Penerapan Bahan Ajar Matematika Berbentuk Leaflet Berbasis Kemampuan Kognitif Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 5 Leihtu Barat.” Skripsi, IAIN Ambon, 2021.
- Indriana, Dina. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Kholid, Ahmad. *Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya, 2016.
- Lubis, Masrurroh., Nasution, M, Gemilasari, C, dan Fakhruddin, F. “Ragam Alternatif Strategi Pembelajaran PAI Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SDIT AlMunadi Medan.” *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*. Vol 1 No. 2 (Desember, 2020): 12.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Marsela Jeny, Julianita, Dkk “Analisis Kegrafikan dalam Buku Teks Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XII Kurikulum 2013 Revisi Terbitan Erlangga. Vol 1. No 1, Februari, 2022.
- Meiristanti, dan Puspasari. “Pengembangan Leaflet Berbasis Android sebagai Penunjang Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran OTK Sarana dan Prasarana Kelas XI OTKP di SMK PGRI 2 Sidoarjo”. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol 8 No.1 (April, 2020): 59.
- Meltzer, David E. “The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics: A Possible ‘Hidden Variable’ in Diagnostic Pretest Scores.” *jurnal Am. J. Phys*, Vol 70. No 12 (Desember 2002): 1262.<http://www.physicseducation.net/docs/AJP-Dec-2002-Vol.70-1259-1268.pdf>
- Mulyatiningsih, Endang. *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press, 2011.

- Muslich Mansur. *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016.
- N Afril Hesti dan Laili Etika R. “Kelayakan Isi Penyajian, Kebahasaan, dan Kegrafikan Bahan Jar Teks Deskripsi di SMP Kelas VII”. *Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*. Vol 6 No 1 52-71 September 2023.
- Pujiriyanto. *Desain Grafis Komputer; Teori Grafis Komputer*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Riarsih, Nyemas. “Pengaruh Media Leaflet Makanan Sehat Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Pemilihan Jajanan Pada Siswa SDN 01 Ngabang.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2019.
- Rosita, Eliana. “Pengembangan Leaflet Angiospermae di Pantai Cemara Cinta Pada Materi Plantae Untuk Siswa Kelas X IPA di Darul Ulum Muncar Banyuwangi.” Skripsi, UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2022).
- S, Moh Irma, Toni Kus I, dan Suci Musvita. *N-Gain Vs Stacking: Analisis perubahan abilitas peserta didik dalam desain One Group Pretest-Posttest*. Yogyakarta: Suryacahya, 2024.
- Sadiman. Arief S., Harjito, Anung Haryono dan Raharjo R. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sanaky, Hujair AH. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.
- Setyosari, Punaji. *Desain Pembelajaran*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)* Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suhana Cucu. dan Nanang Hanafiah. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2021.
- Yuliantin Norma. *Pengembangan Media POP UP BOOK pada Pembelajaran Tematik di Kelas V A MIN 06 Tanggul Jember*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Lampiran 1

Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Izza Afkarinatus Sholehah
NIM : T20171117
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

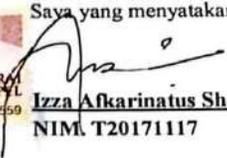
Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Leaflet Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kela VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 28 Mei 2024

Saya yang menyatakan




Izza Afkarinatus Sholehah
NIM. T20171117

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Judul	Rumusan masalah	Tujuan penelitian	Sumber data	Metode penelitian dan pengembangan
<p>Pengembangan Media <i>leaflet</i> Materi Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi</p>	<p>1. Bagaimana validitas media <i>leaflet</i> materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi?</p> <p>2. Bagaimana ketertarikan siswa terhadap media <i>leaflet</i> materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi?</p> <p>3. Bagaimana efektivitas media <i>leaflet</i> materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada</p>	<p>1. Untuk mendeskripsikan validitas media <i>leaflet</i> pada materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi.</p> <p>2. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap media <i>leaflet</i> pada materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi.</p> <p>3. Untuk mendeskripsikan</p>	<p>1. Subjek Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> Validator Guru PAI Siswa kelas VIII A 	<p>2. Jenis penelitian Research & development (R&D)</p> <p>3. Model penelitian dan pengembangan Model ADDIE (<i>Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation</i>) atau Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi.</p> <p>4. Uji Coba Pengembangan Produk</p> <ol style="list-style-type: none"> Desain Uji Coba Produk divalidasi oleh Dosen ahli materi, Dosen ahli media, ahli praktisi (guru PAI) untuk mengetahui tingkat validitas. Subjek Uji Coba <ol style="list-style-type: none"> Ahli Materi: Bapak H. M Syamsuddini M.Pd. Ahli Media: Bapak M. Sholahuddin Amrulloh S.Pd, M.Pd. Ahli praktisi: Bapak Bahroddin S.Ag guru PAI SMP Darul Qur'an Glenmore. Data kualitatif Hasil wawancara dengan guru PAI di SMP Darul Qur'an Glenmore dan Kritik dan saran dari tim ahli validasi. Data kuantitatif <ol style="list-style-type: none"> Skor angket hasil validasi materi, ahli media, ahli praktisi. Skor angket hasil uji coba terbatas dan uji coba lapangan

	<p>masa Umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi?</p>	<p>efektivitas media <i>leaflet</i> pada materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi.</p>		<p>3) Nilai hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>.</p> <p>f. Instrumen pengumpulan data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Wawancara 2) Angket (validasi tim ahli, analisis kebutuhan, respon siswa (ketertarikan siswa) 3) Soal tes (<i>pretest</i>, <i>posttest</i>). <p>g. Teknik Analisis Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Analisis Validitas $Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$ <p>Keterangan: <i>Vah</i> = Validasi ahli <i>Tse</i> = Total Skor empirik <i>Tsh</i> = Total Skor harapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Analisis Ketertarikan Siswa $Vau = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$ <p>Keterangan: <i>Vau</i> = Validasi <i>audience</i> <i>Tse</i> = Total Skor empirik</p> <p><i>Tsh</i> = Total Skor Harapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Analisis Efektivitas: <p>Rumus <i>N-Gain</i></p> $(g) = \frac{(S\ post) - (Spre)}{(Smaks) - (Spre)}$ <p>Keterangan: <i>(S post)</i> = Skor rata-rata pre-test <i>(Spre)</i> = Skor rata-rata post-test <i>(Smaks)</i> = Skor Maksimum</p>
--	--	---	--	---

Lampiran 3

RPP PAI Materi Pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Darul Qur'an Glenmore
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VIII A/Ganjil
Materi Pokok : **Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan masa Daulah Umayyah**
Alokasi Waktu : 1 x 40 menit (1 Jam Pelajaran)

A. Kompetensi Inti

KI1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator
3.13 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah.	3.13.1 Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada masa Bani Umayyah.
	3.13.2 Menjelaskan kemajuan Islam pada masa Bani Umayyah.
	3.13.3 Mengidentifikasi karya, tokoh

	ilmuan tempat dan peristiwa pada masa Bani Umayyah.
4.13 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah.	4.13.1 Membuat ringkasan peta konsep tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada masa Bani Umayyah.
2. Siswa dapat menjelaskan kemajuan Islam pada masa Bani Umayyah.
3. Siswa dapat mengidentifikasi karya, tokoh ilmuan tempat dan peristiwa pada masa Bani Umayyah.
4. Siswa dapat membuat ringkasan peta konsep tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah.

D. Materi Pembelajaran

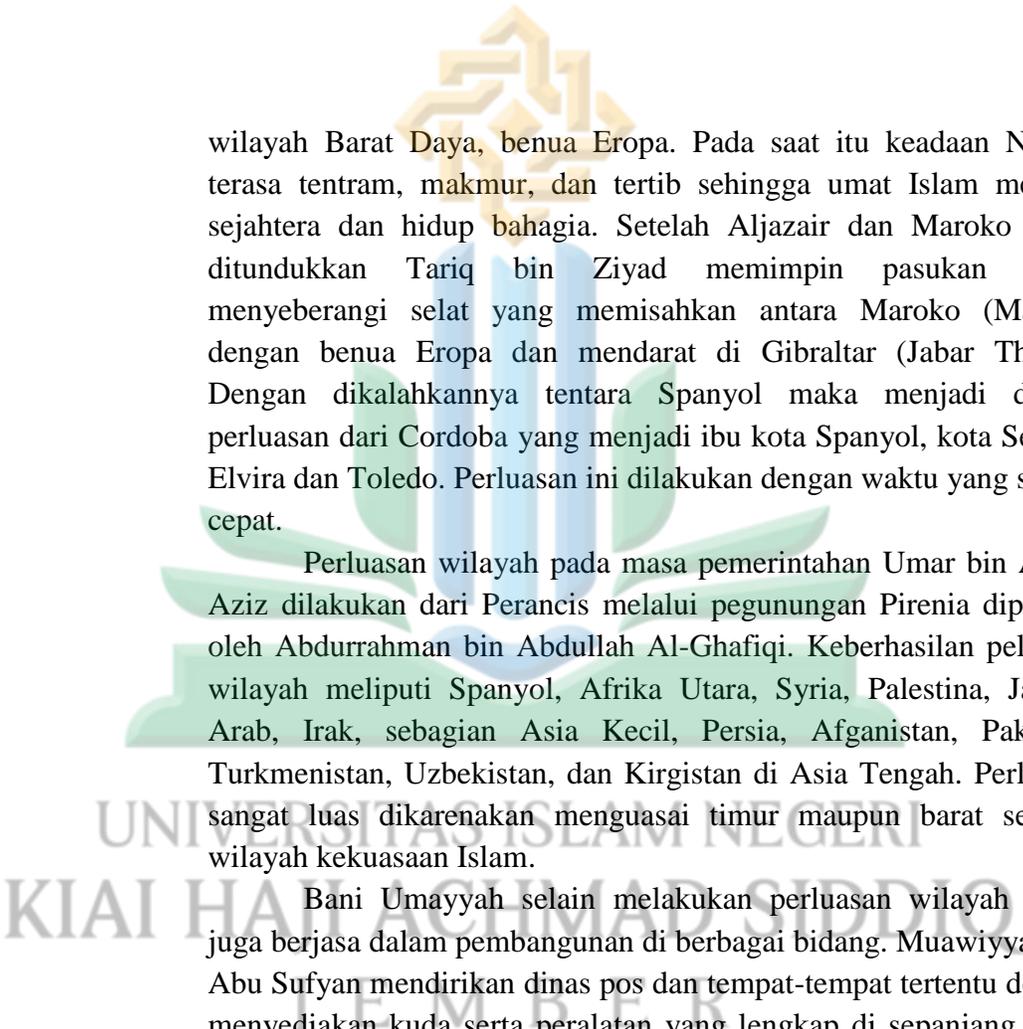
1. Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Umayyah

a. Daulah Umayyah di Damaskus (661 M -750 M)

Daulah bani umayyah berdiri selama 90 Tahun dimulai dari Tahun (41-132 H / 661- 750 M). Muawiyah bin Abi Sufyan bin Harb bin Umayyah adalah pendiri dari Daulah Umayyah sekaligus menjadi khalifah pertama. Pusat pemerintahan Daulah Umayyah adalah Damaskus dan termasuk menjadi ibukota Negara Suriah.

Adapun secara lengkap khalifah Bani Umayyah yaitu; Muawiyah bin Sufyan (Muawiyah I) Tahun 661-680 M, Yazid bin Muawiyah (Yazid I) Tahun 680-683 M, Muawiyah bin Yazid (Muawiyah II) Tahun 683-684 M, Marwan bin Hakam (Marwan I) Tahun 684-685 M, Abdul Malik bin Marwan Tahun 685-705 M, Al-Walid bin ‘Abdul Malik (Al-Walid I) Tahun 705-715 M, Sulaiman bin ‘Abdul Malik Tahun 715-717 M, Umar bin ‘Abdul ‘Aziz (‘Umar II) Tahun 717-720 M, Yazid bin ‘Abdul Malik (Yazid II) Tahun 720-724 M, Hisyam bin Abdul Malik Tahun 724-743 M, Walid bin Yazid (Al-Walid III) Tahun 743-744 M, Yazid bin Walid (Yazid III) Tahun 744 M, Ibrahim bin Al-Walid Tahun 744 M, Marwan bin Muhammad (Marwan II Al-Himar) Tahun 745-750 M.

Pada masa pemerintahan Al-walid bin ‘Abdul Malik yang dipimpin kurang lebih sepuluh tahun yaitu tepat pada Tahun 711 Masehi tercatat adanya perluasan wilayah dari Afrika Utara menuju



wilayah Barat Daya, benua Eropa. Pada saat itu keadaan Negara terasa tenang, makmur, dan tertib sehingga umat Islam menjadi sejahtera dan hidup bahagia. Setelah Aljazair dan Maroko dapat ditundukkan Tariq bin Ziyad memimpin pasukan untuk menyeberangi selat yang memisahkan antara Maroko (Magrib) dengan benua Eropa dan mendarat di Gibraltar (Jabar Thariq). Dengan dikalahkannya tentara Spanyol maka menjadi daerah perluasan dari Cordoba yang menjadi ibu kota Spanyol, kota Sevilla, Elvira dan Toledo. Perluasan ini dilakukan dengan waktu yang sangat cepat.

Perluasan wilayah pada masa pemerintahan Umar bin Abdul Aziz dilakukan dari Perancis melalui pegunungan Pirenia dipimpin oleh Abdurrahman bin Abdullah Al-Ghafiqi. Keberhasilan perluasan wilayah meliputi Spanyol, Afrika Utara, Syria, Palestina, Jazirah Arab, Irak, sebagian Asia Kecil, Persia, Afganistan, Pakistan, Turkmenistan, Uzbekistan, dan Kirgistan di Asia Tengah. Perluasan sangat luas dikarenakan menguasai timur maupun barat sebagai wilayah kekuasaan Islam.

Bani Umayyah selain melakukan perluasan wilayah Islam juga berjasa dalam pembangunan di berbagai bidang. Muawiyah bin Abu Sufyan mendirikan dinas pos dan tempat-tempat tertentu dengan menyediakan kuda serta peralatan yang lengkap di sepanjang jalan, dan beliau menertibkan angkatan bersenjata serta mencetak mata uang. Pada masanya, jabatan khusus seorang hakim (*Qadi*) mulai berkembang menjadi sebuah profesi tersendiri. *Qodi* merupakan seorang ahli di bidang kehakiman.

Abdul bin Marwan berhasil melakukan pembenahan-pembenahan administrasi pemerintahan dan menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi administrasi pemerintahan Islam, mengubah mata uang Bizantium dan Persia yang dipakai di daerah kekuasaan Islam. Keberhasilan ini dilanjutkan oleh kepemimpinan putranya yaitu Al-Walid bin Abdul Malik (705-715 M) meliputi peningkatan pembangunan diantaranya membangun panti untuk orang cacat pekerjaannya digaji oleh negara secara tetap, membangun jalan raya untuk menghubungkan satu daerah dengan daerah yang lainnya, serta pabrik-pabrik, gedung-gedung pemerintahan dan masjid-masjid yang megah.

Selain adanya kemajuan pada bidang pemerintahan pada masa Bani Umayyah ilmu pengetahuan juga berkembang. Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa itu meliputi:

- 1) Ilmu Agama, seperti: Al-Qur'an, Hadist, dan Fiqih. Proses pembukuan hadist dilakukan pada masa *Khalifah* Umar bin Abdul Aziz dan perkembangan hadist menjadi pesat.
- 2) Ilmu Sejarah dan Geografi, yaitu ilmu yang membahas tentang perjalanan hidup, kisah, dan riwayat. Ubaid Ibn Syariyah Al-Jurhumi berhasil menuliskan berbagai peristiwa sejarah.
- 3) Ilmu pengetahuan bidang bahasa, yaitu ilmu yang mempelajari tentang nahwu, bahasa, saraf, dan lainnya.
- 4) Bidang Ilmu Filsafat, yaitu ilmu yang pada umumnya berasal dari bahasa asing. Seperti ilmu mantik, kimia, astronomi, ilmu hitung, dan ilmu kedokteran.

b. Daulah Umayyah di Andalusiyah (756 M – 1031 M)

Kekuasaan Bani Umayyah di Damaskus berakhir pada tahun 750 M sehingga kekhalifahan berpindah kepada Bani Abbasiyah. Salah satu penerus Bani Umayyah yang meloloskan diri dari kejaran Bani Abbasiyah ialah Abdurrahman Ad-Dakhil pada tahun 755 M dan berada di Andalusia (Spanyol). Kesetiaan umat Islam kepada Bani Umayyah mampu mendirikan pemerintahan sendiri dan mengangkat Abdurrahman Ad-Dakhil sebagai *amir* (pemimpin) dengan pusat kekuasaan di Cordoba.

Pemimpin Bani Umayyah pada masa pemerintah di Andalusia (Spanyol) yaitu, Abdurrahman Ad-Dakhil (Abdurrahman I) Tahun 756-788 M, Hisyam bin Abdurrahman (Hisyam I) Tahun 788-796 M, Al-Hakam bin Hisyam (Hakam I) Tahun 796-822 M, Abdurrahman Al-Ausat (Abdurrahman II) Tahun 822-852 M, Muhammad bin Abdurrahman (Muhammad I) Tahun 852-886 M, Munzir bin Muhammad Tahun 886-888 M, Abdullah bin Muhammad Tahun 888-912 M, Abdurrahman An-Nasr (Abdurrahman III) Tahun 912-961 M, Hakam Al-Muntasir (Al-Hakam II) Tahun 961-976 M, Hisyam II Tahun 976-1009 M, Muhammad II Tahun 1009-1010 M, Sulaiman Tahun 1013-1016 M, Abdurrahman IV Tahun 1016-1018 M, Abdurrahman V Tahun 1018-1023 M, Muhammad III Tahun 1023-1025 M, Hisyam III Tahun 1027-1031 M.

Ilmu pengetahuan berkembang pesat pada masa pemerintahan Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol). Cordoba menjadi pusat perkembangan ilmu pengetahuan. Pesatnya ilmu pengetahuan terjadi pada masa kepemimpinan Abdurrahman An-Nasir dan Hakam Al-Muntasir. Berdirinya Universitas Cordoba menjadi tanda bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan di Cordoba. Universitas ini memiliki perpustakaan dengan koleksi buku mencapai 400.000 judul. Pada masa kejayaan Cordoba mampu memiliki 491 masjid dan 900 pemandian umum. Dikarenakan air di kota Cordoba tidak layak dikonsumsi maka pemerintahan berinisiatif membangun instalasi air minum dari pegunungan sepanjang 80 km.

Cordoba sebagai pusat kota dan memiliki perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat mampu melahirkan berbagai inovasi dan inisiatif untuk menjadikan kehidupan lebih sejahtera dan nyaman. Pendirian masjid-masjid yang megah dan indah menunjukkan bahwa kesadaran dalam menumbuhkan keimanan dan ketakwaan sangatlah tinggi.

c. Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah mengalami kemajuan yang tinggi. Adapun perkembangan ilmu pengetahuan Bani Umayyah dikelompokkan sebagai berikut:

1) Ilmu Kimia

Abu Al-Qasim Abbas ibn Farnas merupakan ahli kimia yang mengembangkan kimia murni dan kimia terapan. Ilmu kimia murni dan kimia terapan adalah dasar dari ilmu farmasi yang erat kaitannya dengan ilmu kedokteran.

2) Kedokteran

Ahli kedokteran pada masa Bani Umayyah di Andalusia salah satunya yaitu Abu Al-Qasim Al-Zahrawi, dikenal sebagai ahli bedah, perintis ilmu penyakit telinga, dan pelopor ilmu penyakit kulit. Dunia barat mengenalnya sebagai Abdulcasis. Memiliki sebuah karya yang berjudul *al-Ta'rif li man 'Ajaza 'an al-Ta'rif*, dan pada abad ke XII diterjemahkan oleh Gerard of Cremona dan dicetak ulang di Genoa (1497 M), Basle (1541 M) dan Oxford (1778 M), sehingga buku tersebut menjadi sumber rujukan dari universitas di Eropa.

3) Sejarah

Tokoh sejarawan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol) sebagai berikut:

- a) Abu Marwan Abdul Malik bin Habib, Ia meninggal pada Tahun 852 M. Salah satu bukunya berjudul *al-Tarikh*.
- b) Abu Bakar Muhammad bin Umar, dikenal sebagai Ibnu Quthiyah. Karyanya berjudul *Tarikh Ifitah al-Andalus*
- c) Hayyan bin Khallaf bin Hayyan, karyanya berjudul *Al-Muqtabis fi Tarikh Rija al-Andalus* dan *al-Matin*.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Metode : Tanya Jawab, Diskusi Kelompok Presentasi

F. Media Pembelajaran

Media : *Leaflet*

Sumber Belajar : LKS pendidikan agama Islam kelas VIII SMP

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam pembuka dan berdo'a sebelum memulai proses pembelajaran.2. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa3. Guru menanyakan kembali materi pembelajaran pertemuan sebelumnya4. Guru melakukan apresiasi dengan memberikan pertanyaan pemandu dan mengaitkan dengan sejarah perkembangan Ilmu Pengetahuan pada masa Umayya5. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran	4 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memotivasi siswa untuk mengamati, menyimak, dan mempelajari materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada masa Umayyah dengan media <i>leaflet</i> yang telah	30 menit

	<p>disediakan dengan mempertimbangkan gaya belajar siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membagikan media <i>leaflet</i> kepada masing-masing siswa. 3. Guru memfasilitasi siswa untuk menyimak media cetak <i>leaflet</i>, mencermati isi <i>leaflet</i> atau membaca materi dari media <i>leaflet</i>, buku referensi lain yang relevan tentang Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada masa Umayyah sesuai dengan gaya belajar siswa. 4. Guru memberikan penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. 5. Melalui media pembelajaran yang diberikan secara individu siswa memulai untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai deskripsi konseptual yang tetap berkaitan dengan Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada masa Umayyah dengan dibimbing oleh guru. 6. Peserta didik menganalisis materi yang belum dipahami dengan mengajukan pertanyaan. 7. Guru memberikan penjelasan konsep materi sesuai dengan kebutuhan 8. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan diskusi kelompok yang terdiri dari 5-6 orang 9. Secara berkelompok siswa mengumpulkan berbagai informasi mengenai bukti-bukti pertumbuhan ilmu pengetahuan serta karya dan tokoh ilmunan muslim pada masa Umayyah melalui media <i>leaflet</i> berupa catatan ringkasan sesuai kreativitas anggota kelompok. 10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah secara klasikal. 11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang 	
--	--	--

	<p>belum dipahami.</p> <p>12. Peserta didik menyelesaikan uji pemahaman materi tentang sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah melalui tes tulis yang diberikan oleh guru.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas dengan baik. 2. Guru mereview kembali pelajaran yang telah dilakukan. 3. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan studi/kajian literatur tentang materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. 4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi kepada siswa terkait hikmah meneladani pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. 5. Guru menutup pertemuan pembelajaran dengan do'a dan ucapan salam. 	6 menit

H. Penilaian Pembelajaran

a. Tes Tulis (*Pretest* dan *Posttest*)

Lampiran 4

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN SISWA



ANGKET MEDIA PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII SMP DARUL QUR'AN GLENMORE

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh adik-adik semua :)

Perkenalkan nama kakak Izza Afkarinatus Shoieha mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember). adik-adik semua, disini kakak ingin memberikan sebuah pertanyaan-pertanyaan seputar kegiatan pembelajaran terutama tentang media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama pembelajaran PAI.

Jawab pertanyaan ini sesuai dengan pengalaman atau yang telah dialami adik-adik ya. karena jawaban dari adik-adik sangat membantu dalam penelitian skripsi kakak kedepannya.)

Kakak ucapkan Terimakasih banyak dan sehat selalu.
TETAP SEMANGAT BELAJAR :)

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh :)

NAMA LENGKAP *

Teks Jawaban singkat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KELAS *

VIII A

Apakah Anda Menyukai Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti? *

Tandai satu overall saja.

YA

TIDAK

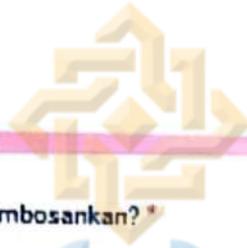
Apakah Pelajaran PAI Sulit untuk dipahami? *

Tandai satu overall saja.

YA

TIDAK

Apakah Pelajaran PAI sangat Membosankan? *



Apakah Pelajaran PAI sangat Membosankan? *

Tandai satu overall saja.

- YA
- TIDAK

Menurut anda materi yang sulit dipahami dari pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah? *

Tandai satu overall saja.

- Asmaul Husna (Al-Quran Hadist)
- Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah (SKI)
- Rendah Hati, Hemat dan Sederhana Membuat Hidup Lebih Mulla (Aqidah Akhlaq)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Apakah di Sekolah guru menggunakan media pembelajaran? *

Tandai satu overall saja.

- YA
- TIDAK

Media Pembelajaran apa yang digunakan oleh Guru saat pembelajaran? *

Tandai satu overall saja.

- papan tulis
- proyektor
- komputer

Saat pembelajaran apakah guru hanya menggunakan LKS? *

Tandai satu overall saja.

- YA
- TIDAK

Apakah penjelasan dengan LKS saja bisa dengan mudah anda pahami? *

Tandai satu overall saja.

- YA
- TIDAK

Bagaimana penyampaian materi yang dilakukan oleh guru saat pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti? *

Tandai satu overall saja.

- menulis di papan tulis
- bercerita dengan menggunakan media pembelajaran
- menggunakan ppt

Media Pembelajaran seperti apa yang anda butuhkan? *

Tandai satu Overall saja.

- Leaflet (media cetak)



- Video
- ppt

Lampiran 5

Hasil Angket Analisis Kebutuhan Siswa Google Form



Pertanyaan Jawaban 20 Setelan

20 jawaban [Link ke Spreadsheet](#)

Tidak menerima jawaban

Pesan untuk responden

Formulir ini tidak menerima jawaban lagi

Ringkasan Pertanyaan Individual

NAMA LENGKAP
20 Jember

CHELSEA H P
AINULROHMATUL U
MAULIDA INTAN NURA
Djaratul A
FARAH HIKMATUL A
Farah siffatun h
Aray ZR
Ana Citra Izzati
Ananda rohmatul ulia

KELAS
20 Jember

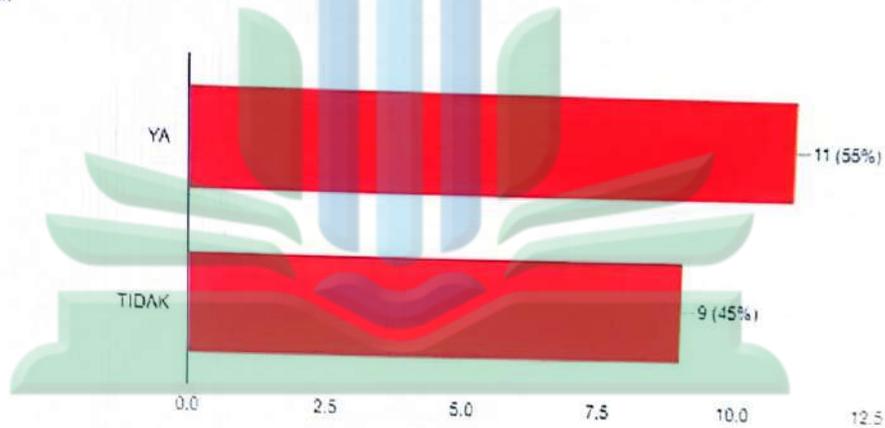
VITA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Apakah Anda Menyukai Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?
Tandai satu overal saja.

Salin

20 jawaban



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Apakah Pelajaran PAI Sulit untuk dipahami?
Tandai satu overal saja.

Salin

20 jawaban



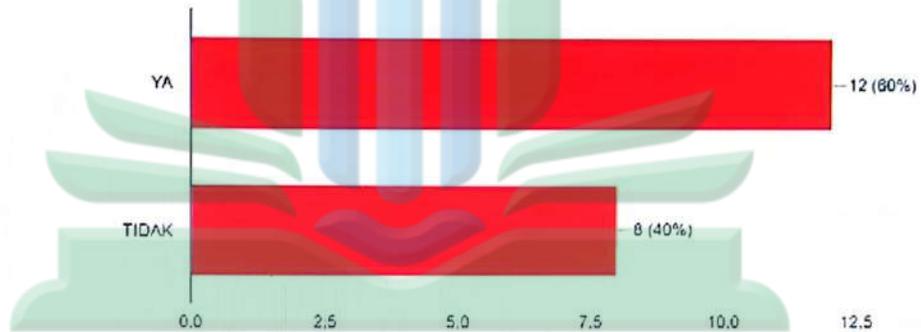


Pertanyaan Jawaban 20 Setelan

Apakah Pelajaran PAI sangat Membosankan?
Tandai satu overall saja.

[Salin](#)

20 jawaban



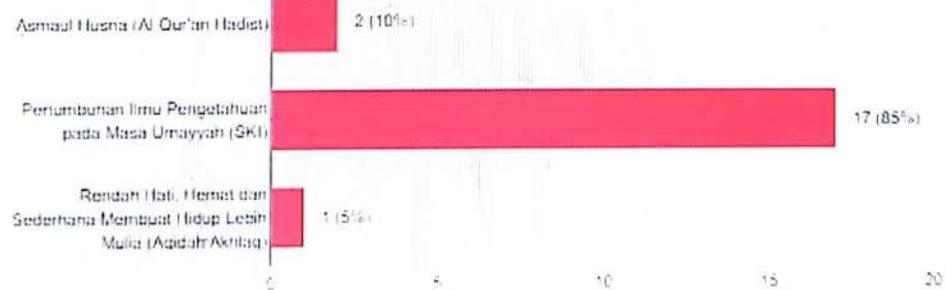
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Menurut anda materi yang sulit dipahami dari pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah?

[Salin](#)

Tandai satu overall saja.

20 jawaban

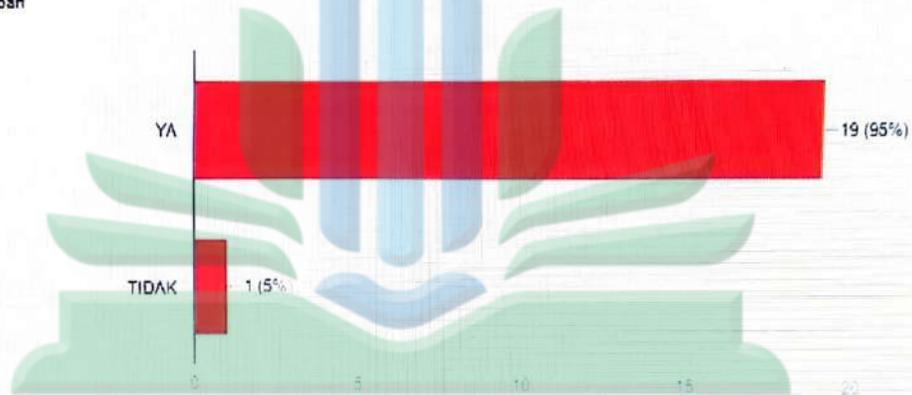


Apakah di Sekolah guru menggunakan media pembelajaran?

Salin

Tandai satu overal saja.

20 jawaban



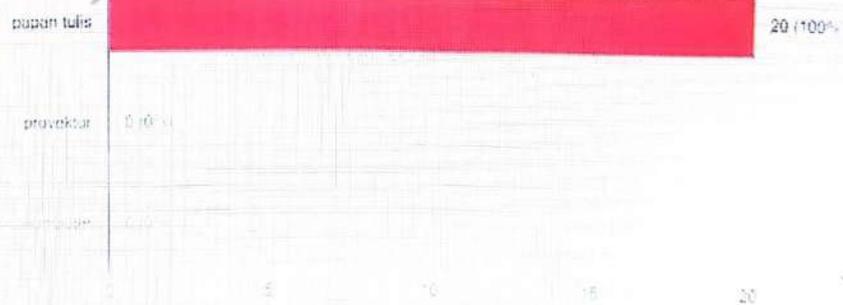
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Media Pembelajaran apa yang digunakan oleh Guru saat pembelajaran?

Salin

Tandai satu overal saja.

20 jawaban





Pertanyaan Jawaban **20** Setelan

Saat pembelajaran apakah guru hanya menggunakan LKS?
Tandai satu overall saja.

[Salin](#)

20 jawaban



Apakah penjelasan dengan LKS saja bisa dengan mudah anda pahami?
Tandai satu overall saja.

[Salin](#)

20 jawaban



Bagaimana penyampaian materi yang dilakukan oleh guru saat pelajaran pendidikan

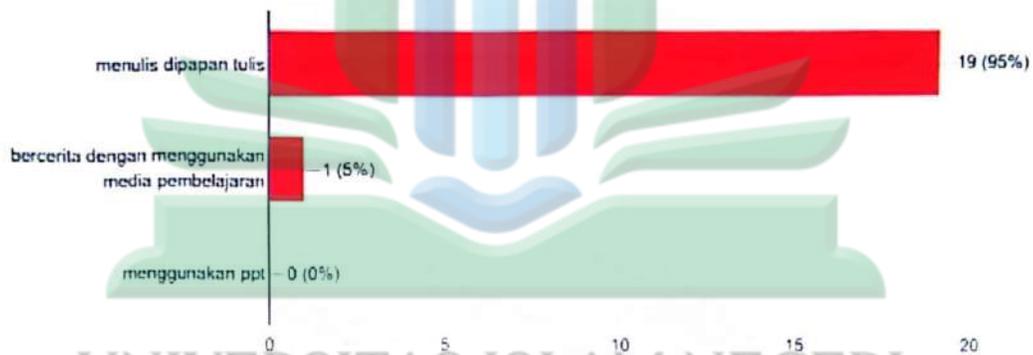
[Salin](#)

Bagaimana penyampaian materi yang dilakukan oleh guru saat pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti?

[Salin](#)

Tandai satu overall saja.

20 jawaban



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

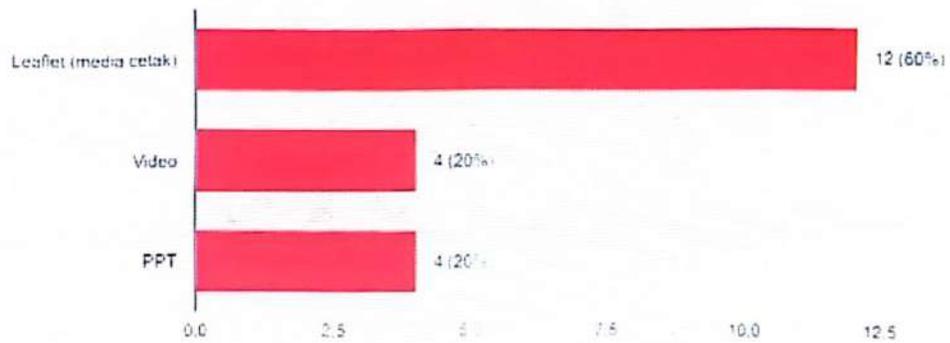
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Media Pembelajaran seperti apa yang anda butuhkan?

[Salin](#)

Tandai satu Overall saja.

20 jawaban



Lampiran 6



Validasi Ahli Materi

Angket Validasi Ahli Materi

Pengembangan Media Leaflet Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi

Penyusun : Izza Afkarinatus Sholehah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Sasaran Penelitian : SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi

A. Identitas Validator

Nama : H. M. Syamsudin M. M. Ag
NIP : 197404042003121004
Instansi : UIN KHAS
Pendidikan terakhir : -

B. Petunjuk Penilaian

- Sebelum mengisi angket validasi dimohon kepada Bapak/Ibu untuk membaca setiap item terlebih dahulu.
- Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media *Leaflet* yang dikembangkan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Skor 4 : sangat baik
 - Skor 3 : baik
 - Skor 2 : kurang baik
 - Skor 1 : sangat kurang baik
- Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kritik dan saran pada kolom yang disediakan.

C. Penilaian Ahli Materi

Aspek	Komponen	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan KD	1. Kelengkapan Materi				✓
		2. Keluasan Materi			✓	
		3. Kedalaman Materi				✓
	Keakuratan Materi	4. Keakuratan data dan fakta				✓
		5. Keakuratan gambar dan ilustrasi				✓



		6. Keakuratan istilah-istilah				✓	
	Kemutakhiran Materi	7. Gambar dan ilustrasi sesuai dengan materi yang disajikan				✓	
	Mendorong rasa ingin tahu	8. Mendorong rasa ingin tahu			✓		
		9. Menciptakan kemampuan bertanya			✓		
Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	10. Keruntutan konsep			✓		
	Pendukung Penyajian	11. Contoh-contoh gambar dalam setiap pemaparan isi <i>leaflet</i>				✓	
		12. Gambar dan ilustrasi pada setiap indicator					✓
	Penyajian Pembelajaran	13. Keterlibatan peserta didik			✓		
	Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	14. Keteraturan antara kegiatan belajar per-sub dan kegiatan belajar per-alinea				✓	
		15. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar per-sub dan kegiatan per-alinea				✓	

Sumber : Adaptasi dari Eliana Rosita, 2022



D. Pertanyaan

1. Menurut bapak/ibu apa yang menjadi kelebihan produk yang dibuat oleh peneliti?

Lebih singkat & padat makna.

2. Menurut bapak/ibu apa yang menjadi kekurangan produk yang dibuat oleh peneliti?

Kurang menarik makna & estetika.

E. Saran dan Komentar

Terdapat kekurangan pada keterlibatan siswa dalam penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

F. Kesimpulan

Media Leaflet ini (*)

1. Layak digunakan di lapangan tanpa revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi. ✓
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Jember, 14 Mei 2024

Validator Ahli Materi

(M. Syamsudin)

NIP. 1978104042003121009

Lampiran 7



Validasi Ahli Media

Angket Validasi Ahli Media

Pengembangan Media Leaflet Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi

Penyusun : Izza Afkarinatus Sholehah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Sasaran Penelitian : SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi

A. Identitas Validator

Nama : M. Syofahudin Anwarudin M.Pd.
NIP : 199210132019031006
Instansi : UIN Kefaras
Pendidikan : -

B. Petunjuk Penilaian

1. Sebelum mengisi angket validasi dimohon kepada Bapak/Ibu untuk membaca setiap item terlebih dahulu.
2. Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media *Leaflet* yang dikembangkan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Skor 4 : sangat baik
 - b. Skor 3 : baik
 - c. Skor 2 : kurang baik
 - d. Skor 1 : sangat kurang baik
3. Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kritik dan saran pada kolom yang disediakan.

C. Penilaian Ahli Media

Aspek	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
Kelayakan kegrafikan	Ukuran Leaflet	4. Kesesuain ukuran Leaflet dengan standar ISO				✓
		5. Kesesuain ukuran dengan isi materi				✓
	Desain Sampul Leaflet	6. Penampilan unsur tata letak pada sampel muka, belakang, dan punggung secara harmonis				✓



(Cover)		memiliki irama dan kesatuan serta konsisten				
	4	7. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi				✓
	5	8. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca				
		a. Ukuran huruf judul leaflet lebih dominan dan proposional dibandingkan ukuran leaflet dan nama pengarang				✓
		b. Warna judul leaflet kontras dengan warna latar belakang				✓
		6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf				✓
		7. Ilustrasi sampul leaflet				
		a. Menggabungkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek				✓
		b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek sesuai isi materi				✓
	Desain Isi Leaflet		8. Konsisten tata letak			
		a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola				✓
		b. Pemisahan antara paragraf jelas				✓
		9. Unsur tata letak harmonis				
		a. Bidang cetak dan margin proporsional				✓
		b. Spasi antara teks dan ilustrasi jelas				✓
		10. Unsur tata letak lengkap				



Aspek	Indikator penilaian	a. Judul kegiatan belajara, sub judul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio				✓	
		b. Ilustrasi dan keterangan gambar				✓	
		11. Tata letak mempercepat halaman					
		a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman					✓
		b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu					✓
		12. Tipografi isi leaflet sederhana					
		a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf					✓
		b. Lembar susunan teks normal				✓	
		c. Spasi antar huruf normal				✓	
		d. Lebar susunan teks normal				✓	
		13. Topografi isi leaflet memudahkan pemahaman					
		a. Jenjang judul-judul jelas, konsisten, dan proposional					✓
		b. Tanda pemotongan kata					✓
		14. Ilustrasi isi					
a. Mampu mengungkap makna/arti dari objek					✓		
b. Bentuk akurat dan proposional sesuai dengan materi					✓		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



		c. Kreatif dan dinamis						
Kelayakan Kebahasaan	Lugas	15. Ketepatan struktur kalimat						✓
		16. Keefektifan kalimat						✓
		17. Kebakuan istilah						✓
	Komunikatif	18. Pemahaman terhadap pesan atau informasi						✓
Aspek	Dialogis dan interaktif	19. Kemampuan memotivasi peserta didik						✓
	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	20. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik						✓
		21. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik						✓
	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	22. Ketepatan tata Bahasa						✓
		23. Ketepatan ejaan						✓

Sumber: Adaptasi dari Eliana Rosita, 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

0111YC525



G. Pertanyaan

1. Menurut bapak/ibu apa yang menjadi kelebihan produk yang dibuat oleh peneliti?

Kelebihan: Misi simbol dan logo efektif
Kaya peserta didik.

2. Menurut bapak/ibu apa yang menjadi kekurangan produk yang dibuat oleh peneliti?

Pembaca (jasa vokasi) dan bahasa
warna.

F. Saran dan Komentar

Sejara perbaikan agar faktor warna dan
font lebih menarik serta tidak banyak
Jenis Mata.

Kesimpulan

Media Leaflet ini (*)

1. Layak digunakan di lapangan tanpa revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Jember, 15 Mei 2024

Validator Ahli Media

NIP. 1992013201901006

Lampiran 8



Validasi Ahli Praktisi

Angket Validasi Ahli Praktisi

Pengembangan Media Leaflet Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi

Penyusun : Izza Alkarinatus Sholehah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan
Sasaran Penelitian : SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi

A. Identitas Validator

Nama : *Prabowo Sidiq SAg*
Guru Mata Pelajaran : *PAI*
Instansi : *SMP Darul - Qur'an*
Pendidikan Terakhir : *SI*

B. Petunjuk Penilaian

- Sebelum mengisi angket validasi dimohon kepada Bapak/Ibu untuk membaca setiap item terlebih dahulu.
- Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media *Leaflet* yang dikembangkan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Skor 4 : sangat baik
 - Skor 3 : baik
 - Skor 2 : kurang baik
 - Skor 1 : sangat kurang baik
- Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kritik dan saran pada kolom yang disediakan.

C. Penilaian Ahli Praktisi

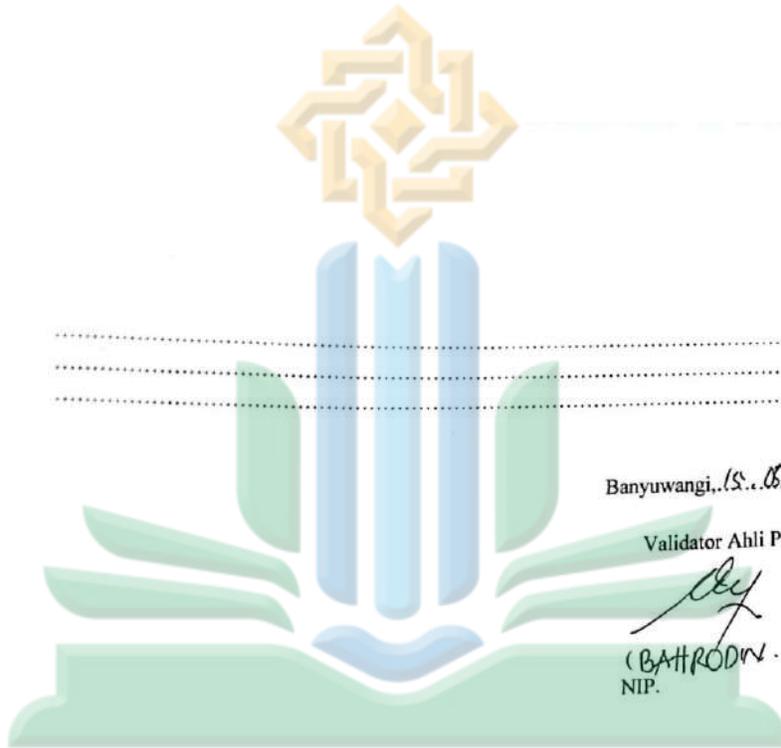
NO	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian kompetensi inti dengan indikator				✓
2.	Kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar				✓
3.	Isi materi sesuai dengan buku pegangan guru			✓	
4.	Materi pelajaran pada media sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
5.	Penyampaian materi secara runtut				✓



6.	Ketepatan isi materi untuk pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan				✓
7.	Ketepatan isi materi untuk pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan			✓	
8.	Materi pelajaran pada media diuraikan secara rinci				✓
9.	Materi media pembelajaran ini berkaitan dengan materi sebelumnya yang sudah dipelajari siswa				✓
10.	Materi yang disajikan sesuai dengan buku Siswa dan buku Guru				✓
DESAIN MEDIA					
11.	Desain cover sesuai dengan isi materi			✓	
12.	Media pembelajaran ini diuraikan sesuai tujuan pembelajaran				✓
13.	Gambar sesuai dengan isi materi				✓
14.	Tampilan gambar menarik				✓
15.	Media <i>Leaflet</i> memiliki bentuk yang sederhana sehingga mudah untuk digunakan				✓
16.	Gambar dapat membantu siswa memahami materi			✓	
17.	Warna dan tema gambar menarik siswa untuk memahami isi materi			✓	
18.	Ukuran media leaflet memudahkan siswa untuk dapat menyimpan dan dapat digunakan setiap saat				✓
19.	Media pembelajaran <i>Leaflet</i> memberikan umpan balik terhadap respon siswa			✓	

D. Saran dan Komentar

.....
.....
.....
.....
.....



Banyuwangi, 15.05.2024

Validator Ahli Praktisi

(BATHODIN. S. Ag)
NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

Angket Uji Coba Terbatas (Kelompok Kecil)

Angket Respon Siswa

Pengembangan Media Leaflet Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi

A. Identitas Siswa

Nama : Ananda Rohmatul Ula
Kelas : VIII A
Sekolah : smp darul qur'an

B. Petunjuk Penilaian

1. Sebelum mengisi angket ini, diharapkan siswa membaca setiap pernyataan dengan cermat. Oleh karena itu, dimohon ketersediaan adik-adik memberikan respon penilaian-penilaian terhadap setiap pernyataan dalam lembar kuisioner dengan memberikan tanda (√) pada kolom skor penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

- Skor 4 : Sangat Baik
- Skor 3 : Baik
- Skor 2 : Kurang Baik
- Skor 1 : Sangat Kurang Baik

Komentar atau saran dari adik-adik dimohon untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan adik-adik untuk mengisi lembar kuesioner diucapkan terima kasih.

C. Penilaian Ahli Materi

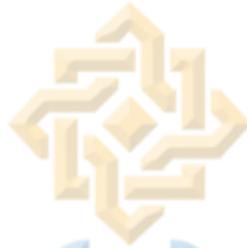
NO	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Media pembelajaran Leaflet ini mudah untuk digunakan dan menarik				✓
2	Saya dapat memahami materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah dengan lebih mudah melalui Leaflet				✓
3	Saya merasa senang menggunakan media pembelajaran Leaflet			✓	
4	Saya tidak bosan menggunakan media pembelajaran Leaflet				✓
5	Media pembelajaran Leaflet mendorong saya untuk bersungguh-sungguh dalam belajar				✓
6	Media pembelajaran Leaflet membuat semangat belajar bertambah			✓	
7	Media pembelajaran Leaflet membuat rasa keingintahuan				✓



	bertambah				✓
8	Media pembelajaran Leaflet memudahkan dalam belajar				✓
9	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				✓
10	Media pembelajaran Leaflet menarik				✓
11	Jenis dan ukuran huruf pada media pembelajaran Leaflet mudah dipahami			✓	
12	Media pembelajaran Leaflet yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran			✓	
13	Saya lebih menyukai proses belajar-mengajar yang kreatif karena lebih cepat memahami materi pembelajaran				✓
14	Gambar dan kerapian desain yang ada di media pembelajaran Leaflet membuat saya lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran				✓
15	Materi yang disajikan dalam media Pembelajaran Leaflet dapat digunakan setiap saat sehingga meningkatkan daya ingat			✓	
16	Pemilihan warna pada tampilan media pembelajaran Leaflet bagus				✓

D. Saran dan Komentar

Saya menyukai proses belajar media pembelajaran leaflet
trimakasih ♡²⁵
.....
.....
.....
.....



Angket Respon Siswa

Pengembangan Media Leaflet Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi

A. Identitas Siswa

Nama : asry Sahira rahmawati
Kelas : VIII A
Sekolah : SMP Darul Qur'an

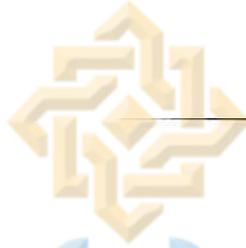
B. Petunjuk Penilaian

1. Sebelum mengisi angket ini, diharapkan siswa membaca setiap pernyataan dengan cermat. Oleh karena itu, dimohon ketersediaan adik-adik memberikan respon penilaian-penilaian terhadap setiap pernyataan dalam lembar kuisioner dengan memberikan tanda (✓) pada kolom skor penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Skor 4 : Sangat Baik
 - b. Skor 3 : Baik
 - c. Skor 2 : Kurang Baik
 - d. Skor 1 : Sangat Kurang Baik

Komentar atau saran dari adik-adik dimohon untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan adik-adik untuk mengisi lembar kuisioner diucapkan terima kasih.

C. Penilaian Ahli Materi

NO	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Media pembelajaran Leaflet ini mudah untuk digunakan dan menarik			✓	
2	Saya dapat memahami materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah dengan lebih mudah melalui Leaflet				✓
3	Saya merasa senang menggunakan media pembelajaran Leaflet				✓
4	Saya tidak bosan menggunakan media pembelajaran Leaflet				✓
5	Media pembelajaran Leaflet mendorong saya untuk bersungguh-sungguh dalam belajar				✓
6	Media pembelajaran Leaflet membuat semangat belajar bertambah			✓	
7	Media pembelajaran Leaflet membuat rasa keingintahuan				✓



	bertambah				
8	Media pembelajaran Leaflet memudahkan dalam belajar				✓
9	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				✓
10	Media pembelajaran Leaflet menarik				✓
11	Jenis dan ukuran huruf pada media pembelajaran Leaflet mudah dipahami		✓		
12	Media pembelajaran Leaflet yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran				✓
13	Saya lebih menyukai proses belajar-mengajar yang kreatif karena lebih cepat memahami materi pembelajaran				✓
14	Gambar dan kerapian desain yang ada di media pembelajaran Leaflet membuat saya lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran				✓
15	Materi yang disajikan dalam media Pembelajaran Leaflet dapat digunakan setiap saat sehingga meningkatkan daya ingat				✓
16	Pemilihan warna pada tampilan media pembelajaran Leaflet bagus				✓

D. Saran dan Komentar

Pemilihan warna pada tampilan media pembelajaran Leaflet bagus

.....

.....

.....

.....



Angket Respon Siswa

Pengembangan Media Leaflet Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi

A. Identitas Siswa

Nama : Darajatul aulia
Kelas : VIII D
Sekolah : SMP Darul Qur'an

B. Petunjuk Penilaian

1. Sebelum mengisi angket ini, diharapkan siswa membaca setiap pernyataan dengan cermat. Oleh karena itu, dimohon ketersediaan adik-adik memberikan respon penilaian-penilaian terhadap setiap pernyataan dalam lembar kuisoneer dengan memberikan tanda (√) pada kolom skor penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Skor 4 : Sangat Baik
 - b. Skor 3 : Baik
 - c. Skor 2 : Kurang Baik
 - d. Skor 1 : Sangat Kurang Baik

Komentar atau saran dari adik-adik dimohon untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan adik-adik untuk mengisi lembar kuesioner diucapkan terima kasih.

C. Penilaian Ahli Materi

NO	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Media pembelajarn Leaflet ini mudah untuk digunakan dan menarik				✓
2	Saya dapat memahami materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah dengan lebih mudah melalui Leaflet				✓
3	Saya merasa senang menggunakan media pembelajaran Leaflet			✓	
4	Saya tidak bosan menggunakan media pembelajaran Leaflet				✓
5	Media pembelajaran Leaflet mendorong saya untuk bersungguh-sungguh dalam belajar			✓	
6	Media pembelajaran Leaflet membuat semangat belajar bertambah				✓
7	Media pembelajaran Leaflet membuat rasa keingintahuan				✓



	bertambah					
8	Media pembelajaran Leaflet memudahkan dalam belajar					✓
9	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti					✓
10	Media pembelajaran Leaflet menarik					✓
11	Jenis dan ukuran huruf pada media pembelajaran Leaflet mudah dipahami			✓		
12	Media pembelajaran Leaflet yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran					✓
13	Saya lebih menyukai proses belajar-mengajar yang kreatif karena lebih cepat memahami materi pembelajaran					✓
14	Gambar dan kerapian desain yang ada di media pembelajaran Leaflet membuat saya lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran			✓		
15	Materi yang disajikan dalam media Pembelajaran Leaflet dapat digunakan setiap saat sehingga meningkatkan daya ingat					✓
16	Pemilihan warna pada tampilan media pembelajaran Leaflet bagus				✓	✓

D. Saran dan Komentar

lebih banyak gambarnya aja lebih menarik



Angket Respon Siswa

Pengembangan Media Leaflet Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi

A. Identitas Siswa

Nama : Nugraha Huda Pabli
Kelas : VIII D
Sekolah : SMP Darul Qur'an

B. Petunjuk Penilaian

1. Sebelum mengisi angket ini, diharapkan siswa membaca setiap pernyataan dengan cermat. Oleh karena itu, dimohon ketersediaan adik-adik memberikan respon penilaian-penilaian terhadap setiap pernyataan dalam lembar kuisioner dengan memberikan tanda (√) pada kolom skor penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

- Skor 4 : Sangat Baik
- Skor 3 : Baik
- Skor 2 : Kurang Baik
- Skor 1 : Sangat Kurang Baik

Komentar atau saran dari adik-adik dimohon untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan adik-adik untuk mengisi lembar kuisioner diucapkan terima kasih.

C. Penilaian Ahli Materi

NO	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Media pembelajarn Leaflet ini mudah untuk digunakan dan menarik				✓
2	Saya dapat memahami materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah dengan lebih mudah melalui Leaflet				✓
3	Saya merasa senang menggunakan media pembelajaran Leaflet				✓
4	Saya tidak bosan menggunakan media pembelajaran Leaflet				✓
5	Media pembelajaran Leaflet mendorong saya untuk bersungguh-sungguh dalam belajar			✓	
6	Media pembelajaran Leaflet membuat semangat belajar bertambah			✓	
7	Media pembelajaran Leaflet membuat rasa keingintahuan			✓	



	bertambah					
8	Media pembelajaran Leaflet memudahkan dalam belajar					✓
9	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti					✓
10	Media pembelajaran Leaflet menarik			✓		
11	Jenis dan ukuran huruf pada media pembelajaran Leaflet mudah dipahami					✓
12	Media pembelajaran Leaflet yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran					✓
13	Saya lebih menyukai proses belajar-mengajar yang kreatif karena lebih cepat memahami materi pembelajaran					✓
14	Gambar dan kerapian desain yang ada di media pembelajaran Leaflet membuat saya lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran					✓
15	Materi yang disajikan dalam media Pembelajaran Leaflet dapat digunakan setiap saat sehingga meningkatkan daya ingat			✓		
16	Pemilihan warna pada tampilan media pembelajaran Leaflet bagus					✓

D. Saran dan Komentar

Praktik kesehatan keluarga aku suka

see you next time thank U



Angket Respon Siswa

Pengembangan Media Leaflet Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi

A. Identitas Siswa

Nama : Navi ta Amelia
Kelas : VIII^a
Sekolah : SMP Darul Qur'an

B. Petunjuk Penilaian

1. Sebelum mengisi angket ini, diharapkan siswa membaca setiap pernyataan dengan cermat. Oleh karena itu, dimohon ketersediaan adik-adik memberikan respon penilaian-penilaian terhadap setiap pernyataan dalam lembar kuisioner dengan memberikan tanda (√) pada kolom skor penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

- Skor 4 : Sangat Baik
- Skor 3 : Baik
- Skor 2 : Kurang Baik
- Skor 1 : Sangat Kurang Baik

Komentar atau saran dari adik-adik dimohon untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan adik-adik untuk mengisi lembar kuisioner diucapkan terima kasih.

C. Penilaian Ahli Materi

NO	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Media pembelajarn Leaflet ini mudah untuk digunakan dan menarik			√	
2	Saya dapat memahami materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah dengan lebih mudah melalui Leaflet				√
3	Saya merasa senang menggunakan media pembelajaran Leaflet			√	
4	Saya tidak bosan menggunakan media pembelajaran Leaflet				√
5	Media pembelajaran Leaflet mendorong saya untuk bersungguh-sungguh dalam belajar				√
6	Media pembelajaran Leaflet membuat semangat belajar bertambah				√
7	Media pembelajaran Leaflet membuat rasa keingintahuan				√



	bertambah				
8	Media pembelajaran Leaflet memudahkan dalam belajar				✓
9	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				✓
10	Media pembelajaran Leaflet menarik				✓
11	Jenis dan ukuran huruf pada media pembelajaran Leaflet mudah dipahami				✓
12	Media pembelajaran Leaflet yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran				✓
13	Saya lebih menyukai proses belajar-mengajar yang kreatif karena lebih cepat memahami materi pembelajaran				✓
14	Gambar dan kerapian desain yang ada di media pembelajaran Leaflet membuat saya lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran				✓
15	Materi yang disajikan dalam media Pembelajaran Leaflet dapat digunakan setiap saat sehingga meningkatkan daya ingat				✓
16	Pemilihan warna pada tampilan media pembelajaran Leaflet bagus				✓

D. Saran dan Komentar

Saya suka 'saya suka, sangat - sangat suka
.....
.....
.....
.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 10

Angket Uji Coba Lapangan Kelompok Besar

Angket Respon Siswa

Pengembangan Media Leaflet Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi

A. Identitas Siswa

Nama : Farah Hikmah A
Kelas : 8A (Depan)
Sekolah : SMP Darul Qur'an

B. Petunjuk Penilaian

1. Sebelum mengisi angket ini, diharapkan siswa membaca setiap pernyataan dengan cermat. Oleh karena itu, dimohon ketersediaan adik-adik memberikan respon penilaian-penilaian terhadap setiap pernyataan dalam lembar kuisioner dengan memberikan tanda (√) pada kolom skor penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

- Skor 4 : Sangat Baik
- Skor 3 : Baik
- Skor 2 : Kurang Baik
- Skor 1 : Sangat Kurang Baik

Komentar atau saran dari adik-adik dimohon untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan adik-adik untuk mengisi lembar kuisioner diucapkan terima kasih.

C. Penilaian Ahli Materi

NO	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Media pembelajaran Leaflet ini mudah untuk digunakan dan menarik				✓
2	Saya dapat memahami materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah dengan lebih mudah melalui Leaflet				✓
3	Saya merasa senang menggunakan media pembelajaran Leaflet				✓
4	Saya tidak bosan menggunakan media pembelajaran Leaflet				✓
5	Media pembelajaran Leaflet mendorong saya untuk bersungguh-sungguh dalam belajar			✓	
6	Media pembelajaran Leaflet membuat semangat belajar bertambah		✓		
7	Media pembelajaran Leaflet membuat rasa keingintahuan		✓		



	bertambah					
8	Media pembelajaran Leaflet memudahkan dalam belajar			✓		✓
9	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti			✓		
10	Media pembelajaran Leaflet menarik					✓
11	Jenis dan ukuran huruf pada media pembelajaran Leaflet mudah dipahami					✓
12	Media pembelajaran Leaflet yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran!			✓		
13	Saya lebih menyukai proses belajar-mengajar yang kreatif karena lebih cepat memahami materi pembelajaran					✓
14	Gambar dan kerapian desain yang ada di media pembelajaran Leaflet membuat saya lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran				✓	
15	Materi yang disajikan dalam media Pembelajaran Leaflet dapat digunakan setiap saat sehingga meningkatkan daya ingat					✓
16	Pemilihan warna pada tampilan media pembelajaran Leaflet bagus					✓

D. Saran dan Komentar

Sangat Menarik untuk Mudah di Pelajari
Lop. Yo. Lop. Yo. Leaflet.

.....
.....
.....
.....



Angket Respon Siswa

Pengembangan Media Leaflet Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi

A. Identitas Siswa

Nama : Jarkha Meliana Syafiq
Kelas : VIII
Sekolah : SMP Darul Qur'an

B. Petunjuk Penilaian

1. Sebelum mengisi angket ini, diharapkan siswa membaca setiap pernyataan dengan cermat. Oleh karena itu, dimohon ketersediaan adik-adik memberikan respon penilaian-penilaian terhadap setiap pernyataan dalam lembar kuisoneer dengan memberikan tanda (√) pada kolom skor penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Skor 4 : Sangat Baik
 - b. Skor 3 : Baik
 - c. Skor 2 : Kurang Baik
 - d. Skor 1 : Sangat Kurang Baik

Komentar atau saran dari adik-adik dimohon untuk dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan adik-adik untuk mengisi lembar kuesioner diucapkan terima kasih.

C. Penilaian Ahli Materi

NO	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Media pembelajarn Leaflet ini mudah untuk digunakan dan menarik				√
2	Saya dapat memahami materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah dengan lebih mudah melalui Leaflet			√	
3	Saya merasa senang menggunakan media pembelajaran Leaflet				√
4	Saya tidak bosan menggunakan media pembelajaran Leaflet				√
5	Media pembelajaran Leaflet mendorong saya untuk bersungguh-sungguh dalam belajar				√
6	Media pembelajaran Leaflet membuat semangat belajar bertambah	√			
7	Media pembelajaran Leaflet membuat rasa keingintahuan		√		



	bertambah				
8	Media pembelajaran Leaflet memudahkan dalam belajar			✓	
9	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti			✓	
10	Media pembelajaran Leaflet menarik		✓		
11	Jenis dan ukuran huruf pada media pembelajaran Leaflet mudah dipahami			✓	
12	Media pembelajaran Leaflet yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran				✓
13	Saya lebih menyukai proses belajar-mengajar yang kreatif karena lebih cepat memahami materi pembelajaran				✓
14	Gambar dan kerapian desain yang ada di media pembelajaran Leaflet membuat saya lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran		✓		
15	Materi yang disajikan dalam media Pembelajaran Leaflet dapat digunakan setiap saat sehingga meningkatkan daya ingat			✓	
16	Pemilihan warna pada tampilan media pembelajaran Leaflet bagus				✓

D. Saran dan Komentar

Sangat menarik dan bagus tapi ^{aesthetic} ~~aste~~
Leaflet bagus banget njay
.....
.....
.....

Lampiran 11

Instrumen Soal *Pretest* dan *Posttest* Kelas VIII A
SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi

Indikator	Tujuan	Butir Soal	Tingkat Kognitif	Kunci Jawaban
Menjelaskan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah	Siswa mampu menceritakan penyebaran Islam pada masa Umayyah	1. Tahukah kamu bagaimana penyebaran Islam pada masa Daulah Bani Umayyah?	C2	<ul style="list-style-type: none"> • Kemajuannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Bani Umayyah telah berhasil memperluas wilayah daerah kekuasaan yaitu Afrika menuju Barat Daya, Benua Eropa, Spanyol, Afrika Utara Syiria, Palestina, Jazirah Arab, Irak hingga Uzbekistan. b. Berkembangnya ilmu pengetahuan secara pesat dan bermunculan tokoh-tokoh ilmu pengetahuan yang dikenal dunia Islam.
	Siswa mampu menyebutkan pusat pemerintahan 2 priode pada masa Daulah Bani Umayyah	2. Masa daulah Bani Umayyah melalui 2 priode pemerintahan. Dimanakah kedua pusat pemerintahan Daulah Bani Umayyah tersebut? Sebutkan keduanya!	C1	<ul style="list-style-type: none"> • Damaskus dan Andalusia
Menjelaskan sejarah ilmu pengetahuan pada masa umayyah di	Siswa mampu menyebutkan para Khalifah Bani Umayyah di Damaskus	3. Sebutkan tiga Khalifah Bani Umayyah di Damaskus!	C1	<ul style="list-style-type: none"> • Muawiyah bin Sufyan (Muawiyah I), Yazid bin Muawiyah (Yazid I), Muawiyah bin Yazid (Muawiyah II)

Damaskus dan Andalusia	Siswa mampu menyebutkan Amir/Khalifah di Andalusia	4. Siapakah Amir yang berhasil lolos dari kejaran pasukan Bani Abasiyyah?	C1	<ul style="list-style-type: none"> • Abdurrahman Ad-Dakhil
	Siswa mampu menyebutkan ilmuan tokoh-tokoh Islam pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah	5. Bani Umayyah berhasil mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam pembangunan berbagai bidang. Sebutkan lima tokoh Islam yang berhasil dalam membangun kemajuan-kemajuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan!	C1	<ul style="list-style-type: none"> • Abu Al-Qasim Abbas ibn Farnas • Abu Al-Qasim Al-Zahrawi • Abu Marwan Abdul Malik bin Habib • Abu Bakar Muhammad bin Umar • Ali al-Qali
Menjelaskan sejarah ilmu pengetahuan pada masa Umayyah di Andalusia	Siswa mampu menyebutkan Amir/Khalifah pada masa Umayyah di Andalusia	6. Sebutkan tiga Amir yang memerintah pada masa Daulah Umayyah di Andalusia!	C1	<ul style="list-style-type: none"> • Abdurrahman Ad-Dakhil (Abdurrahman I), Hisyam bin Abdurrahman (Hisyam I), Al-Hakam bin Hisyam (Hakam I)
	Siswa mampu menyebutkan universitas yang memiliki perpustakaan dengan koleksi buku sebanyak 400.000 judul pada masa Umayyah di Andalusia	7. Universitas yang memiliki perpustakaan dengan koleksi buku sebanyak 400.000 judul adalah?	C1	<ul style="list-style-type: none"> • Universitas Cordoba
Menjelaskan sejarah ilmu pengetahuan pada masa umayyah di Damaskus	Siswa mampu menyebutkan berdirinya daulah Bani Umayyah di Damaskus	8. Pemerintahan khalifah Bani Umayyah di Damaskus mengalami pergantian kepemimpinan selama 14 kali.	C1	<ul style="list-style-type: none"> • 41 H / 661 M

		Pada tahun berapa Daulah Bani Umayyah di Damaskus Berdiri?		
Mengetahui Karya dan Contoh Ilmuan Muslim pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah	Siswa mampu mengidentifikasi tokoh ilmuan Islam pengetahuan pada masa Umayyah	9. Abu Al-Qasim Al-Zahrawi dikenal sebagai seorang ahli tokoh Islam dalam bidang?	C1	<ul style="list-style-type: none"> • Ilmu kedokteran
	Siswa mampu menjelaskan karya pertumbuhan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada masa Umayyah	10. Keberhasilan Bani Umayyah dalam pertumbuhan kebudayaan di bidang kerajinan ditandai dengan adanya pembuatan tiras (bordiran) pada masa kepemimpinan Abdul Malik bin Marwan. Apakah yang dimaksud dengan "Tiras" ?	C2	<ul style="list-style-type: none"> • Tiras (bordiran) yaitu cap resmi yang dicetak pada suatu pakaian <i>khalifah</i> dan para pembesar pemerintahan.

Lampiran 12



Pretest

Latihan Soal Pretest

Nama : Farah H A
Kelas : [delapan] * A VIII
Sekolah : Smp darul Qur'an

Tahukah kamu bagaimana penyebaran Islam pada masa Daulah Bani Umayyah?

Jawaban: Membantu orang Miskin agar masuk Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Pada masa Daulah Bani Umayyah melalui dua priode pemerintahan. Dimanakah kedua pusat pemerintahan Daulah Bani Umayyah tersebut? Sebutkan!

Jawaban: Cordova dan Andalusia

3. Sebutkan tiga Khalifah pada masa Bani Umayyah di Damaskus!

- ~~Sabrikan~~, ~~Sabrikan~~, ~~Sabrikan~~
- Syamirkan
- Syarmarkan



4. Siapakah Amir yang berhasil lolos dari kejaran pasukan Bani Abasiyyah?

Jawaban:

Kim yuony

5. Bani Umayyah berhasil mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam pembangunan berbagai bidang. Sebutkan lima tokoh Islam yang berhasil dalam membangun kemajuan-kemajuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan!

Jawaban:

Bani ummayyah, bani bani palok e

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

6. Sebutkan tiga Amir yang memerintah pada masa Daulah Umayyah di Andalusia!

Jawaban:

- Sholah

- Rukun

imam

- kusun. adi

7. Universitas yang memiliki perpustakaan dengan koleksi buku sebanyak 400.000 judul adalah?

Jawaban:

universitas cordoba



8. Pemerintahan khalifah Bani Umayyah di Damaskus mengalami pergantian kepemimpinan selama 14 kali. Pada tahun berapa Daulah Bani Umayyah di Damaskus Berdiri?

Jawaban:

1945 12 oktober

9. Abu Al-Qasim Al-Zahrawi dikenal sebagai seorang ahli tokoh Islam dalam bidang?

Jawaban:

agama dan keagamaan

10. Keberhasilan Bani Umayyah dalam pertumbuhan kebudayaan di bidang kerajinan ditandai dengan adanya pembuatan tiras (bordiran) pada masa kepemimpinan Abdul Malik bin Marwan. Apakah yang dimaksud dengan "Tiras" ?

Jawaban:

untuk membuat kerajinan untuk membuat capai - capaian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Latihan Soal Pretest

Nama : fareh alifekun nitmah
Kelas : VIII A (84)
Sekolah : SMP Darul Aulia

1. Tahukah kamu bagaimana penyebaran Islam pada masa Daulah Bani Umayyah?

Jawaban: ...Perdagangan...

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Damaskus, andalusia

3. Sebutkan tiga Khalifah pada masa Bani Umayyah di Damaskus!

Abu bakr, usman bin affan, Abdul malik bin marwan



4. Siapakah Amir yang berhasil lolos dari kejaran pasukan Bani Abasiyyah?

Jawaban:

umar bin khatab

5. Bani Umayyah berhasil mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam pembangunan berbagai bidang. Sebutkan lima tokoh Islam yang berhasil dalam membangun kemajuan-kemajuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan!

Jawaban:

Abu al basim AL ZAHRAWI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

6. Sebutkan tiga Amir yang memerintah pada masa Daulah Umayyah di Andalusia!

Jawaban:

umar bin khatab

abu basim al zahrawi

abu ali bin ali khalib

7. Universitas yang memiliki perpustakaan dengan koleksi buku sebanyak 400.000 judul adalah?

Jawaban:

Universitas cordoba

8/ Pemerintahan khalifah Bani Umayyah di Damaskus mengalami pergantian kepemimpinan selama 14 kali. Pada tahun berapa Daulah Bani Umayyah di Damaskus Berdiri?

Jawaban:

1899

9. Abu Al-Qasim Al-Zahrawi dikenal sebagai seorang ahli tokoh Islam dalam bidang?

Jawaban:

Ilmu pengetahuan

10. Keberhasilan Bani Umayyah dalam pertumbuhan kebudayaan di bidang kerajinan ditandai dengan adanya pembuatan tiras (bordiran) pada masa kepemimpinan Abdul Malik bin Marwan. Apakah yang dimaksud dengan "Tiras" ?

Jawaban:

Tiras adalah bordiran masa lalu cap resmi khalifah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13



Posttest

Latihan Soal Post-test

Nama : forah hirmatus A.
Kelas : 8A (depan)
Sekolah : SMP darul Qur'an

1. Tahukah kamu bagaimana penyebaran Islam pada masa Daulah Bani Umayyah?

Jawaban: Pada masa Bani Umayyah di andalusia
(spangol) berhasil mengembangkan bidang
arsitektur
organisasi militer
perdagangan
kerajinan

2. Pada masa Daulah Bani Umayyah melalui dua priode pemerintahan. Dimanakah kedua pusat pemerintahan Daulah Bani Umayyah tersebut? Sebutkan!

Jawaban: Damaskus dan andalusia

3. Sebutkan tiga Khalifah pada masa Bani Umayyah di Damaskus!

Muawiyah bin ~~abu~~ Sufyan,
marwah bin hatam
M. Yazid bin Abdul Malik



4. Siapakah Amir yang berhasil lolos dari kejaran pasukan Bani Abasiyyah?

Jawaban:

abdurrahman ad-bakhir

al-hakam bin fasyim

5. Bani Umayyah berhasil mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam pembangunan berbagai bidang. Sebutkan lima tokoh Islam yang berhasil dalam membangun kemajuan-kemajuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan!

Jawaban:

abu al-qosim abbas bin farnar

abu al-qosim bin ab-zahrawi

abu marwan abdul malik

ali al qolis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

6. Sebutkan tiga Amir yang memerintah pada masa Daulah Umayyah di Andalusia!

Jawaban:

~~Masa apa masa kejayaan~~ abdurrahman bin-bakhir

(abdurrahman I), 756 - 788

7. Universitas yang memiliki perpustakaan dengan koleksi buku sebanyak 400.000 judul adalah?

Jawaban:

universitas cordoba



Latihan Soal Post-test

Nama : Farah alfiatun Nikmah
Kelas : VII A
Sekolah : Smp darul auran

Tahukah kamu bagaimana penyebaran Islam pada masa Daulah Bani Umayyah?

Jawaban: karna perluasan wilayah perdagangan hindu

2. Pada masa Daulah Bani Umayyah melalui dua priode pemerintahan. Dimanakah kedua pusat pemerintahan Daulah Bani Umayyah tersebut? Sebutkan!

Jawaban:

Damaskus & Andalusia

3. Sebutkan tiga Khalifah pada masa Bani Umayyah di Damaskus!

Muawiyah bin abu Sufyan (Muawiyah I) 661-680

Yazid bin muawiyah (Yazid I) 680-683 m

Muawiyah bin Yazid (Muawiyah II) 683-684 m



4. Siapakah Amir yang berhasil lolos dari kejaran pasukan Bani Abasiyyah?

Jawaban:

Abdurrahman Ad-dakhl

5. Bani Umayyah berhasil mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam pembangunan berbagai bidang. Sebutkan lima tokoh Islam yang berhasil dalam membangun kemajuan-kemajuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan!

Jawaban:

Abu Al-qasim Abbas ibn farnas

Abu Al-qasim Al-zahrawi

Abu marwan abdul malik bin Habib

Abu bakar muhammad bin umar

Ali al -Goli

6. Sebutkan tiga Amir yang memerintah pada masa Daulah Umayyah di Andalusia!

Jawaban:

Abdurrahman ad - dakhl (Abdurrahman I) 756 - 788 M

Hisyam bin abdurrahman (Hisyam II) 788 - 796 M

Al-Hakam bin Hisyam (Habak II) 796 - 822 M

7. Universitas yang memiliki perpustakaan dengan koleksi buku sebanyak 400.000 judul adalah?

Jawaban:

Universitas cordoba



8. Pemerintahan khalifah Bani Umayyah di Damaskus mengalami pergantian kepemimpinan selama 14 kali. Pada tahun berapa Daulah Bani Umayyah di Damaskus Berdiri?

Jawaban:

91 - 132 Husein

9. Abu Al-Qasim Al-Zahrawi dikenal sebagai seorang ahli tokoh Islam dalam bidang?

Jawaban:

kedokteran

10. Keberhasilan Bani Umayyah dalam pertumbuhan kebudayaan di bidang kerajinan ditandai dengan adanya pembuatan tiras (bordiran) pada masa kepemimpinan Abdul Malik bin Marwan. Apakah yang dimaksud dengan "Tiras" ?

Jawaban:

cap resmi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14



Hasil Angket Uji Coba Terbatas Kelompok kecil

No	Nama	Nomor Butir Soal																data	Skor	Kategori respon siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Ketertarikan Siswa	94,1	Sangat Baik
1	Ananda Rohmatul U	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4			
2	Asry Zahira R	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4			
3	Darajatul Aulia	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4			
4	Najwa Yulia P	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4			
5	Novita Amelia	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
Jumlah		18	20	17	20	18	17	19	20	20	19	17	19	20	19	18	20			
Jumlah Akhir		301																		
Presentase		94,1																		
Rata Rata Presentase		94,1																		
Kategori Respon Siswa		Sangat Baik																		

Lampiran 15



Hasil Angket Uji Coba Lapangan Kelompok Besar

No	Nama	Nomor Butir Soal																data	Skor	Kategori respon siswa		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16					
1	Ainul Rohmtul U	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4			Ketertarikan Siswa	85,5	Sangat Baik
2	Ana Citra Lestari	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4			Rata - rata prosentase	85,5	Sangat Baik
3	Ananda Rohmatul U	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4					
4	Asry Zahira R	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4					
5	Chelsea Harsya P	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4					
6	Darajatul Aulia	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4					
7	Farah Hikmatul A	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4					
8	Faroh Alfiatun N	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4					
9	Maulidia Intan N A	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4					
10	Naila Zahira L	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4					
11	Najwa Yulia P	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4					
12	Nikmatul Khasanah	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3					
13	Nisa Hadiratul M	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4					
14	Novita Amelia	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
15	Novita Sari	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3					
16	Nur Mahmudatul M	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4					
17	Safaatul Mei Z	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3					
18	Sofiatus Mei Z	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	1	2	4	3	4					
19	Tazniatuz Zahro	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3					
20	Zarkha Meiliana S	4	3	4	4	4	1	2	3	3	2	3	4	4	2	3	4					
Jumlah		71	70	69	70	64	62	71	70	67	73	60	64	71	70	67	76					
Jumlah Akhir		1095																				
Presentase		85,5																				
Rata Rata Presentase		85,5																				
Kategori Respon Siswa		Sangat Baik																				

Lampiran 18



Hasil N-gain Pretest-Posttest

No	Nama	Pretest	Posttest	Post - Pre	Skor Ideal (100) - Pre	N - Gain Score	N - Gain Score Percent
1	Ainul Rohmtul U	30	70	40	70	0,571428571	57,14285714
2	Ana Citra Lestari	30	90	60	70	0,857142857	85,71428571
3	Ananda Rohmatul U	30	90	60	70	0,857142857	85,71428571
4	Asry Zahira R	30	80	50	70	0,714285714	71,42857143
5	Chelsea Harsya P	30	80	50	70	0,714285714	71,42857143
6	Darajatul Aulia	30	80	50	70	0,714285714	71,42857143
7	Farah Hikmatul A	20	90	70	80	0,875	87,5
8	Faroh Alfiatun N	60	80	20	40	0,5	50
9	Maulidia Intan N A	20	80	60	80	0,75	75
10	Naila Zahira L	30	90	60	70	0,857142857	85,71428571
11	Najwa Yulia P	50	90	40	50	0,8	80
12	Nikmatul Khasanah	50	100	50	50	1	100
13	Nisa Hadiratul M	40	80	40	60	0,666666667	66,66666667
14	Novita Amelia	50	80	30	50	0,6	60
15	Novita Sari	20	80	60	80	0,75	75
16	Nur Mahmudatul M	20	70	50	80	0,625	62,5
17	Safaatul Mei Z	20	90	70	80	0,875	87,5
18	Sofiatus Mei Z	20	70	50	80	0,625	62,5
19	Tazniatuz Zahro	20	70	50	80	0,625	62,5
20	Zarkha Meiliana S	20	80	60	80	0,75	75
						0,724074074	72,40740741

Lampiran 19



Pedoman wawancara

Petunjuk Wawancara Guru PAI

A. Identitas Pendidik

Nama : *Apk Baharudin, S.Ag.*

Bidang Studi : *Pendidikan Agama Islam & Budi pekerti*

Program Kelas : *VIII A*

Tanggal Pengisian : *22/9/2023*

NO	PERTANYAAN
1	Bagaimana proses pembelajaran PAI di SMP Darul Qur'an Bumiharjo Glenmore?
2	Apakah ada kendala dalam proses penyampaian materi pembelajaran?
3	Apakah siswa aktif dalam kegiatan proses penyampaian materi pembelajaran di kelas?
4	Apakah ada spesifikasi materi yang sulit diterima oleh siswa ketika proses pembelajaran?
5	Apa sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
6	Media pembelajaran apa yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran PAI?
7	Apakah disekolah memfasilitasi dalam penyampaian materi menggunakan media pembelajaran?
8	Apakah ada kesulitan guru dalam pembuatan media pembelajaran PAI?
9	Metode apa yang digunakan dalam mengajar PAI?

Jawaban Narasumber:

- 1) pembelajaran dilakukan dengan baik, alhamdulillah lancar saja.
- 2) Kalau terkait kendala ada beberapa, seperti: banyak siswa yang masih kurang fokus saat sitanya, dan banyak yang kurang minat bertanya saat pelajaran, cuma memang di sini saya pikir bisa dengan lompatan menerangkan, dikarenakan kurangnya yg beres-beres serta atapnya bolong, Jua rame, dan juga di proyektor. Jadi saya tidak pernah menggunakan PPT, lebih sering menerangkan dan menulis media LKS di papan tulis. biasanya saya akan OPSI membuat mapping (petak konsep)

- 3) apa mbf, banyak yang aktif juga banyak yang diam.
 kebanyakan main kayaknya main videogame & kartun.
 terkadang anak itu bosus dan aktif ujian atau ulangan lainnya.
 namun ketika dikelas jarang yang bisa menjawab & bertanya.
- 4) Pasi yang saya ketahui itu pas materi cinta atau binatang karibah
 sejarah Islam itu. Lebih banyak yang kurang paham atau tidak
 sedikit banyak yang mengabaikan. Namun ketika disuruh melakukan
 kembali tidak begitu memahami.
- 5) Kalau di sisi Hange gapat yes aja mbf. Biasanya saya juga cari materi
 dan internet saya ambil point" saja & tambahan materi penjelasan.
 dan biasanya isi materi yes nya tidak ada yg keluar di soal" lafihur.
- 6) papan tulis saja.
- 7) Fasilitasnya hanya papan tulis. Dan pernah ada proyektor tapi jarang
 & digunakan saat pelajaran.
- 8) Kalau saya ini biasanya paper mapping ya cuma saya peta konsep kan
 di papan tulis. Kurang kreatif saya ini kalau di suruh buat" media
 sudah banyak yang diurus mbf. Jadi cukup membuat mapping di papan
 tulis saja.
- 9) Kesulitanngs di waktu, dan kurang bening kreatif sih. Jangan saya mbf
- 10) * campuran saya mbf, kadang ceramah, terus ya saya suka ngerangrui
 terus menentirkan kembali. terus metode Mapping Peta konsep gitu.

Lampiran 20



Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4557/In.20/3.a/PP.009/11/2023
Sifat : Biasa
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMP DARUL QUR`AN
Dusun Balerejo, Desa Bumiharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20171117
Nama : IZZA AFKARINATUS SHOLEHAH
Semester : Semester tiga belas
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Leaflet
Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi
" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu
Moh. Zulkifli Khabibullah, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 November 2023

Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 21



Surat Selesai Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN DAN PONDOK PESANTREN
"MIFTAHUL HIDAYAH AL – AMIN"

S.K. KEMENKUMHAM: A/HU.0003831.AH.01. 12 Tahun 2015

SMP DARUL QUR'AN

NPSN: 69967936

NSS: 202052508268 NIS: 202000

Alamat : Balerejo Rt.02 Rw. 03 Bumiharjo Glenmore Banyuwangi Jawa Timur Kode Pos 68466 E-mail smp.darq@gmail.com 68466 Hp0082337134700

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 03.105/SMP-DQ/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Zulkifli Khabibulloh, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Lembaga : SMP Darul Qur'an
Alamat Lembaga : Balerejo, Bumiharjo, Glenmore, Banyuwangi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Izza Afkarinatus Sholehah
NIM : T20171117
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Yang tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran leaflet materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 19 Mei 2024
Kepala Sekolah

Moh. Zulkifli Khabibulloh, S.Pd



Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Pengembangan Media *Leaflet* Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	Jum'at, 22 September 2023	Melakukan Wawancara sebelum penelitian kepada Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bapak Bahrudin, S.Ag	
2	Jum'at, 22 September 2023	Melakukan Analisis Kebutuhan Siswa kelas VIII A menggunakan <i>Google Form</i> sebelum penelitian	
3	Selasa, 07 November 2023	Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi Bapak Moh Zulkifli Khabibulloh, S.Pd	
4	Rabu, 15 Mei 2024	Validasi media leaflet oleh ahli Praktisi (guru mata pelajaran pendidikan agama Islam) Bapak hahrudin S.Ag	
5	Rabu, 15 Mei 2024	Uji coba terbatas (kelompok kecil) perwakilan siswa kelas VIII A	
6	Sabtu, 18 Mei 2024	Melakukan <i>pre-test</i> kepada siswa kelas VIII A di SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi	
7	Minggu, 19 Mei 2024	Penerapan produk Media Leaflet di kelas VIII A SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi	
8	Minggu, 19 Mei 2024	Melakukan Post-test kepada siswa kelas VIII A di SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi	
9	Minggu, 19 Mei 2024	Uji lapangan (uji respon siswa) seluruh siswa kelas VIII A	
8	Minggu, 19 Mei 2024	Menerima surat telah selesai penelitian dari Kepala Sekolah SMP Darul Qur'an Glenmore Banyuwangi	

Banyuwangi, 19 Mei 2024
Kepala Sekolah

Moh. Zulfikri Khabibulloh, S.Pd

Lampiran 23

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Uji Coba Terbatas Kelompok Kecil



Pelaksanaan Tes (*Pretest*)



Pelaksanaan Tes (*Post-test*)



Uji Lapangan Kelompok Besar

PERTUMBUHAN KEBUDAYAAN

Pada masa Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol) berhasil mengembangkan bidang lainnya meliputi:

Arsitektur

Perkembangan di bidang arsitektur terlihat dari adanya bangunan-bangunan artistik dan masjid-masjid yang memenuhi kota. Kota lama dibangun kembali menjadi kota modern dengan memadukan gaya Peria dengan nuansa Islam yang kental di setiap sudut bangunan. Dibangun kota baru dengan sebutan kota Kairawan oleh Uqbah bin Nafi.

Masjid Agung yang terkenal di negara tersebut Masjid Barmakid dan arsitek masjid tersebut adalah Abu Ubaidah bin Jarrah.

Organisasi Militer

Organisasi militer Pada masa pemerintahan Bani Umayyah militer dikelompokkan menjadi 3 angkatan yaitu, Angkatan Darat (Al-Jund), Angkatan Laut (Al-Bahriyyah), dan Angkatan Kepolisian.

Perdagangan

Masih penaklukan Bani Umayyah dari berbagai wilayah berhasil menciptakan jalur perdagangan. Ibu kota Basrah menjadi pelabuhan dagang yang ramai dan makmur.

Kerajinan

Kepemimpinan khalifah Abdul Malik mulai merintis pembuatan tiras (berdiran) yaitu cap resmi yang dicetak pada suatu pakatan khalifah dan para pembesar pemerintahan.

PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah :

Ilmu Kimia

Abu Al-Qasim Abbas ibn Farnas merupakan ahli kimia yang mengembangkan kimia murni dan kimia terapan.

Ilmu Kedokteran

Abu Al-Qasim Al-Zahrawi, dikenal sebagai ahli bedah, perintis ilmu penyakit telinga, dan pelopor ilmu penyakit kulit. Dunia barat mengenalnya sebagai Abdulsasis.

Memiliki sebuah karya yang berjudul al-Ta'rif li man 'Ajza 'an al-Ta'rif, dan pada abad ke XII diterjemahkan oleh Gerard of Cremona dan dicetak ulang di Genoa (1497 M), Basie (1541 M) dan Oxford (1778 M).

Ilmu Sejarah

Abu Marwan Abdul Malik bin Habib, Ia meninggal pada Tahun 852 M. Salah satu bukunya berjudul al-Tarikh.

Abu Bakar Muhammad bin Umar, dikenal sebagai Ibnu Quthiyah. Karyanya berjudul Tarikh Iftitah al-Andalus.

Hayyan bin Khallaf bin Hayyan, karyanya berjudul Al-Muqtabis fi Tarikh Rija al-Andalus dan al-Matin.

Ilmu Bahasa dan Sastra

Ali Al-Qali, seorang ahli sastra, Karyanya berjudul al-Amali dan al-Nawadir.

- Abu Bakar Muhammad Ibn Umar dikenal sebagai ahli sejarah, selain itu juga dikenal sebagai ahli bahasa Arab, nahwu, penyair, dan sastrawan. Ia menulis buku dengan judul al-Af'al dan Fa'alta wa AF'alat.

- Abu Amr Ahmad ibn Muhammad ibn Abd Rabbih, Karya ditulis dalam bentuk prosa diberi nama al-Aqd al-Farid.

- Abu Amir Abdullah ibn Syuhaid. Menulis karya dalam bentuk prosa yaitu Risalah al-awabi' wa al-Zawabi, Kasf al-Dakk wa Athar Ar-Syakk dan Hanut 'Athar.

DAULAH UMAYYAH DI ANDALUSIA

Pada tahun 755 M Abdurrahman Ad-Adakhil lolos dari kejaran pasukan Abbasiyah dan masuk ke Andalusia (Spanyol).

Kesetiaan umat Islam pada masa itu menjadikan beliau untuk mendirikan pemerintahan Bani Umayyah yang berpusat di Cordoba sehingga Amir (pemimpin) pada saat itu ialah dirinya sendiri.

Amir - Amir Bani Umayyah di Andalusia

- Abdurrahman Ad-Dakhil (Abdurrahman I) 756-788 M, Hisyam bin Abdurrahman (Hisyam I) 788-796 M, Al-Hakam bin Hisyam (Hakam I) 796-822 M, Abdurrahman Al-Ausaf (Abdurrahman II) 822-852 M, Muhammad bin Abdurrahman (Muhammad I) 852-886 M, Mundzir bin Muhammad 886-898 M, Abdullah bin Muhammad 898-912 M, Abdurrahman An-Nasir (Abdurrahman III) 912-961 M, Hakam Al-Muntasir (Hakam II) 961-976 M, Hisyam II 976-1009 M, Muhammad II 1009-1010 M, Sulaiman 1012-1016 M, Abdurrahman (IV) 1016-1018 M, Abdurrahman (V) 1018-1023 M, Muhammad III 1023-1025 M, Hisyam III 1027-1031 M.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan di Andalusia

Cordoba sebagai pusat kota memiliki perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat mampu melahirkan berbagai inovasi dan inisiatif untuk menjadikan kehidupan lebih sejahtera dan nyaman.

Pada masa pemerintahan Abdurrahman An-Nasir dan Hakam Al-Muntasir. Mencapai masa kejayaan, Cordoba mampu memiliki 491 masjid dan 900 pemandian umum. Dikarenakan air di kota Cordoba tidak layak dikonsumsi maka pemerintahan berinisiatif membangun instalasi air minum dari pegunungan sepanjang 80 km.

Berdirinya Universitas Cordoba menjadi tanda kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Universitas ini memiliki perpustakaan dengan koleksi buku mencapai 400.000 judul.

Pendirian masjid-masjid yang megah dan indah menunjukkan bahwa kesadaran dalam menumbuhkan keimanan dan ketakwaan sangatlah tinggi.

Lampiran 25



RIWAYAT HIDUP



Nama : Izza Afkarinatus Sholehah
NIM : T201711117
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 3 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KHAS Jember
Alamat : RT/RW 001/002, Dusun Sugihwaras, Desa
Bumiharjo, Kec. Glenmore, Kab. Banyuwangi

Riwayat Pendidikan :

1. TK Khadijah 76 Bumiharjo
2. MI Al-Fattah Bumiharjo
3. SMP Plus Darussalam Blokagung
4. MA Al-Amiriyah Blokagung
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember